

LAPORAN KINERJA

BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN

TA. 2025



BHGK
sedang menerapkan
SMAP
ISO 37001:2025
Sistem Manajemen Anti Penyipuan
(Tolak Suap dan Gratifikasi)



KEPALA BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN
Handri Alun Bawono, S.T., M.Tech.



Diskusi Teknis

BANGUNAN PELENGKAP
D.I. RENTANG UNTUK
FASILITAS SLALOM KANO

Bandung, 10 Januari 2025



Rapat Teknis

DESAIN BENDUNG
PLTMH PATAMUAN



Pelatihan

Pengambilan dan
Pengolahan Data S-CPTU
(Seismic Cone Penetration Test)



ADVIS TEKNIS PENYELIDIKAN GEOLOGI DAN
STRUKTUR BETON TEROWONGAN PENGELAK
BENDUNGAN TIGA DIHAJI, KABUPATEN OKU
SELATAN, PROVINSI SUMATERA SELATAN



Bandung, 17 April 2025



Rapat Kerja

PENGUATAN SINERGITAS PROGRAM
DIREKTORAT BINA TEKNIK
SUMBER DAYA AIR

Bandung, 16 April 2025



Diskusi Teknis

PEMBANGUNAN
BENDUNGAN TIGA DIHAJI

Bandung, 15 Mei 2025



RAPAT DISKUSI
STUDI KELAYAKAN &
DED LUMBUNG PANGAN
WANAM, KAB. MERAUKE

Jakarta, 22 Agustus 2025



Uji Profisiensi

LABORATORIUM HIDROLIKA
BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN

Bandung, 24-25 Juni 2025



Diskusi Teknis

ENGINEERING SERVICES FOR
CIPUNAGARA RIVER BASIN

Bandung, 19 Juni 2025



Pelatihan

PROPELLER VELOCITY FLOWMETER
BERSAMA TIM ARMFIELD (UK)

Bandung, 25 Juni 2025



ADVIS TEKNIS GERUSAN LOKAL
BENDUNG TAMI
D.I. KOYA, KOTA JAYAPURA



ADVIS TEKNIS INVESTIGASI GEOFISIKA
PADA QUARRY BENDUNGAN BENER,
KABUPATEN PURWOREJO, PROVINSI JAWA TENGAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan telah disusun dan diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan (Balai HGK) yang berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum merupakan salah satu unit pelaksana teknis dibawah dan bertanggung jawab kepada kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air melalui Direktorat Bina Teknik Sumber Daya Air. Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, perekayasa, dan penerapan teknologi, pelaksanaan bimbingan teknis dan pelaksanaan pelayanan teknis meliputi pengkajian, inspeksi, pengujian, dan sertifikasi di bidang hidrolika dan geoteknik keairan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dilakukan untuk menindaklanjuti amanat Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. LAKIP Balai HGK Tahun 2025 ini disusun dengan merujuk pada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2025-2029 dan dijabarkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 Balai. LAKIP sebagai komitmen Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan tinjauan menyeluruh tentang pencapaian serta langkah-langkah yang telah diambil untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, LAKIP ini berperan pula sebagai alat kendali dan penilaian kualitas kinerja secara terukur, serta alat untuk mendorong peningkatan kinerja melalui siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai.

Di dalam laporan ini masih terdapat kekurangan, namun diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kinerja berikutnya. Perbaikan berkelanjutan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan tingkat akuntabilitas unit organisasi di masa yang akan datang.

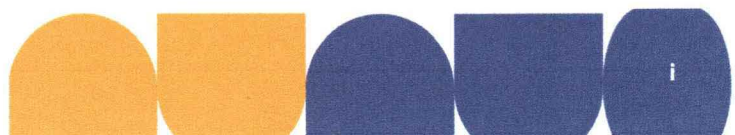
Ucapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan kepada seluruh entitas yang telah mendukung pencapaian kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan tahun 2025 melalui berbagai upaya sesuai dengan tugas dan fungsinya, hingga terselesainya penyusunan laporan kinerja ini. Semoga Laporan Kinerja tahun 2025 ini dapat bermanfaat, dipergunakan oleh semua pihak yang berkepentingan dan meningkatkan mutu/kualitas pembangunan infrastruktur bidang sumber daya air.

Bandung, 15 Januari 2025

Kepala Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan



Handri Alun Bawono



RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan (Balai HGK) berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum merupakan salah satu unit pelaksana teknis dibawah dan bertanggung jawab kepada kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air melalui Direktorat Bina Teknik Sumber Daya Air (Bintek SDA). Tugas Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan adalah melaksanakan pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi, pelaksanaan bimbingan teknis dan pelaksanaan pelayanan teknis meliputi pengkajian, inspeksi, pengujian, dan sertifikasi di bidang hidrolika dan geoteknik keairan. Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dalam upayanya memenuhi sasaran kegiatan untuk mendukung Direktorat Bina Teknik Sumber Daya Air serta tercapainya sasaran program Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dan sasaran strategis Kementerian PU. Laporan Kinerja ini berisi pelaksanaan kegiatan sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan pada tahun 2025.

Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025 mencapai nilai kinerja akhir sebesar **92.22%** dengan **predikat kinerja Baik**. Capaian ini diperoleh dari akumulasi nilai seluruh indikator kinerja kegiatan yang dihitung berdasarkan perbandingan antara target dan capaian, jika nilai kinerja melebihi batas maksimum (>110) dilaksanakan normalisasi dan mengalami koreksi capaian indikator kinerja. Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025 memiliki 2 Program dan 4 Sasaran Kegiatan dengan 8 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Nilai capaian kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025 berdasarkan target Perjanjian Kinerja (PK) Akhir secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

1. PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR

1.1 Sasaran Kegiatan (SK) 1 adalah Meningkatkan Maturitas Kepatuhan Intern, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Tingkat Kepatuhan Intern UPT dengan target 85,10% mendapatkan nilai capaian indikator Tingkat Kepatuhan Intern sebesar 92,58% sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 108,79% dengan kategori **istimewa** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 97,91 melebihi target). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kepatuhan intern di Hidrolika dan Geoteknik Keairan berhasil menerapkan manajemen risiko, pengendalian intern, serta tindak lanjut pengawasan dengan baik.

1.2 Sasaran Kegiatan (SK) 2 adalah Meningkatkan layanan teknis infrastruktur SDA, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) berikut:

- a. Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai dengan target 100,00 % mendapatkan nilai capaian indikator Jumlah layanan teknis Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang dilaksanakan terdiri dari advis teknis terselesaikan sebanyak 47 advis teknis (12 advis teknis bidang hidrolika, 22 advis teknis bidang geoteknik, 3 uji model fisik, 10 uji laboratorium mekanika tanah dan batuan), sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100% dengan kategori **baik** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90 target tercapai).
- b. Jumlah dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai dengan target 2 dokumen mendapatkan nilai capaian indikator Jumlah dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang dilaksanakan 2 dokumen terdiri dari 1 konsep RSNi dan 1 dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi, sehingga

indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100% dengan kategori **baik** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90 target tercapai).

- c. Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai dengan target nilai 89,10 mendapatkan nilai capaian indikator Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan pada triwulan 1 sebesar 93,80, triwulan 2 sebesar 89,59, triwulan 3 sebesar 89,10, dan triwulan 4 sebesar 89,36, sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100,29% dengan kategori **istimewa** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90,26 melebihi target)

1.3 Sasaran Kegiatan (SK) 3 adalah Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA SDA , dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) berikut:

- a. Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik dengan target 86,82 mendapatkan nilai capaian indikator Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan pada triwulan 1 sebesar 100 (Maret), triwulan 2 sebesar 91,23 (Juni), triwulan 3 sebesar 90,96 (September), dan triwulan 4 sebesar 92,83 (November), sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 106,92% dengan kategori **istimewa** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 96,23 melebihi target).
- b. Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik dengan target 78,5 mendapatkan nilai capaian indikator Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan sebesar 78,5, sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100% dengan kategori **baik** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90 target tercapai).
- c. Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik dengan target 40,54 mendapatkan nilai capaian indikator Tingkat implementasi transformasi digital Balai Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan sebesar 40,54, sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100% dengan kategori **baik** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90 target tercapai).

2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

2.1 Sasaran kegiatan (SK) adalah Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis dengan target 92,07%. Capaian Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis 95,51%, sehingga indikator kinerja kegiatan mencapai angka persentase realisasi sebesar 103,74% dengan kategori **istimewa** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 93,36 melebihi target).

Anggaran kegiatan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan pada akhir Tahun 2025 sebesar Rp21.255.786.000 dengan pagu realisasi sebesar Rp20.755.602.250 (97,65%). Adapun capaian per Program pada tahun 2025 yaitu:

1. Program Ketahanan Sumber Daya Air pagu Rp17.437.218.000 telah terealisasi Rp16.968.049.620 atau 97,31%
2. Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air pagu Rp3.818.568.000 telah terealisasi Rp3.787.552.630 atau 99,19%

Pencapaian Tingkat Implementasi Penyelenggaraan SAKIP Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang mencapai target kinerja didukung oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal, meliputi Kebijakan dan regulasi yang jelas memberikan kepastian arah penerapan pengendalian intern, Sertifikasi dari pihak Lembaga Sertifikasi mengarahkan aturan penerapan pengendalian

intern. Balai HGK telah mendapat sertifikasi ISO 17025 secara konsisten dan menerapkan perbaikan yang berkelanjutan (continues improvement) sejak 28 Juli 2011 dan berlaku hingga 2030 dan ISO 370001 telah disertifikasi Lembaga Mutu Hijau Indonesia, Pembinaan, pendampingan dan pengawasan dari pihak eksternal misak BPKP, BPK, dan KPK, untutan Akuntabilitas Publik dan Transparansi memacu unit kerja meningkatkan pengendalian. Pengaduan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dan sinergi dengan Stakeholder Teknis

Sedangkan faktor internal Internal dipengaruhi oleh Komitmen dan integritas pimpinan berpengaruh pada budaya kerja seluruh pegawai, struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas dan fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang tegas untuk mencegah konflik kepentingan dan kesalahan prosedur, SDM yang kompeten dan paham Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) untuk meningkatkan kualitas layanan dan akuntabilitas, SOP kegiatan teknis dan administrasi yang dijalankan secara konsisten untuk mengurangi kesalahan dan potensi penyimpangan, penerapan manajemen risiko pada setiap program kegiatan sehingga semua risiko memiliki rencana pengendalian, anggaran yang cukup memadai, sistem pelaporan dan dokumentasi yang tertib memudahkan monitoring dan audit dan pemanfaatan dan perkembangan teknologi informasi .

Hal ini dibuktikan dengan capaian output yang terealisasi di akhir tahun sesuai Perjanjian Kinerja (PK) dan mendukung pelaksanaan SAKIP dengan beberapa tambahan dan penyesuaian. Adapun langkah antisipatif untuk meningkatkan kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan kedepan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi, keterlibatan dan dukungan pimpinan yang optimal;
2. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan dalam pemenuhan layanan teknis sesuai dengan skala prioritas dengan pihak pembina (Direktorat Bina Teknik SDA), pihak pemohon dan antar pelaksana kegiatan;
3. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi;
4. Menyampaikan usulan peningkatan kompetensi pegawai baik teknis dan non teknis serta *sharing knowledge* dilakukan antar pejabat/staf agar dapat meningkatkan kompetensi dan keahlian bidang infrastruktur yang menjadi tugas dan fungsi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan;
5. Memastikan peralatan survei lapangan dan peralatan laboratorium dalam kondisi yang baik melalui pemeriksaan, kalibrasi dan pemeliharaan rutin sehingga tidak menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan dan menyampaikan usulan peralatan survai dan laboratorium agar meningkatkan efektivitas dan kinerja layanan.
6. Melaksanakan manajemen risiko dalam berbagai aktivitas kegiatan pemantauan dan mengevaluasi peta risiko kegiatan untuk memitigasi risiko kegiatan serta menyiapkan inovasi pengendalian dengan menyesuaikan kondisi dan kapasitas sumberdaya yang dimiliki.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas dan Fungsi	2
1.3 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia.....	3
1.3.1 Struktur Organisasi	3
1.3.2 Sumber Daya Manusia	4
1.3.2.1 Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kelamin	4
1.3.2.2 Jumlah SDM Berdasarkan Golongan dan Kelompok Jabatan.....	4
1.3.2.3 Jumlah SDM Berdasarkan Pendidikan dan Usia	6
1.3.2.4 Pengembangan Kompetensi SDM.....	7
1.4 Sarana dan Prasarana.....	8
1.4.1 Sarana dan Prasarana Fisik	8
1.4.2 Transformasi Digital	9
1.5 Isu Strategis.....	12
1.6 Sistematika Laporan.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
2.1. Rencana Strategis Tahun 2025-2029.....	15
2.1.1 Visi dan Misi.....	15
2.1.1.1 Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden	15
2.1.1.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kementerian Pekerjaan Umum	17
2.1.1.3 Tujuan dan Sasaran Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	18
2.1.2 Arah Kebijakan dan Strategis.....	20
2.1.3 Program dan Kegiatan.....	21
2.2. Perjanjian Kinerja.....	23
2.2.1 Perjanjian Kinerja (PK) Awal	23
2.2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Revisi.....	24
2.2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Akhir	25
2.2.4 Kronologi Perubahan Perjanjian Kinerja (PK)	25
2.3. Uraian Metode Pengukuran	27
2.4. Target Kinerja Tahun Berjalan dalam Pemenuhan Target Renstra.....	33
2.4.1 Reviu Capaian Target Rencana Strategis	34
2.4.2 Target Kinerja Berdasarkan Rencana Strategis.....	35

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	38
3.1. Upaya Peningkatan Akuntabilitas Kinerja	38
3.2. Capaian Kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan.....	38
3.2.1. Analisis Capaian Kinerja Tingkat Kepatuhan Intern UPT (SK 01- IKSK 04).....	45
3.2.2. Analisis Capaian Kinerja Persentase Layanan Teknis Balai Teknik/Balai (SK 03- IKSK 01).....	50
3.2.3. Analisis Capaian Kinerja Jumlah Dokumen Pengembangan, Perencanaan (SK-04. IKSK-02).....	56
3.2.4. Analisis Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (SK-04. IKSK-03).....	58
3.2.5. Analisis Capaian Kinerja Tingkat Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik (SK-04. IKSK-05).....	59
3.2.6. Analisis Capaian Kinerja Tingkat Implementasi Penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik (SK-04. IKSK-06).....	61
3.2.7. Analisis Capaian Kinerja Tingkat indikator Kinerja Tingkat Implementasi Transformasi Digital (SK-04. IKSK-07).....	62
3.2.8. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis (SK-01. IKSK-05 sd IKSK 12)	63
3.3. Analisis Perbandingan Kinerja	65
3.3.1 Analisis Perbandingan Kinerja dengan Tahun Sebelumnya dan Beberapa Tahun Terakhir	65
3.3.2 Analisis Perbandingan Kinerja dengan Target Jangka Menengah	68
3.3.3 Analisis Perbandingan Kinerja dengan Balai Teknik Lainnya (<i>Benchmarking</i>).....	68
3.4 Analisis Realisasi Anggaran.....	71
3.4.1 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	71
3.4.2 Realisasi Anggaran TA 2025	73
3.4.3 Perbandingan Realisasi Anggaran TA 2025 dengan Tahun Sebelumnya	78
3.5 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	78
3.6 Analisis Pemanfaatan Informasi Dalam Laporan Kinerja	79
3.6.1 Analisis Perhatian Utama Pimpinan Terhadap Informasi Dalam Laporan Kinerja ...	80
3.6.2 Analisis Kepedulian Seluruh Pegawai Terhadap Informasi Dalam Laporan Kinerja	81
3.6.3 Analisis Penyesuaian Aktivitas Untuk Mencapai Kinerja Terhadap Informasi Dalam Laporan Kinerja Berkala	81
3.6.4 Analisis Penyesuaian Penggunaan Anggaran Untuk Mencapai Kinerja Terhadap Informasi Dalam Laporan Kinerja Berkala	82
3.6.5 Analisis Pencapaian Keberhasilan Kinerja Berdasarkan Informasi Dalam Laporan Kinerja.....	83
3.6.6 Analisis Penyesuaian Perencanaan Kinerja Berdasarkan Informasi Dalam Laporan Kinerja.....	84
3.6.7 Analisis Perubahan Budaya Kinerja Organisasi Berdasarkan Informasi Dalam Laporan Kinerja	84
BAB IV PENUTUP	85
4.1 Simpulan Umum.....	85
4.1.1 Faktor Pendukung Keberhasilan.....	85
4.1.2 Faktor Penyebab Kegagalan	86
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan	3
Gambar 2	Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	4
Gambar 3	Data Pegawai Berdasarkan Golongan	5
Gambar 4	Data Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan.....	5
Gambar 5	Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan	6
Gambar 6	Data Pegawai Berdasarkan Usia.....	7
Gambar 7	Data Pegawai Berdasarkan Pengembangan Kompetensi SDM	7
Gambar 8	Aplikasi Eksternal Kementerian Pekerjaan Umum	10
Gambar 9	Aplikasi Internal Kementerian Pekerjaan Umum.....	11
Gambar 10	Aplikasi Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	11
Gambar 11	Visi dan Misi Indonesia 2025-2045	16
Gambar 12	Cascading Kinerja Program Ketahanan Sumber Daya Air	22
Gambar 13	Perjanjian Kinerja Awal Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan 2025.....	24
Gambar 14	Perjanjian Kinerja Revisi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan 2025	24
Gambar 15	Perjanjian Kinerja Akhir Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan 2025.....	25
Gambar 16	Hasil Hasil Evaluasi Penilaian Pendahuluan Zona Integritas (ZI)	46
Gambar 17	Hasil Evaluasi Tingkat Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2024	48
Gambar 18	Output dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi	56
Gambar 19	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran November Tahun 2025	60
Gambar 20	Laporan hasil evaluasi implementasi SAKIP Balai HGK	61
Gambar 21	Hasil Penilaian dan Predikat Penilaian Transformasi Digital Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2025.....	62
Gambar 22	Progress Realisasi Keuangan per 31 Desember 2025.....	70
Gambar 23	Pohon Anggaran Per Jenis Belanja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025.....	71
Gambar 24	Anggaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan per Program Tahun 2025	72
Gambar 25	Pemantauan anggaran kegiatan melalui aplikasi i-emonitoring PU.....	75
Gambar 26	Pemantauan anggaran kegiatan melalui aplikasi i-emonitoring PU.....	76
Gambar 27	Penilaian Atasan langsung dan Kepala Balai pada e-Kinerja PU	77
Gambar 28	Input capaian kinerja organisasi tiap bulan melalui e-SAKIP PU	77
Gambar 29	Pembahasan Rencana Strategis (Renstra) BHGK 2025-2029	80
Gambar 30	Penyimpanan bersama berbagai aktivitas dilingkungan Balai HGK	81
Gambar 31	Dokumentasi DIPA dan Revisi DIPA Revisi Anggaran Tahun 2025	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Laporan Barang Milik Negara Satuan Kerja Balai HGK Tahun 2025	8
Tabel 2	Layanan Pengujian Laboratorium Balai Hidrolika dan Geteknik Keairan.....	9
Tabel 3	Struktur Kinerja RPJMN 2025-2029.....	20
Tabel 4	Matriks Kinerja Balai HGK Tahun 2025-2029	23
Tabel 5	Kronologi Perubahan Output dan Anggaran Perjanjian Kinerja Balai HGK	26
Tabel 6	Penilaian Kinerja Organisasi	27
Tabel 7	Metode Pengukuran Penilaian Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama Balai HGK Tahun 2025-2029.....	29
Tabel 8	Sandingan Target Kinerja Rencana Strategis Balai HGK dengan Perjanjian Balai HGK Tahun 2025	33
Tabel 9	Sandingan Target Renstra Balai HGK 2025-2029 dengan Capaian Kinerja Balai HGK Tahun 2025	34
Tabel 10	Target Kinerja dan Sasaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025–2029	35
Tabel 11	Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Laporan Kinerja Tahun 2024	38
Tabel 12	Capaian Perjanjian Kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025.....	38
Tabel 13	Capaian Kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025.....	40
Tabel 14	Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Intern UPT	46
Tabel 15	Capaian Kinerja Persentase Layanan Teknis Balai Teknik/Balai.....	51
Tabel 16	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Persentase Layanan Teknis Balai Teknik/Balai.....	51
Tabel 17	Capaian Output Layanan Teknis Balai Teknik/Balai	52
Tabel 18	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Jumlah Dokumen Pengembangan, Perencanaan	57
Tabel 19	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)....	58
Tabel 20	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.....	59
Tabel 21	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik.....	61
Tabel 22	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat Implementasi Transformasi Digital Balai Teknik	62
Tabel 23	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	64
Tabel 24	Target dan Capaian Kinerja BHGK 2021-2025.....	66
Tabel 25	Perbandingan Target Renstra dengan Capaian Kinerja BHGK Tahun 2025.....	68
Tabel 26	Tabel Perbandingan Kinerja dengan Balai Teknik Lainnya (<i>Benchmarking</i>).....	69
Tabel 27	Kronologis Revisi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025.....	72
Tabel 28	Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2025.....	73
Tabel 29	Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025	74
Tabel 30	Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan 2025	78
Tabel 31	Tindak Lanjut Perbaikan Kinerja Tahun 2025.....	87

DAFTAR SINGKATAN

AKIP	:	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Balai HGK	:	Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan
BBWS	:	Balai Besar Wilayah Sungai
BWS	:	Balai Wilayah Sungai
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
IKU	:	Indikator Kinerja Utama
LAKIP	:	Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
MR	:	Manajemen Risiko
PK	:	Perjanjian Kinerja
PNS	:	Pengawai Negeri Sipil
CPNS	:	Calon Pengawai Negeri Sipil
PPPK	:	Pegawai Pemerintah Non-Pegawai Negeri
PU	:	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
SDA	:	Sumber Daya Air
SAKIP	:	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SKP	:	Sasaran Kinerja Pegawai
SMAP	:	Sistem Manajemen Anti Penyuapan
SS	:	Sasaran Strategis
SP	:	Sasaran Program
SK	:	Sasaran Kegiatan
TPU	:	Tim Penilai Usulan
TPI	:	Tim Penilai Internal
UPT	:	Unit Pelaksana Teknis
ZI	:	Zona Integritas



Koordinasi Internal

RENCANA KERJA LAYANAN
DUKUNGAN MANAJEMEN

Bandung, 02 Juni 2025

Penerimaan

CPNS BHGK

Tahun 2025



Acara

PISAH SAMBUT DAN
SERAH TERIMA JABATAN
DI LINGKUNGAN BHGK

Bandung, 14 Januari 2025



PENANDATANGANAN SPK PPPK FORMASI 2024 BALAI HGK

PENANDATANGANAN SPK PPPK FORMASI TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
PEMEMPAT DI BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEARIFAN



KUNJUNGAN LAPANGAN UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR DIREKTORAT BINA TEKNIK SUMBER DAYA AIR



SERTIJAB KEPALA BALAI HGK



KUNJUNGAN LAPANGAN UNIVERSITAS PARAHYANGAN



APEL SIAGA BENCANA ANTISIPASI DAMPAK PERUBAHAN MUSIM



KOORDINASI PERJANJIAN KINERJA DAN RENCANA STRATEGIS 2026

Bandung, 17 Desember 2025



MONITORING DAN EVALUASI KINERJA PEGAWAI, KEGIATAN DAN ANGGARAN 2025

Bandung, 17 Desember 2025



RAPAT KOORDINASI DAN SINKRONISASI PROGRAM DI LINGKUNGAN DIREKTORAT BINA TEKNIK SUMBER DAYA AIR

BALI, 8 DESEMBER 2025

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), setiap instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada masyarakat. Salah satu bentuk pertanggungjawaban adalah melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP). Dalam Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) disebutkan bahwa setiap Instansi Pemerintahan wajib mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur.

Dalam rangka pengendalian target kinerja pada tahun berjalan (menginformasikan dan mengkomunikasikan kinerja yang sudah dicapai serta langkah / rencana tindak yang akan dilaksanakan), maka LKIP tersebut dilengkapi dengan instrumen berupa dokumen Rencana Aksi dan pengukurannya secara periodik / berkala dalam Laporan Monitoring dan Evaluasi dengan dasar sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP);
3. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 170 Tahun 2024 tentang Kementerian Pekerjaan Umum
4. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 32 Tahun 2025 tentang Tunjangan Kinerja di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintahan;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan;
7. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.
9. Peraturan Menteri PU No. 1 Tahun 2025 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di Kementerian Pekerjaan Umum

10. Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16/SE/M/2023 tanggal 19 September 2023 tentang Mekanisme Pengumpulan dan Pengelolaan Data Kinerja serta Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
11. Surat Edaran Inspektur Jenderal Nomor 02/SE/IJ/2023 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tingkat Unit Organisasi di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; dan Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 08/SE/M/2024 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

1.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri PU Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum pasal 72, Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan mempunyai tugas **melaksanakan pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi, pelaksanaan bimbingan teknis dan pelaksanaan pelayanan teknis meliputi pengkajian, inspeksi, pengujian dan sertifikasi di bidang hidrolika dan geoteknik keairan.**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 72, Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan menyelenggarakan fungsi:

- 1 penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- 2 penyiapan standar, prosedur, dan kriteria teknis bidang hidrolika dan geoteknik keairan;
- 3 pelaksanaan pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi bidang hidrolika dan geoteknik keairan;
- 4 pelaksanaan pemberian bimbingan teknis bidang hidrolika dan geoteknik keairan;
- 5 pelaksanaan diseminasi dan kerjasama di bidang hidrolik dan geoteknik keairan;
- 6 pelaksanaan pelayanan teknis meliputi pengujian, analisis, pengkajian, inspeksi, dan sertifikasi;
- 7 pengelolaan data teknis bidang hidrolika dan geoteknik keairan;
- 8 pengelolaan laboratorium;
- 9 pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
- 10 pelaksanaan dan koordinasi pembangunan zona integritas, pelaksanaan fungsi kepatuhan intern dan manajemen risiko sesuai dengan kewenangannya, serta koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern balai;
- 11 pelaksanaan advis teknis dan penyusunan rekomendasi teknis penanganan dan mitigasi bencana alam; dan
- 12 pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air melalui Direktur Bina Teknik Sumber Daya Air.



1.3 Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

1.3.1 Struktur Organisasi

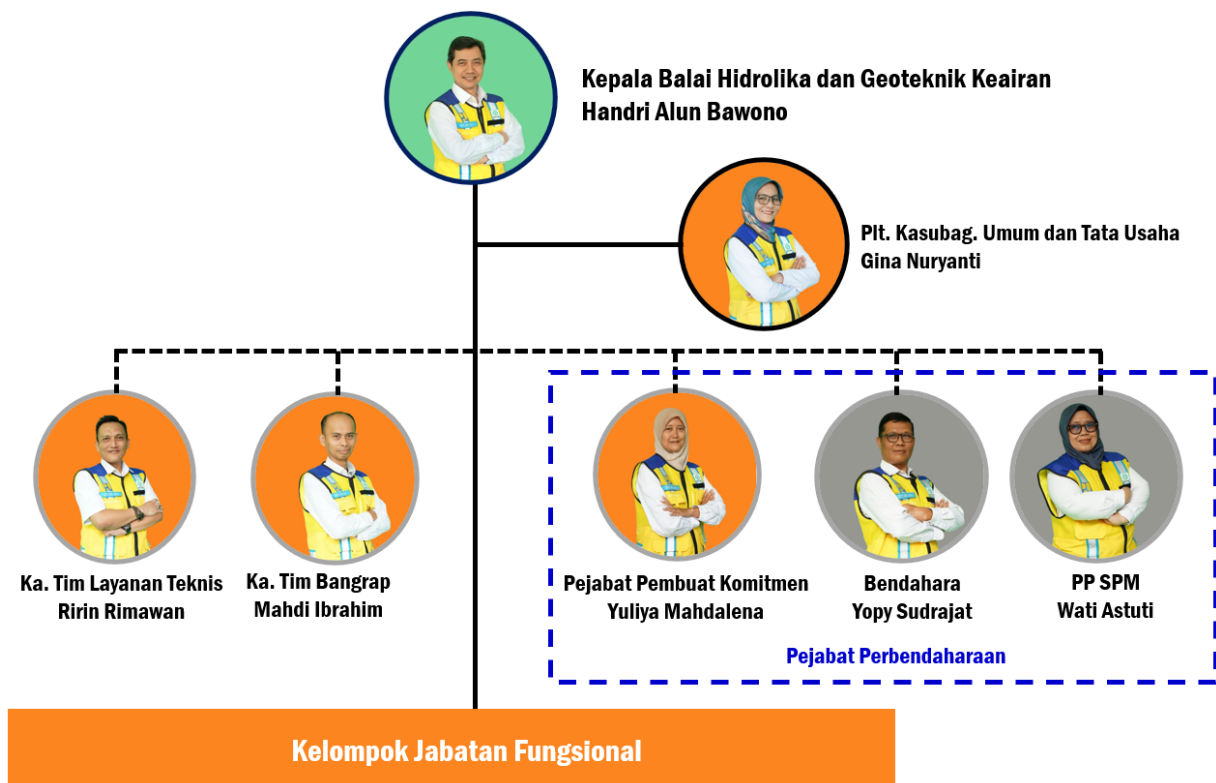
Struktur organisasi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dengan wilayah kerja seluruh wilayah Indonesia

Susunan organisasi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan terdiri atas:

1. Subbagian Umum dan Tata Usaha; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Umum dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan kepegawaian, keuangan, tata persuratan dan tata kearsipan, serta perlengkapan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, penyiapan basis data, evaluasi dan pelaporan, urusan rumah tangga, koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern balai, dan pembangunan zona integritas, serta pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan koordinasi pengendalian kepatuhan intern dan manajemen risiko.

Struktur organisasi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dapat dilihat pada gambar berikut:

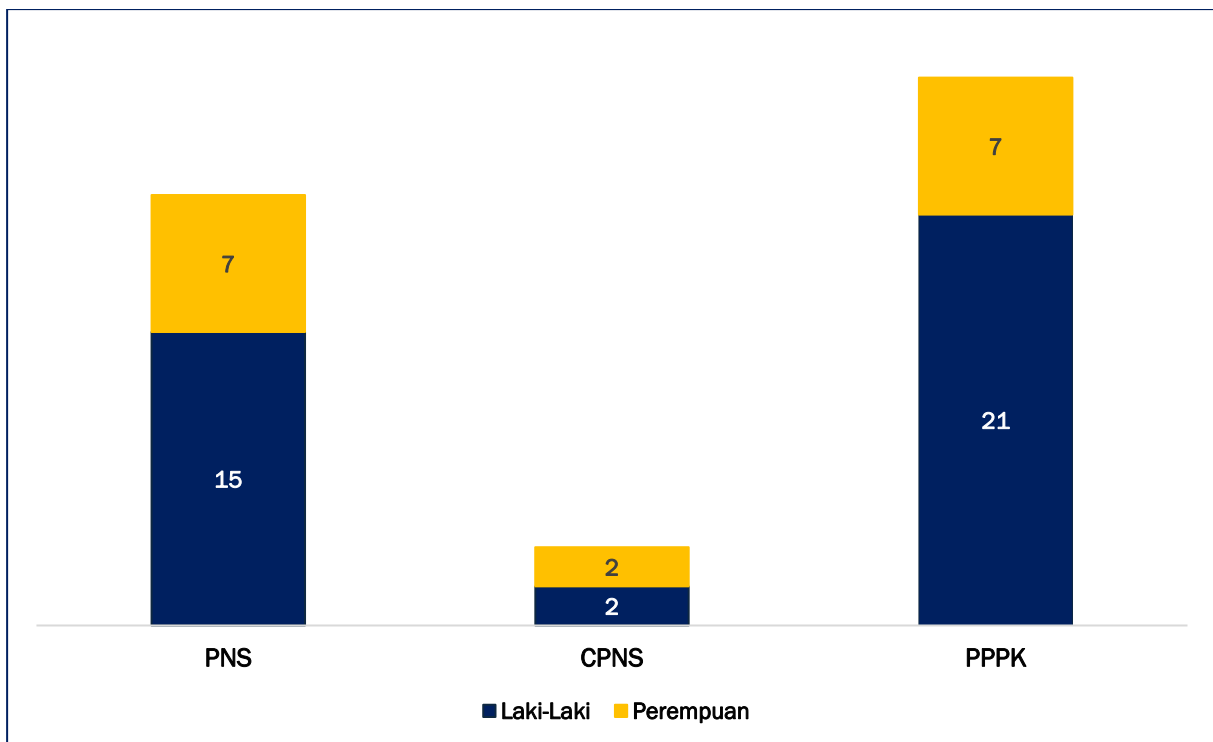


Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan

1.3.2 Sumber Daya Manusia

1.3.2.1 Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengelolaan SDM aparatur bertujuan untuk mewujudkan SDM aparatur yang berAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dalam melaksanakan tugas untuk mencapai Sasaran Kegiatan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan. Jumlah pegawai Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan pada akhir Desember tahun 2025 sebanyak 54 orang yang terdiri atas 22 orang PNS, 4 orang CPNS, dan 28 orang PPPK. Berdasarkan jenis kelamin 16 orang pegawai perempuan (29,63%) dan 38 pegawai laki-laki (70,37%). Seluruh pegawai terdistribusi ke dalam kegiatan layanan teknis sumber daya air dan dukungan manajemen Ditjen Sumber Daya Air.

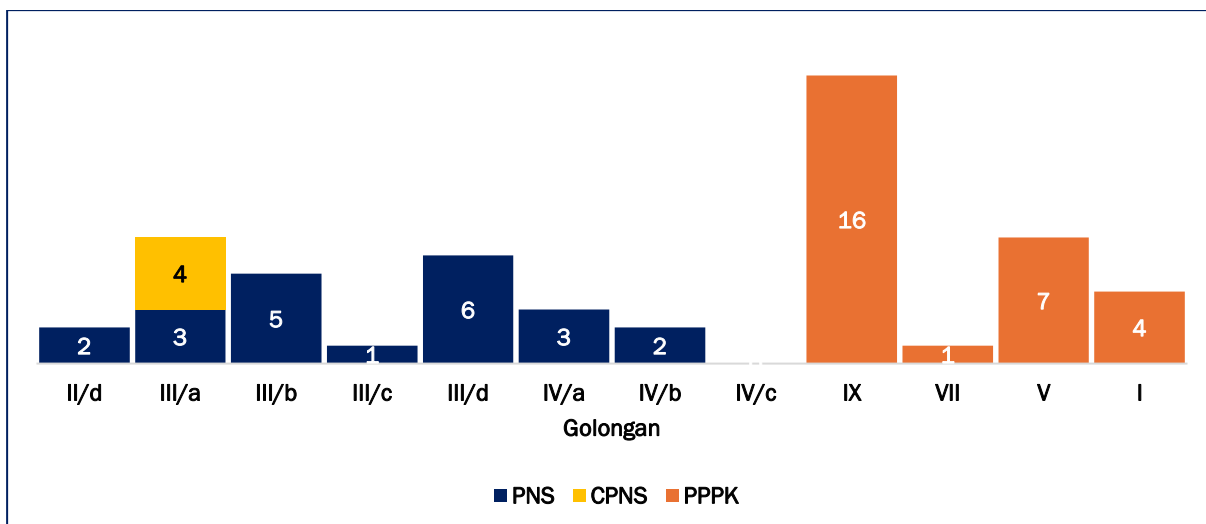


Sumber : Kepegawaian Balai HGK

Gambar 2 Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

1.3.2.2 Jumlah SDM Berdasarkan Golongan dan Kelompok Jabatan

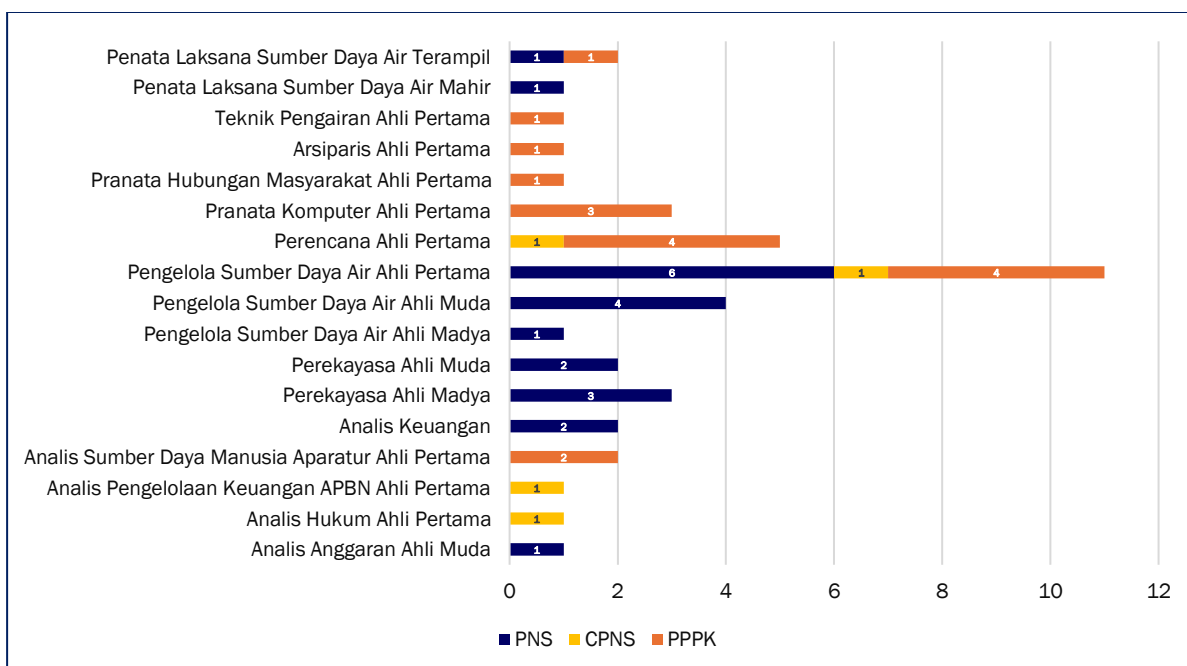
PNS Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan 2025 sebanyak 54 orang terdiri dari golongan IVA sebanyak 5 orang (23,08%), golongan III sebanyak 19 orang (35,19%), golongan II sebanyak 2 orang (3,70%), golongan IX sebanyak 16 orang (29,63%), golongan VII sebanyak 1 orang (1,85%), golongan V berjumlah 7 orang (12,96%), golongan I sebanyak 4 orang (7,41%). Sementara itu, jumlah pegawai yang tertinggi golongan IX sebanyak 16 orang (29,63%). Jumlah terendah adalah kelompok pegawai golongan III/c dan golongan VII sebanyak 1 orang (1,85%).



Sumber : Data Kepegawaian Balai HGK

Gambar 3 Data Pegawai Berdasarkan Golongan

Berdasarkan kelompok jabatan di Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan, jumlah pegawai dengan jabatan struktural yaitu 1 orang (Kepala Balai), 42 orang pegawai fungsional dan 11 orang pelaksana. Adapun pegawai yang tergabung dalam jabatan fungsional tertentu terdiri dari 21 orang PNS dan 4 orang CPNS, dan 17 orang PPPK. Ada 11 (sebelas) kategori Jabatan Fungsional tertentu di lingkungan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yaitu 4 orang analis keuangan negara (terdiri dari analis anggaran, analis pengelolaan keuangan APBN dan analis keuangan), 2 orang analis sumber daya manusia aparatur, 1 orang analis hukum, 5 orang perekayasa, 5 orang perencana, 3 orang pranata komputer, 1 orang pranata hubungan masyarakat, 1 orang arsiparis, 1 orang teknik pengairan, 15 orang pengelola sumber daya air, dan 3 orang penata pelaksana sumber daya air.



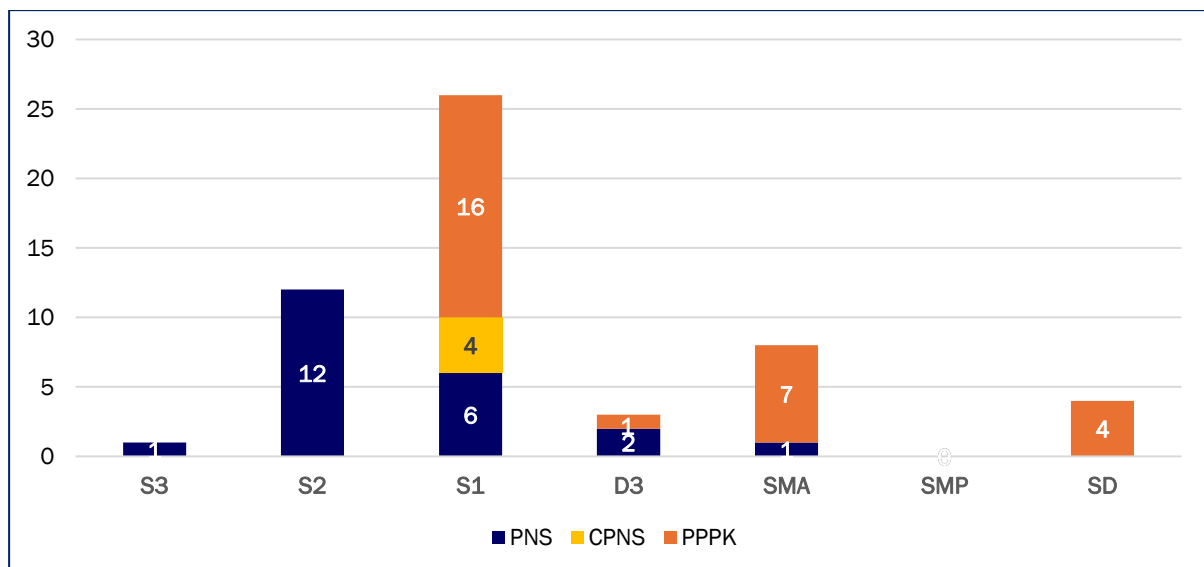
Sumber : Data Kepegawaian Balai HGK

Gambar 4 Data Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan

1.3.2.3 Jumlah SDM Berdasarkan Pendidikan dan Usia

Dalam mendukung transformasi SDM melalui peningkatan kapasitas pegawai berbasis kompetensi, Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan melakukan pengembangan pegawai melalui jalur pendidikan dalam bentuk pemberian tugas belajar. Pengembangan kompetensi melalui jalur pendidikan ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga yang memiliki keahlian atau kompetensi tertentu dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, peningkatan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan kepribadian profesional ASN sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pengembangan karier.

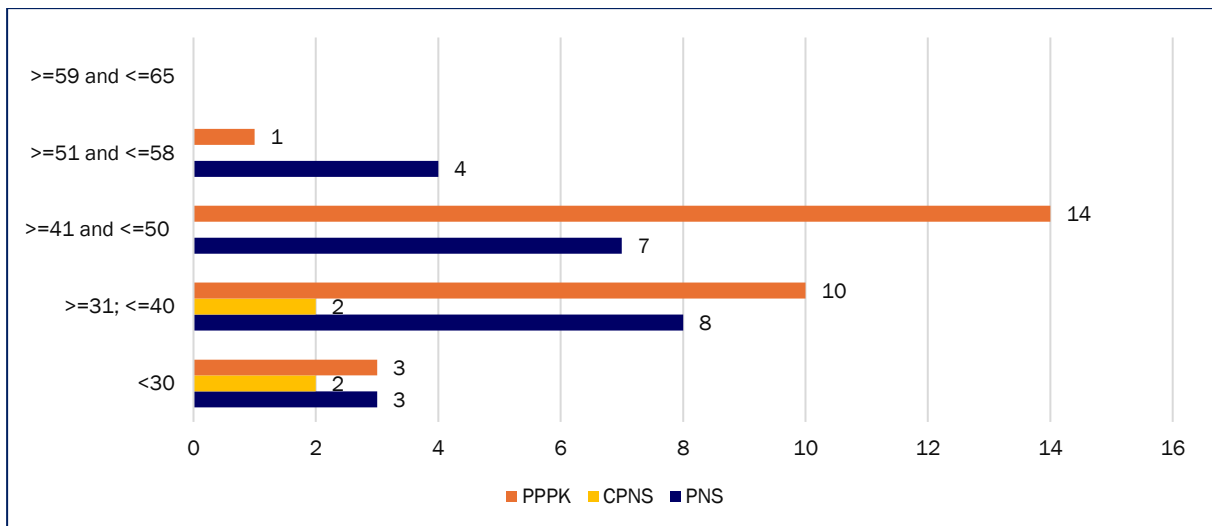
Pegawai Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan berdasarkan dari latar belakang pendidikannya, pegawai golongan III dan golongan IV memiliki jenjang pendidikan sarjana (S1) hingga doktor (S3) Pegawai ASN Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan berpendidikan S1 sebesar 26 orang (48,15%), berpendidikan S2 sebesar 12 orang (22,22%) dan berpendidikan S3 sebesar 1 orang (1,85%). Sementara itu, kelompok golongan II dengan jenjang pendidikan Diploma 3 (D3) sebanyak 3 orang (5,56%). Latar belakang Pendidikan yang dimiliki oleh para pegawai Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan saat ini menjadi modal awal dalam menghadapi tantangan sumber daya manusia yang andal bagi masyarakat dengan prinsip adaptif, efisien dan efektif serta peningkatan mutu kinerja infrastruktur Pekerjaan Umum secara berkelanjutan



Sumber : Data Kepegawaian Balai HGK

Gambar 5 Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Pegawai ASN Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan berusia paling banyak 41 tahun sd 50 tahun sebanyak 21 orang (38,89%), kemudian usia pegawai 31 sd 40 tahun posisi kedua sebanyak 20 orang (37,04%), usia kurang dari 30 tahun sebanyak 8 orang (14,81%) dan diatas 51 tahun sebanyak 5 orang (9,26%)

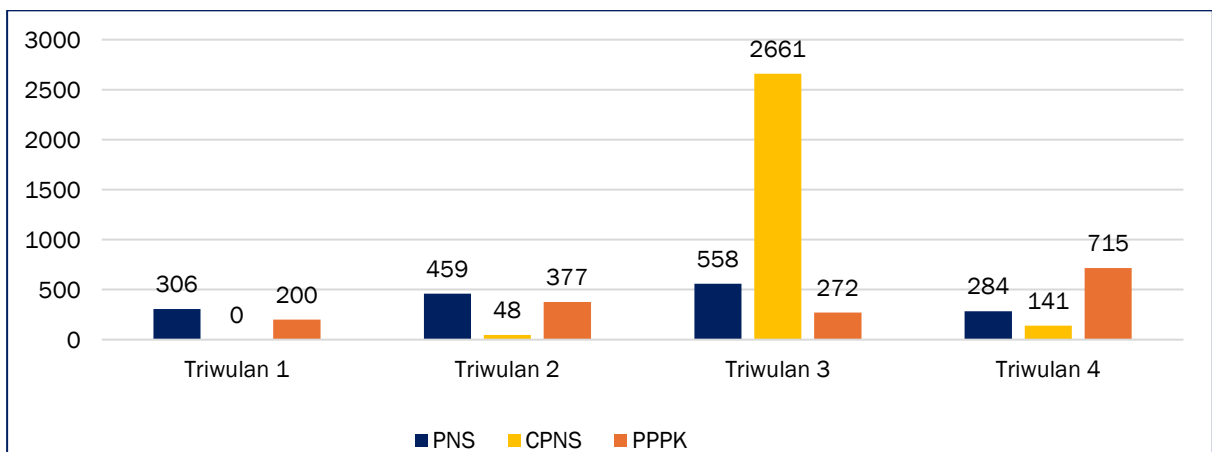


Sumber : Data Kepegawaian Balai HGK

Gambar 6 Data Pegawai Berdasarkan Usia

1.3.2.4 Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi pegawai PNS, CPNS dan PPPK Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan teknis, nonteknis, uji kompetensi, assessment dan sertifikasi dengan total 6.021 JP. Pengembangan kompetensi pegawai PNS, CPNS dan PPPK Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan pada tiap triwulan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Sumber : Data Kepegawaian Balai HGK

Gambar 7 Data Pegawai Berdasarkan Pengembangan Kompetensi SDM

Berdasarkan gambar di atas pegawai Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan menunjukkan perkembangan yang positif target terpenuhinya pengembangan kompetensi dengan jumlah minimal JP 20 per pegawai dapat tercapai 100%, dengan didukung peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, sehingga dapat memberikan output dan outcome pengalaman dan keahlian yang sesuai dengan tugas dan fungsi.

1.4 Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi secara efektif dan efisien serta mencapai target kinerja organisasi,. Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mendukung program nasional memiliki sarana dan prasarana fisik serta teknologi informasi yang mendukung sebagai berikut.

1.4.1 Sarana dan Prasarana Fisik

1.4.1.1 Aset Barang Milik Negara

Aset (assets) adalah sumber daya yang dikuasai oleh instansi sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aset perusahaan berasal dari transaksi atau peristiwa lain yang terjadi di masa lalu. Sedangkan Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah (“Barang Negara”). Sebelum menjadi unit kerja mandiri, Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan (Balai HGK) berada di bawah Satker Pusat Litbang SDA sehingga semua aset tercatat sebagai BMN Pusat Litbang SDA. Setelah Pusat Litbang SDA bergabung dengan Direktorat Jenderal SDA dan menjadi Direktorat Bina Teknik, Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan menjadi satuan kerja baru yang dikuasakan untuk menggunakan anggaran dan barang. Surat pengangkatan Pejabat Inti Satuan Kerja Balai HGK diterbitkan Nomor 819/KPTS/M/2025 pada tanggal 11 September 2025 tentang Perubahan kedua atas Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3221/KPTS/M/2024 tentang Pengangkatan Atasan/Atasan Langsung Kuasa Pengguna Anggaran/Barang dan Pejabat Perbendaharaan Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum. Total nilai aset yang dikelola satuan kerja Balai HGK adalah Rp84.272.392.060, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1 Laporan Barang Milik Negara Satuan Kerja Balai HGK Tahun 2025

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2025	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4
132111	Peralatan dan Mesin	493	68,637,769,585
30103	ALAT BANTU	5	8,080,037,600
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	3	780,175,000
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	6	3,043,807,200
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	4	439,880,000
30303	ALAT UKUR	11	9,042,890,900
30501	ALAT KANTOR	42	581,654,389
30502	ALAT RUMAH TANGGA	140	684,496,865
30601	ALAT STUDIO	28	4,042,077,220
30602	ALAT KOMUNIKASI	3	220,750,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	81	30,380,843,307
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	17	244,040,500
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	3	1,084,200,000
30805	RADIATION APPLICATION & NONDESTRUCTIVE TESTING	14	4,995,429,300
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	5	541,100,000
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	16	1,419,948,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	4	1,021,000,000
31001	KOMPUTER UNIT	56	891,934,980

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2025	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4
31002	PERALATAN KOMPUTER	53	1,056,201,224
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	1	27,000,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	1	60,303,100
133111	Gedung dan Bangunan	9	15,634,622,475
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	9	15,634,622,475
TOTAL			84,272,392,060

Sumber : Laporan Barang Milik Negara di Neraca, tanggal 31 Desember 2025

1.4.1.2 Laboratorium

Balai HGK mengelola fasilitas laboratorium sesuai dengan kapasitas dan lingkup pengujian yang ditentukan dan memiliki sertifikat akreditasi SNI ISO 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017) dengan No. LP-1369-IDN, yang diterbitkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) tanggal 3 Februari 2020. Sertifikat akreditasi laboratorium tersebut berlaku sampai dengan 3 Februari 2025. Lingkup dan layanan pengujian laboratorium dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 2 Layanan Pengujian Laboratorium Balai Hidrolika dan Geteknik Keairan

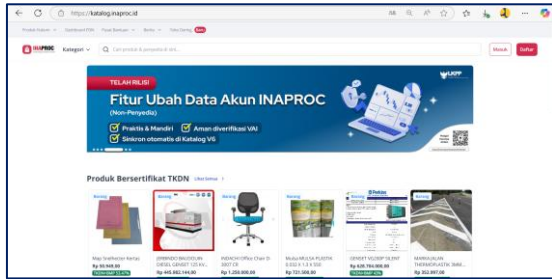
No	Laboratorium	Fasilitas / Lingkup Pengujian	Lingkup Akreditasi
I.	Laboratorium Mekanika Tanah	A. <i>Index Properties</i> B. <i>Soil Compaction</i> C. <i>Mechanical Properties</i>	1. Uji Triaxial 2. Uji Konsolidasi
II.	Laboratorium Mekanika Bahan & Batuan	A. Bahan B. Batuan	1. Agregat Halus 2. Agregat Kasar 3. Kuat Tekan Beton
III.	Laboratorium Hidraulika	A. Uji Model Fisik 2 Dimensi (2D) B. Uji Model Numerik 3 Dimensi (3D) C. Uji Model Numerik 1 Dimensi (1D) D. Uji Model Numerik 2 Dimensi (1D)	1. Model Fisik 2D 2. Model Fisik 3D

1.4.2 Transformasi Digital

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan mendesak di berbagai sektor, termasuk di lingkungan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan. Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan melaksanakan transformasi digital melalui Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menggunakan teknologi informasi yang dilaksanakan secara eksternal dan internal, diantaranya:

a. Eksternal Kementerian PUPR

1. e-Catalog/e-Purchasing untuk pengadaan barang dan jasa (<https://katalog.inaproc.id>)
2. Bela Pengadaan untuk pengadaan barang dan jasa (<https://belapengadaan.lkpp.go.id>)
3. e-filling/Coretax untuk Laporan Pajak seluruh ASN (<https://www.pajak.go.id/id>)
4. e-LHKPN untuk laporan harta kekayaan (<https://elhkpn.kpk.go.id>)
5. SAKTI untuk perencanaan, pengelolaan, pelaporan, monitoring dan evaluasi keuangan (<https://sakti.kemenkeu.go.id>)
6. Satu-DJA untuk pemantauan seluruh tahapan proses penganggaran (<https://satudja.kemenkeu.go.id>)



(a) e-Catalog/e-Purchasing



(b) Bela Pengadaan



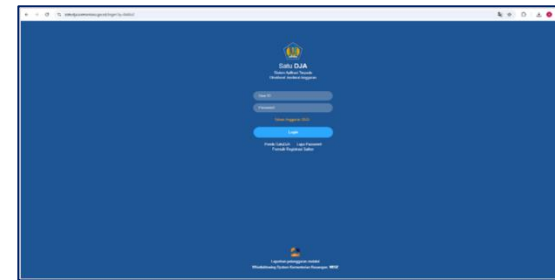
(c) e-filing



(d) Bela Pengadaan



(e) SAKTI

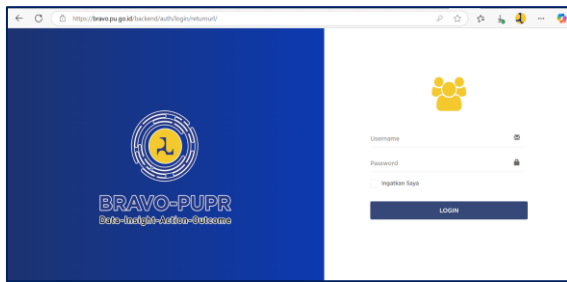


(f) SatuDJA

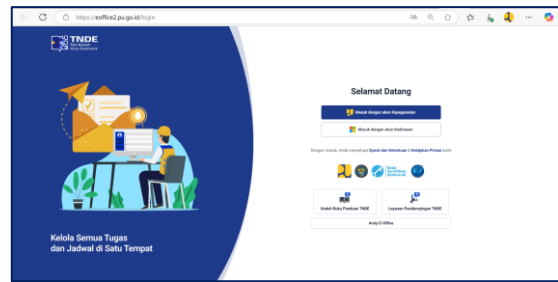
Gambar 8 Aplikasi Eksternal Kementerian Pekerjaan Umum

b. Internal Kementerian Pekerjaan Umum

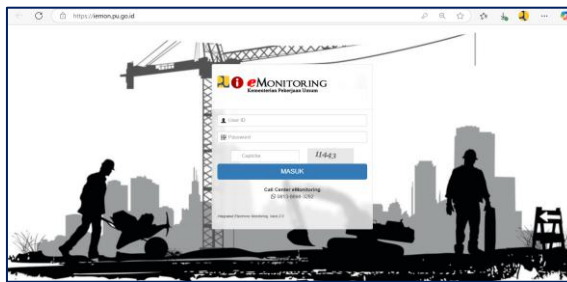
1. Bravo untuk pengelolaan presensi kehadiran/ketidakhadiran
2. Aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) untuk pengelolaan surat masuk, surat keluar, disposisi dan dokumen pendukung
3. Integrated e-Monitoring untuk pengelolaan dan pemantauan capaian keuangan dan fisik
4. e-HRM untuk data dan informasi kepegawaian
5. e-Kinerja untuk pengelolaan kinerja pegawai mulai dari Penyusunan SKP, Hasil Kerja, dan Dialog Kinerja
6. e-SAKIP untuk pengelolaan kinerja organisasi seperti dokumen Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, laporan bulanan dan laporan kinerja



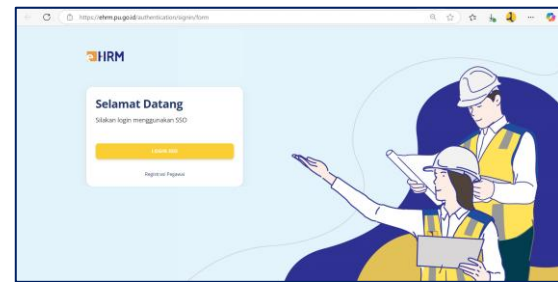
(a) SatuBravo



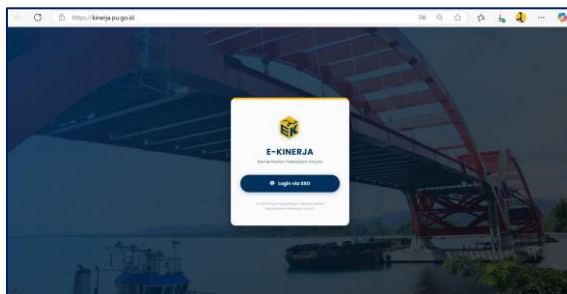
(b) TNDE



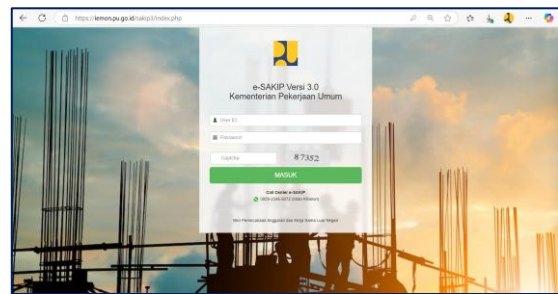
(c) Integrated e-Monitoring



(d) e-HRM



(e) Integrated e-Monitoring



(f) e-SAKIP

Gambar 9 Aplikasi Internal Kementerian Pekerjaan Umum

c. Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

1. Monika untuk penyusunan perjanjian kinerja dan capaiannya
2. e-Perencanaan untuk alokasi pagu
3. e-Programming untuk mendetailkan alokasi per program, kegiatan, KRO, RO



(a) Monika



(b) e-Perencanaan



(c) e-Programming

Gambar 10 Aplikasi Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

Meskipun upaya digitalisasi telah dimulai di beberapa unit layanan, hingga saat ini Balai HGK belum memiliki sistem pengelolaan data dan informasi yang terintegrasi, sehingga dalam periode lima tahun kedepan diperlukan pengembangan sistem terpadu guna meningkatkan efisiensi dan kolaborasi lintas layanan.

1.5 Isu Strategis

Penyelenggaraan infrastruktur Pekerjaan Umum yang handal, secara berjenjang Balai HGK untuk mendukung terciptanya mutu sebagai salah satu unit eselon III di lingkungan Direktorat Bina Teknik, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berperan sebagai *scientific backbone* dan sebagai *leader* dalam bidang infrastruktur dan bertanggung jawab dalam memberikan masukan dalam perumusan kebijakan dan penyelesaian masalah pembangunan infrastruktur bidang Sumber Daya Air (SDA).

Adapun isu strategis Kementerian Pekerjaan Umum bidang sumber daya air sebagai berikut:

1. Peningkatan kebutuhan sumber daya air menjadi salah satu tantangan strategis dalam pembangunan nasional, terutama di tengah adanya tantangan pertumbuhan penduduk, urbanisasi, dan ekspansi aktivitas ekonomi.
2. Kebutuhan air untuk mendukung ketahanan pangan, proses produksi sektor industri, dan kebutuhan domestik menuntut pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan. Tanpa upaya antisipasi yang memadai, kondisi ini berpotensi mendorong upaya ekstraksi air tanah yang signifikan sedangkan penggunaan air tanah secara tidak terkendali dapat berpengaruh pada penurunan muka tanah, degradasi lingkungan, serta penurunan daya dukung kawasan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Alih fungsi lahan akibat pergeseran aktivitas ekonomi dan mobilitas penduduk memperbesar tekanan terhadap sumber daya air.
4. Berkurangnya kawasan resapan dan kerusakan ekosistem rawa meningkatkan risiko anjir, intrusi air asin, dan penurunan cadangan air tanah. Minimnya perlindungan terhadap daerah tangkapan air dan pengendalian lahan kritis memperparah defisit neraca air. Di sisi lain, intensitas bencana hidrometeorologi yang meningkat akibat perubahan iklim menuntut adaptasi infrastruktur dan sistem pengelolaan air. Tanpa intervensi sistemis, wilayah-wilayah berpotensi ekonomi tinggi akan semakin rentan terhadap krisis air, yang berimplikasi langsung pada menurunnya produktivitas dan kontribusi terhadap PDB nasional.
5. Ketahanan pangan nasional yang turut menjadi isu besar juga sangat bergantung pada kemampuan prasarana sumber daya air berupa sistem irigasi dalam menyediakan air secara andal dan efisien. Namun demikian, masih terdapat jaringan irigasi yang mengalami kerusakan fisik, sedimentasi, serta degradasi kapasitas akibat pemeliharaan yang belum optimal atau kejadian bencana. Akibatnya, produktivitas pertanian menjadi tidak optimal, khususnya pada daerah-daerah lumbung pangan yang sangat bergantung pada sistem irigasi yang andal.
6. Kemampuan penyediaan infrastruktur sumber daya air, utamanya dalam menambah kapasitas tampungan air juga masih sangat terbatas. Saat ini, sekitar 42% bangunan tampungan air terkonsentrasi di Pulau Jawa, mencerminkan ketimpangan distribusi infrastruktur antarwilayah. Beberapa infrastruktur telah berumur tua dan mengalami penurunan fungsi. Terbatasnya kualitas tata kelola, kapasitas SDM pengelola SDA, serta masih minimnya adopsi teknologi modern menjadi faktor penghambat peningkatan kualitas pelayanan infrastruktur SDA.

Sedangkan keterbatasan pembebasan lahan, termasuk potensi konflik terkait irisan lahan dengan kawasan hutan dan pelepasan aset masyarakat, serta efisiensi dan refocusing anggaran berpengaruh pada terhambatnya proses konstruksi infrastruktur SDA. Permasalahan-permasalahan ini selanjutnya menyebabkan belum efektifnya pengelolaan sumber daya air di banyak wilayah.

7. Pembangunan sektor sumber daya air memerlukan transformasi menyeluruh yang turut meliputi kebijakan, kelembagaan, maupun pembiayaan. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas pengelolaan infrastruktur sumber daya air diharapkan dapat menjamin keberlanjutan hidup masyarakat dan dukungan terhadap aktivitas ekonomi secara stabil sehingga ketahanan air sebagai fondasi ketahanan nasional dapat dicapai secara berkelanjutan.

1.6 Sistematika Laporan

Bab I Pendahuluan

Bab I meliputi penjelasan umum sumber daya Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan, aspek strategis, dan isu/permasalahan utama yang sedang dihadapi Kementerian Pekerjaan Umum,

Bab II Perencanaan Kinerja

Bab II penjelasan mengenai visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi, program/kegiatan dalam renstra dan ikhtisar perjanjian kinerja (PK) yang disajikan melalui uraian Renstra Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan 2020–2024, PK Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan 2025, dan target 2025 menurut renstra.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab III penjelasan mengenai evaluasi dan analisis kinerja serta realisasi anggaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan 2024, yang disajikan melalui penjelasan tentang upaya peningkatan akuntabilitas, capaian kinerja, analisa perbandingan kinerja, analisa realisasi anggaran, efisiensi penggunaan sumber daya.

Bab IV Penutup

Bab IV menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja, faktor pendukung keberhasilan, permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja, serta rekomendasi dan langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk memperbaiki kondisi dan meningkatkan kinerja.

Lampiran

Lampiran memuat dokumen pendukung laporan kinerja, meliputi Perjanjian Kinerja Tahun 2025, daftar penghargaan yang diperoleh, metode pengukuran Kinerja, Berita Acara Kesepakatan (BAK) capaian Kinerja, serta dokumentasi kegiatan pembangunan infrastruktur pekerjaan umum



Bandung, 20-21 Maret 2025



UJI COBA DASHBOARD BHGK SMARTLAB DAN SOSIALISASI TERKAIT KEAMANAN CYBER



Bandung, 11 Desember 2025



BHGK COLLABORATION merupakan sistem informasi yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai aplikasi yang digunakan di lingkungan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan, baik internal maupun eksternal.

BHGK SOLUTIF adalah sistem monitoring dan Uji Model Hidraulik di Balai Geoteknik Keairan yang dirancang untuk proses pemantauan melalui data.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2025-2029

Mengacu Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun dan menjadi bagian yang melekat pada entitas akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya adalah unit pelaksana teknis. Rencana Strategis Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan merupakan turunan dari Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, yang merupakan turunan dari Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum

2.1.1 Visi dan Misi

2.1.1.1 Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 59 tentang 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 yang disahkan pada tanggal 13 September 2024, Visi Presiden dan Wakil Presiden periode 2025-2029 adalah **“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**.

Visi ini menegaskan semangat kolaboratif bangsa dalam mewujudkan transformasi Indonesia menuju negara maju. Atas dasar Visi tersebut, Visi Presiden dan Wakil Presiden akan dicapai dalam 5 tahun mendatang (2025-2029) melalui 8 (delapan) Misi atau Astacita berikut:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.
8. Memperkuat penyelaras kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Secara khusus, tugas dan fungsi Kementerian PU memiliki keterkaitan terhadap Astacita 2, 3, 4, 5, 6, dan 8. Dalam hal ini, berkaitan dengan pencapaian kapasitas tampung air, akses terhadap air siap minum perpipaan untuk rumah tangga perkotaan, akses hunian layak, terjangkau dan berkelanjutan, timbulan sampah terolah di Fasilitas Pengolahan Sampah, biaya logistik, serta pembangunan infrastruktur terkait mitigasi bencana. Tugas dan fungsi Kementerian PU, yang meliputi pembangunan dan pengelolaan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, perumahan, irigasi, dan sanitasi, memiliki peran penting dan strategis dalam pencapaian Astacita. Oleh sebab itu, Kementerian PU melakukan sinkronisasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta keberlanjutan lingkungan sesuai dengan visi pembangunan 2025-2029.



Sumber : UU Nomor 59 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045

Gambar 11 Visi dan Misi Indonesia 2025-2045

2.1.1.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kementerian Pekerjaan Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025, tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum 2025-2029, ditetapkan visi Kementerian Pekerjaan Umum:

“Terwujudnya Penyelenggaraan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang Andal dan Berkelanjutan Indonesia Maju dalam rangka Menggapai Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”

Visi Kementerian Pekerjaan Umum dicapai melalui 7 misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketahanan air nasional melalui pembangunan dan pengelolaan infrastruktur sumber daya air yang berkelanjutan untuk mendukung swasembada pangan, energi, dan air;
2. Meningkatkan pembangunan infrastruktur konektivitas jalan dan jembatan yang berkualitas dan terintegrasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan daya saing nasional;
3. Meningkatkan akses infrastruktur dasar permukiman yang berkualitas untuk mendukung pemerataan pembangunan dan pengentasan kemiskinan;
4. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana strategis untuk mendukung prioritas pembangunan nasional;
5. Meningkatkan kapasitas SDM, khususnya bidang konstruksi dan infrastruktur, yang berdaya saing, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi;
6. Memperkuat tata kelola pembangunan infrastruktur yang efektif, transparan, dan akuntabel; dan
7. Meningkatkan peran kawasan perkotaan sebagai pusat ekonomi nasional yang inklusif, berketahanan, dan berkelanjutan.

Guna mencapai visi dan misi Kementerian Pekerjaan Umum 2025-2029, tujuan Kementerian Pekerjaan Umum 2025-2029 diarahkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketahanan air nasional
2. Memperkuat kinerja layanan konektivitas yang berkelanjutan
3. Memperkuat akses infrastruktur dasar permukiman yang aman dan berkelanjutan
4. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana Perekonomian, Peribadatan, Pendidikan, Olahraga, Sosial Budaya dan Kesehatan yang andal dan berkualitas
5. Meningkatkan pembinaan SDM vokasional dan tenaga kerja konstruksi
6. Memperkuat tata Kelola penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang efektif, efisien, bersih, dan terpercaya
7. Memperkuat peran kawasan perkotaan sebagai pusat ekonomi nasional yang inklusif, berketahanan, dan berkelanjutan

Dalam rangka pencapaian visi dan misi, serta sejalan dengan tujuan Kementerian Pekerjaan Umum, ditetapkan 7 (tujuh) Sasaran Strategis (SS), sebagai berikut:

SS-01 : Meningkatkan ketahanan air untuk mendukung pencapaian swasembada pangan, energi, dan air

SS-02 : Meningkatkan kinerja pelayanan infrastruktur konektivitas jalan

- SS-03 : Meningkatnya ketersediaan infrastruktur dasar permukiman yang aman dan berkelanjutan
- SS-04 : Meningkatnya kontribusi pemenuhan sarana prasarana yang mendukung perekonomian, pendidikan, peribadatan, olahraga, sosial budaya, dan kesehatan yang andal dan berkualitas sesuai penugasan kepada Kementerian PU
- SS-05 : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan SDM vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional
- SS-06 : Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian PU dan tugas teknis lainnya
- SS-07 : Menguatnya dukungan Kementerian PU dalam meningkatkan peran kawasan perkotaan sebagai pusat ekonomi nasional yang inklusif, berketahanan, dan berkelanjutan.

2.1.1.3 Tujuan dan Sasaran Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air mendukung pencapaian visi Kementerian Pekerjaan Umum melalui misi ke-1, yaitu: Meningkatkan ketahanan air nasional melalui pembangunan dan pengelolaan infrastruktur sumber daya air yang berkelanjutan untuk mendukung swasembada pangan, energi, dan air serta perwujudan tujuan Kementerian Pekerjaan Umum ke-1, yaitu meningkatnya ketahanan air nasional. Berdasarkan hal tersebut, tujuan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air tahun 2025-2029 ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air untuk mendukung pencapaian peningkatan ketahanan air nasional melalui pembangunan dan pengelolaan infrastruktur sumber daya air yang berkelanjutan untuk mendukung swasembada pangan, energi, dan air.
2. Menyelenggarakan tata kelola pengelolaan SDA yang terpadu dan berkelanjutan untuk memperkuat peran kawasan perkotaan sebagai pusat ekonomi nasional yang inklusif, berketahanan, dan berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan tata kelola sumber daya organisasi Direktorat Jenderal SDA yang meliputi: sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung, pengendalian dan pengawasan, serta sumber daya yang lainnya untuk penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang efektif, efisien, bersih, dan terpercaya.

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air mendukung pencapaian Sasaran Strategis (SS) Kementerian Pekerjaan Umum ke-1, yaitu: Meningkatnya ketahanan sumber daya air untuk mendukung pencapaian swasembada pangan, energi, dan air, melalui indikator: Indeks Ketahanan Air Nasional.

Perwujudan Sasaran Strategis (SS) dilaksanakan melalui pelaksanaan 2 (dua) program yang terdiri dari program teknis (Program Ketahanan Sumber Daya Air) dan program generik/pendukung (Program Dukungan Manajemen). Penjabaran sasaran strategis tersebut digambarkan pada 3 (tiga) Sasaran Program (SP), sasaran program adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian sasaran strategis Kementerian Pekerjaan Umum yaitu:

1. Sasaran Program Teknis 1: Terwujudnya pengelolaan sumber daya air berkelanjutan dan produktif untuk mendukung swasembada air nasional, melalui pencapaian 9 (sembilan) indikator sebagai berikut:
 - 1) Kapasitas tampungan air ($m^3/kapita$)
 - 2) Rasio kapasitas air baku terpasang terhadap kebutuhan penduduk (%)
 - 3) Persentase luas baku sawah fungsional beririgasi (%)
 - 4) Rasio luas layanan irigasi yang ketersediaan airnya dijamin oleh waduk (%)
 - 5) Efisiensi pemanfaatan air irigasi (USD/m^3)
 - 6) Persentase luas kawasan prioritas yang dilindungi dari daya rusak air (%)
 - 7) Tingkat kinerja layanan infrastruktur sumber daya air (%)
 - 8) Persentase pemanfaatan air tanah untuk kebutuhan pertanian multikomoditas (%)
 - 9) Persentase kondisi keandalan daerah irigasi (%)
2. Sasaran Program Teknis 2: mentransformasi tata kelola pengelolaan sumber daya air terintegrasi, melalui pencapaian 8 (delapan) indikator sebagai berikut:
 - 1) Tingkat layanan perizinan berusaha penggunaan SDA, kelembagaan pengelolaan SDA, dan peran serta masyarakat (%)
 - 2) Tingkat layanan administrasi dan teknis operasional Dewan SDA Nasional (%)
 - 3) Tingkat kepatuhan intern Direktorat Jenderal SDA (%)
 - 4) Tingkat keselarasan perencanaan dan pemrograman Direktorat Jenderal SDA (%)
 - 5) Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Direktorat Jenderal SDA (nilai)
 - 6) Tingkat layanan teknis sumber daya air (%)
 - 7) Tingkat implementasi transformasi digital Direktorat Jenderal SDA (nilai)
 - 8) Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Direktorat Jenderal SDA (nilai)
- 2 Sasaran Program Generik: Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PU dan Tugas Teknis Lainnya. Program ini mencerminkan dukungan manajemen dalam meningkatkan kinerja layanan sumber daya air serta organisasi di Kementerian Pekerjaan Umum, yang dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Pencapaian Sasaran Program ini di Direktorat Jenderal SDA diukur melalui 1 (satu) indikator yaitu Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PU dan tugas teknis lainnya (%).

2.1.2 Arah Kebijakan dan Strategis

Arah kebijakan dan strategi nasional merupakan sintesa substansi dari RPJMN 2025-2029 yang berkaitan dengan infrastruktur Pekerjaan Umum, meliputi infrastruktur sumber daya air, konektivitas jalan, infrastruktur dasar permukiman (air minum, sanitasi, persampahan, bangunan gedung, dan pengembangan kawasan strategis), serta prasarana strategis (pendidikan, perekonomian, peribadatan, kesehatan, olahraga, dan sosial budaya).

Tabel 3 Struktur Kinerja RPJMN 2025-2029

Struktur Kinerja RPJMN 2025-2029	Keterangan	Jumlah Indikator yang dikoordinir/diampu Kementerian PU
Sasaran Pembangunan Nasional (SPN) – Indikator SPN	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan target utama pembangunan nasional yang ingin dicapai dalam periode 5 tahun (2025-2029) Indikator SPN adalah ukuran pencapaian sasaran pembangunan nasional secara keseluruhan Bersifat strategis dan mencerminkan visi-misi Presiden dan Wakil Presiden hasil Pemilu 2024 	Tidak ada
Prioritas Nasional (PN) – Indikator PN	<ul style="list-style-type: none"> Adalah fokus-fokus utama pembangunan yang diprioritaskan pemerintah Setiap prioritas nasional memiliki kementerian/lembaga koordinator dan pengampu Indikator PN mengukur pencapaian setiap prioritas nasional yang ditetapkan 	Tidak ada
Program Prioritas (PP) – Indikator PP	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan program-program spesifik yang mendukung pencapaian prioritas nasional Dapat bersifat lintas kementerian/lembaga atau kewilayahan Indikator PP mengukur efektivitas program-program prioritas yang dilaksanakan 	Koordinator 13 Indikator
Kegiatan Prioritas (KP) – Indikator KP	<ul style="list-style-type: none"> Adalah kegiatan-kegiatan operasional yang mendukung program prioritas Lebih teknis dan detail dibanding program prioritas Indikator KP mengukur pencapaian kegiatan-kegiatan prioritas 	Pengampu 65 Indikator
Proyek Prioritas (ProP)	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan proyek-proyek strategis nasional yang memiliki dampak signifikan Biasanya bersifat multiyear dan membutuhkan koordinasi lintas sektor Termasuk proyek infrastruktur besar, transformasi digital, atau program strategis lainnya 	Tidak disebutkan secara eksplisit

Sebagaimana tercantum dalam dokumen RPJMN 2025-2029, pembangunan infrastruktur telah menjadi salah satu indikator berpengaruh dalam penguatan fondasi ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Adapun strategi yang dilakukan Kementerian Perkerjaan Umum adalah

a. Strategi Kewilayahan

Strategi pengembangan wilayah secara khusus diarahkan pada masing-masing pulau dan provinsi, dengan mempertimbangkan potensi dan karakteristik khusus untuk tumbuh dan berkembang suatu wilayah, yang kemudian dituangkan ke dalam tema-tema pembangunan pada masing-masing pulau, diantaranya pembangunan daerah afirmasi dan perdesaan pengembangan pusat pertumbuhan, dan kawasan konservasi dan rawan bencana.

b. Penguatan Tata Kelola Pembangunan melalui Penerapan Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 39 tahun 2023 tentang Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN) MRPN Lintas Sektor mendorong seluruh entitas baik Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah/Badan Usaha untuk mengelola risiko secara kolaboratif dalam mewujudkan pencapaian sasaran pembangunan nasional. Implementasi MRPN Lintas Sektor sekaligus memperkuat pengendalian prioritas pembangunan nasional, yang dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan Pembangunan.

c. Pengarusutamaan Pembangunan

Pengarusutamaan pembangunan diarahkan pada upaya memperluas kemanfaatan dari hasil pembangunan dan mengurangi dampak yang tidak diinginkan, sehingga tercipta pemerataan dan keadilan untuk seluruh masyarakat dengan tetap menjaga kualitas lingkungan. Pengarusutamaan dilakukan melalui pengintegrasian secara konsisten pendekatan (i) Gender dan Inklusi Sosial, (ii) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, (iii) Transformasi Digital, (iv) Pembangunan Rendah Karbon, dan (v) Pembangunan Berketahanan Iklim ke dalam seluruh kebijakan, program, dan kegiatan pemerintah (pusat-daerah), serta inisiatif Pembangunan lainnya yang dilakukan oleh *non-state-actors*.

Adapun isu dan permasalahan di Bidang Sumber daya Air

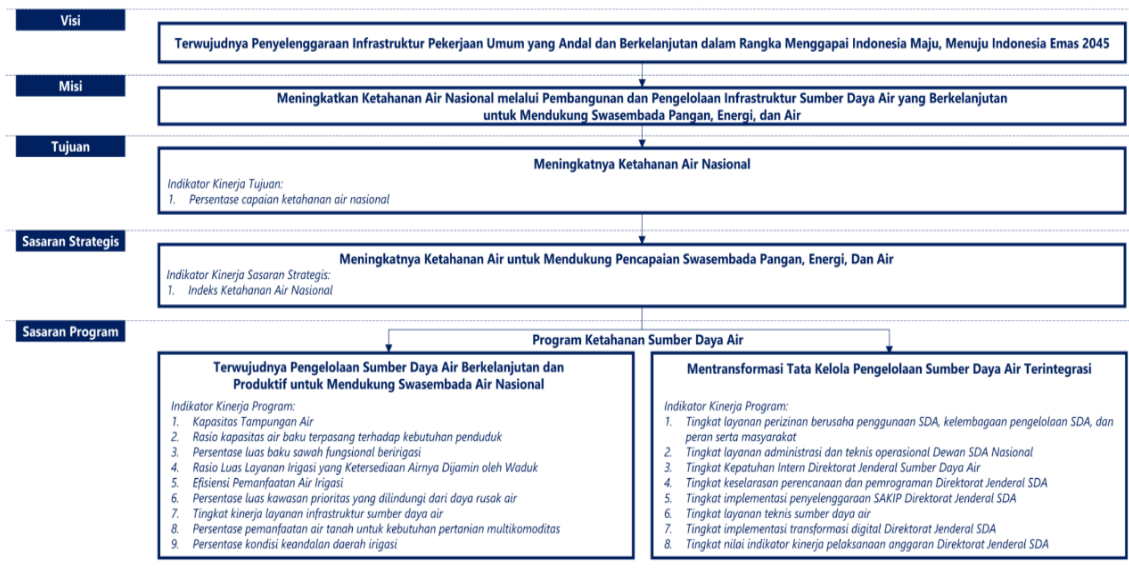
1. Meningkatnya Kebutuhan Air Seiring Meningkatnya Jumlah Penduduk
2. Penurunan Muka Tanah Akibat *Over-eksploitasi* Air Tanah *Idle* dan *Reserved Capacity*
3. Kapasitas Tampung Nasional yang Jauh Lebih Kecil daripada Negara Tetangga
4. Sedimentasi dan Kerusakan DAS
5. Pengelolaan Danau dan Situ
6. Pengelolaan Irigasi untuk Produksi Padi, Non-Padi, dan Multikomoditas
7. Peningkatan Kejadian Bencana Banjir, Kekeringan, Abrasi, dan Letusan Gunung Berapi Terjadi Di Beberapa Wilayah
8. Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan yang Belum Optimal
9. Pelaksanaan Padat Karya sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat Masih Perlu Ditingkatkan
10. Dukungan Sistem Informasi SDA (SISDA) untuk Pengelolaan SDA
11. Masih Dihadapkan pada Beberapa Tantangan Dukungan Kelembagaan Pengelolaan SDA Memerlukan Pelibatan dan Peran Serta Seluruh Stakeholders

2.1.3 Program dan Kegiatan

Balai HGK sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang berada dibawah koordinator Direktorat Bina Teknik Sumber Daya Air mempunyai tugas mewujudkan Sasaran Program (SP) Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Sehubungan dengan hal tersebut, tujuan Balai HGK adalah **meningkatkan kualitas layanan teknis infrastruktur sumber daya air di bidang hidrolika dan geoteknik keairan secara profesional, akuntabel, dan inovatif, melalui pemenuhan layanan teknis yang optimal, penguatan tata kelola organisasi, dan peningkatan kinerja pengelolaan anggaran serta akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.**

Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan mendukung dan melaksanakan Sasaran Strategis pertama (SS-1) Kementerian PU sekaligus sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu **“Meningkatkan ketahanan air nasional melalui pembangunan dan pengelolaan infrastruktur sumber daya air yang berkelanjutan untuk mendukung swasembada pangan, energi, dan air”** dengan Sasaran Program

(SP-1) yaitu “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Air Berkelanjutan dan Produktif untuk mendukung Swasembada Air Nasional”.



Gambar 12 Cascading Kinerja Program Ketahanan Sumber Daya Air

Mengacu pada Surat Edaran Nomor 05/SE/Da/2024 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2025-2029 Sasaran Kegiatan (SK) yang hendak dicapai Balai HGK sebagai berikut:

A. Program Ketahanan Sumber Daya Air (FC)

1. Kegiatan Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (7689)

- a. SK 01 : Meningkatnya maturitas kepatuhan intern
IKSK 04 : Tingkat Kepatuhan Intern UPT

2. Kegiatan Layanan Teknis SDA (7690)

- a. SK 03 : Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA
IKSK 01 : Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai
IKSK 02 : Jumlah dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai
IKSK 03 : Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai
- b. SK 04 : Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA
IKSK 05 : Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik
IKSK 06 : Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik
IKSK 07 : Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik

B. Program Dukungan Manajemen (WA)

1. Kegiatan Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air (7755)

- a. SK 01 : Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis
IKSK 12 : Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis



Target output jangka Menengah Balai HGK pada Renstra 2025-2029 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4 Matriks Kinerja Balai HGK Tahun 2025-2029

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		TARGET				
		2025	2026	2027	2028	2029
PROGRAM FC	KETAHANAN SUMBER DAYA AIR					
SK-01	Meningkatnya Maturitas Kepatuhan Intern					
IKSK-01-04	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	84,83	87,76	88,8	91,58	92,62
SK-03	Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA					
IKSK-03-01	Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
IKSK-03-02	Jumlah dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
IKSK-03-03	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	80,00	82,00	84,00	86,00	88,00
SK-04	Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA					
IKSK-04-05	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	90,00	90,50	91,00	91,50	92,00
IKSK-04-06	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	72,00	72,50	73,00	73,50	74,00
IKSK-04-07	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	40,00	40,25	40,50	40,75	41,00
PROGRAM WA	DUKUNGAN MANAJEMEN					
SK-01	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis					
IKSK-01-12	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	92,07	92,53	93,00	93,47	94,00

Sumber data : Matriks Kinerja Renstra Balai HGK 2025-2029

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) tahunan merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran kegiatan dan sasaran program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan dituangkan kedalam Perjanjian Kinerja (PK). Dokumen Perjanjian Kinerja berupa kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun anggaran dan menjadi bahan acuan dalam pengukuran kinerja suatu unit organisasi. Dokumen Perjanjian kinerja disusun setelah terbitnya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

2.2.1 Perjanjian Kinerja (PK) Awal

Perjanjian kinerja awal ditandatangani oleh Kepala Balai HGK dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Air pada tanggal 14 Januari 2025 berdasarkan SK pengangkatan Pejabat Inti Satuan Kerja Balai HGK diterbitkan Nomor 589/KPTS/M/2024 pada tanggal 11 September 2024 tentang Pengangkatan Atasan/Atasan Langsung Kuasa Pengguna Anggaran/Barang dan Pejabat Perbendaharaan Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum. Dokumen perjanjian kinerja awal mengacu dokumen penganggaran awal Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang mengacu pada DIPA awal yang terbit pada tanggal 2 Desember 2024 untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 1A.

PERJANJIAN KINERJA AWAL TAHUN 2025
BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN, DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		TARGET PK AWAL
PROGRAM FC	KETAHANAN SUMBER DAYA AIR	
SK-01	Meningkatnya Maturitas Kepatuhan Intern	
IKSK-01-04	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	84,83
SK-03	Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA	
IKSK-03-01	Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	100,00
IKSK-03-02	Jumlah dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	2,00
IKSK-03-03	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	80,00
SK-04	Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA	
IKSK-04-05	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	89,00
IKSK-04-06	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	72,00
IKSK-04-07	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	40,00
PROGRAM WA	DUKUNGAN MANAJEMEN	
SK-01	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis	
IKSK-01-12	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	92,07

Gambar 13 Perjanjian Kinerja Awal Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan 2025

2.2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Revisi

Perjanjian kinerja revisi ditandatangani pada tanggal 30 September 2025 mengacu dokumen revisi anggaran ke-5 Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang mengacu pada Revisi DIPA dengan kewenangan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) yang terbit pada tanggal 7 Juli 2025 untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 1B. Adapun perubahan yang dilaksanakan adalah pergeseran anggaran antar sub komponen, pemutakhiran RPD Triwulan III dan adanya perubahan SK pengangkatan Pejabat Inti Satuan Kerja Balai HGK diterbitkan Nomor 819/KPTS/M/2025 pada tanggal 11 September 2025 tentang Perubahan kedua atas Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3221/KPTS/M/2024 tentang Pengangkatan Atasan/Atasan Langsung Kuasa Pengguna Anggaran/Barang dan Pejabat Perbendaharaan Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 1B.

PERJANJIAN KINERJA REVISI TAHUN 2025
BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN, DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		TARGET PK REVISI
PROGRAM FC	KETAHANAN SUMBER DAYA AIR	
SK-01	Meningkatnya Maturitas Kepatuhan Intern	
IKSK-01-04	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	85,10
SK-03	Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA	
IKSK-03-01	Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	100,00
IKSK-03-02	Jumlah dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	2,00
IKSK-03-03	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	89,10
SK-04	Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA	
IKSK-04-05	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	90,96
IKSK-04-06	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	78,50
IKSK-04-07	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	40,54
PROGRAM WA	DUKUNGAN MANAJEMEN	
SK-01	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis	
IKSK-01-12	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	92,07

Gambar 14 Perjanjian Kinerja Revisi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan 2025

2.2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Akhir

Perjanjian kinerja akhir ditandatangani pada tanggal 29 Desember 2025 mengacu dokumen revisi anggaran ke-12 Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang terbit pada tanggal 27 Desember 2025, Adapun perubahan yang dilaksanakan adalah penghapusan blokir sebesar Rp 6.747.021, Penambahan Pagu Perjalanan Dinas untuk Relawan Penanganan bencana di Pulau Sumatera dan Pemutakhiran RPD Triwulan IV, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 1C.

PERJANJIAN KINERJA AKHIR TAHUN 2025
BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN, DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		TARGET PK AKHIR
PROGRAM FC	KETAHANAN SUMBER DAYA AIR	
SK-01	Meningkatnya Maturitas Kepatuhan Intern	
IKSK-01-04	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	85,10
SK-03	Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA	
IKSK-03-01	Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	100,00
IKSK-03-02	Jumlah dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	2,00
IKSK-03-03	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	89,10
SK-04	Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA	
IKSK-04-05	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	86,82
IKSK-04-06	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	78,50
IKSK-04-07	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	40,54
PROGRAM WA	DUKUNGAN MANAJEMEN	
SK-01	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis	
IKSK-01-12	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	92,07

Gambar 15 Perjanjian Kinerja Akhir Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan 2025

2.2.4 Kronologi Perubahan Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja dilingkungan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan mengalami 3 (tiga) kali perubahan sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja (PK) Awal Keairan ditandatangani pada tanggal 14 Januari 2025 mengacu pada Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 589/KPTS/M/2024 tanggal 11 September 2024 Tentang Pengangkatan Atasan/Atasan Langsung/Pembantu Atasan Langsung Kuasa Pengguna Anggaran/Barang dan Pejabat Perbendaharaan Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan dokumen DIPA awal yang terbit pada tanggal 2 Desember 2024.
2. Perjanjian Kinerja (PK) Revisi mengacu pada Keputusan Menteri Pekerjaan Umum pengangkatan Pejabat Inti Satuan Kerja Balai HGK diterbitkan Nomor 819/KPTS/M/2025 pada tanggal 11 September 2025 tentang Perubahan kedua atas Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3221/KPTS/M/2024 tentang Pengangkatan Atasan/Atasan Langsung Kuasa Pengguna Anggaran/Barang dan Pejabat Perbendaharaan Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum. Dokumen dan dokumen revisi anggaran ke-5 yang terbit pada tanggal 7 Juli 2025.

3. Perjanjian Kinerja akhir ditandatangani pada tanggal 29 Desember 2025 mengacu dokumen revisi anggaran ke-12 Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang terbit pada tanggal 27 Desember 2025. Adapun perubahan yang dilaksanakan adalah penghapusan blokir sebesar Rp 6.747.021, Penambahan Pagu Perjalanan Dinas untuk Relawan Penanganan bencana di Pulau Sumatera dan Pemutakhiran RPD Triwulan IV.

Tabel 5 Kronologi Perubahan Output dan Anggaran Perjanjian Kinerja Balai HGK

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		SATUAN	TARGET OUTPUT / PAGU x Rp1000		
			PK Awal	PK Revisi	PK Akhir
PROGRAM FC	KETAHANAN SUMBER DAYA AIR	Rp x 1000	21.370.170	22.870.170	17.437.218
SK-01	Meningkatnya Maturitas Kepatuhan Intern	Rp x 1000	335.170	335.170	335.170
IKSK-01-04	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	%	84,83	85,10	85,10
SK-03	Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA	Rp x 1000	21.035.000	19.952.935	17.102.048
IKSK-03-01	Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	%	100,00	100,00	100,00
IKSK-03-02	Jumlah dokumen pengembangan, perencanaaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	Dokumen	2,00	2,00	2,00
IKSK-03-03	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	Indeks	80,00	89,10	89,10
SK-04	Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA	-	-	-	-
IKSK-04-05	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	Nilai	89,00	90,96	86,82
IKSK-04-06	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	Nilai	72,00	78,50	78,50
IKSK-04-07	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	Nilai	40,00	40,54	40,54
PROGRAM WA	DUKUNGAN MANAJEMEN	Rp x 1000	7.963.297	7.963.297	3.818.568
SK-01	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis	Rp x 1000	7.963.297	7.963.297	3.818.568
IKSK-01-12	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	%	92,07	92,07	92,07
JUMLAH ANGGARAN		Rp x 1000	29.333.467	30.833.467	21.255.786

Perjanjian Kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan disusun berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada lampiran 2A kemudian dipetakan dalam pohon kinerja pada lampiran 2B, diturunkan dalam matrik pembagian peran dan hasil pada lampiran 2C serta didetailkan pada Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Tahun 2025 di lingkungan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang terdapat pada lampiran 2D. Kinerja organisasi Balai HGK dan bukti dukung SKP Triwulan sebelumnya menjadi baseline besaran tunjangan kinerja pegawai sesuai dengan Peraturan Menteri PU Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja Pegawai di lingkungan Kementerian PU dan telah disusun Standar Operasional Prosedur (SOP) No. 24 tentang Pengelolaan Database pada Sistem Informasi Kepegawaian di lingkungan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang telah disahkan pada 28 Juni 2025.

2.3. Uraian Metode Pengukuran

Capaian kinerja organisasi didasarkan pada nilai kinerja organisasi yang terdapat di dalam aplikasi e-SAKIP, dengan panduan range nilai sesuai dengan kriteria/kategori penilaian menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi (PKO).

1. Komponen PKO pada setiap tingkatan entitas akuntabilitas kinerja dilakukan dengan memperhatikan 2 (dua) hal, yaitu capaian perjanjian kinerja dan nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah, yaitu:

- a. Capaian perjanjian kinerja merupakan hasil pengukuran terhadap kinerja organisasi setiap tahunnya yang dituangkan dalam laporan kinerja. Pengukuran capaian perjanjian kinerja yang dicantumkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2025 dilakukan berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja dengan target kinerja rencana dari masing-masing output dengan cara:

$$\text{Kinerja (\%)} = \frac{\text{Realisasi Fisik (\%)}}{\text{Rencana Fisik (\%)}}$$

- b. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang diterbitkan oleh Kementerian setiap tahunnya kepada seluruh Instansi Pemerintah diterbitkan oleh inspektorat/unit kerja yang ditunjuk sebagai evaluator internal Instansi Pemerintah.

2. Penghitungan PKO

- a. Normalisasi capaian perjanjian kinerja jika:
 - Jika capaian kinerja setiap indikator >110% maka akan dinormalisasi menjadi 110%; dan
 - Jika capaian kinerja setiap indikator ≤110% maka tidak dilakukan
- b. Koreksi normalisasi capaian perjanjian kinerja berdasarkan predikat akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah
- c. Nilai akhir Capaian Perjanjian Kinerja merupakan hasil perkalian normalisasi capaian perjanjian kinerja (langkah-1) dengan hasil pengurangan 100% dan koreksi capaian perjanjian kinerja berdasarkan predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (langkah-2).
- d. Total capaian perjanjian kinerja merupakan hasil penjumlahan seluruh nilai akhir capaian PK (langkah-3) pada setiap indikator kinerja.
- e. Nilai kinerja organisasi merupakan hasil penghitungan dari total capaian perjanjian kinerja (langkah-4) dibagi dengan jumlah indikator kinerja.
- f. Hasil Nilai Kinerja Organisasi (NKO) dikelompokkan menjadi 5 (lima) predikat, yaitu 1) Sangat Kurang; 2) Kurang; 3) Butuh Perbaikan; 4) Baik; dan 5) Istimewa dengan rincian sesuai gambar berikut.

Tabel 6 Penilaian Kinerja Organisasi

NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)	PREDIKAT PENILAIAN KINERJA ORGANISASI (PKO)	INTERPRETASI
$X > 100\%$	ISTIMEWA	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi. Praktik baik ini dapat menjadi contoh bagi organisasi/unit lain
$80\% < X \leq 100\%$	BAIK	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi
$60\% < X \leq 80\%$	BUTUH PERBAIKAN	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah cukup baik namun masih dibawah ekspektasi/target.
$20\% < X \leq 60\%$	KURANG	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih kurang dan masih dibawah ekspektasi/target.
$0\% \leq X \leq 20\%$	SANGAT KURANG	Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja masih sangat kurang dan dibawah ekspektasi/target.

Sumber data : Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024

Adapun metode perhotungan indicator kinerja dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Metode Pengukuran Penilaian Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama Balai HGK Tahun 2025-2029

SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA DAN PENANGGUNG JAWAB DATA
045 KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM					
Sasaran Strategis (SS)-01 Meningkatnya ketahanan air untuk mendukung pencapaian swasembada pangan, energi, dan air					
ISS 01 Indeks Ketahanan Air Nasional (Nilai)					
03 DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR					
PROGRAM FC KETAHANAN SUMBER DAYA AIR					
Sasaran Program (SP)-02 Mentransformasi tata kelola pengelolaan sumber daya air terintegrasi					
ISP 03 Tingkat Kepatuhan Intern Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (%)					
ISP 05 Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Direktorat Jenderal SDA (Nilai)					
ISP 06 Tingkat layanan teknis sumber daya air (%)					
ISP 07 Tingkat implementasi transformasi digital Direktorat Jenderal SDA (Nilai)					
ISP 08 Tingkat nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Direktorat Jenderal SDA (Nilai)					
PROGRAM WA DUKUNGAN MANAJEMEN					
Sasaran Program (SP)-01 Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya					
ISP 01 Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PU dan Tugas Teknis Lainnya (DJSDA)					
694161 BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN					
Kegiatan 7689 Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air					
Sasaran Kegiatan (SK)-01 Meningkatnya maturitas kepatuhan intern	04 Tingkat Kepatuhan Intern UPT (%)	Non Komposit	<p>Diukur dengan rumus Komponen A + Komponen B + Komponen C + Komponen D + Komponen E + Komponen F + Komponen G + Komponen H + Komponen I + Komponen J</p> <p>Perhitungan setiap komponen sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komponen A: Persentase Capaian Nilai Pembangunan ZI (3%) (Nilai pembangunan ZI UPT / Nilai Maksimal (60)) × 100% - Komponen B: Tingkat Pelaporan Penerapan MR UPR T-3 (12%) (Jumlah pelaporan penerapan MR UPR T-3 di UPT yang tepat waktu / Total jumlah pelaporan MR UPR T-3 di UPT) × 100% - Komponen C: Tingkat Pelaporan Kinerja Pengendalian Gratifikasi (6%) (Jumlah pelaporan kinerja pengendalian gratifikasi yang dilaksanakan / Jumlah pelaporan kinerja pengendalian gratifikasi) × 100% - Komponen D: Tingkat Deklarasi Benturan Kepentingan (6%) (Jumlah deklarasi benturan kepentingan pejabat dan pegawai UPT / Jumlah pejabat dan pegawai UPT wajib deklarasi kepentingan) × 100% 	Tahunan	<p>Dokumen Pembangunan Zona Integritas: Ketua Pokja ZI</p> <p>Dokumen Manajemen Risiko: Pemilik Risiko, Pengelola Risiko dan Tim UKI</p> <p>Dokumen Sistem Anti Penyuapan: Tim FAP dan Tim Auditor Internal</p> <p>Data Laporan LHKPN, Data Laporan Hasil Audit dan Tindaklanjutnya : Pejabat Perbendaharaan</p>

SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA DAN PENANGGUNG JAWAB DATA
			<ul style="list-style-type: none"> - Komponen E: Tingkat Pengelolaan Penanganan Pengaduan (15%) (Jumlah penanganan pengaduan yang dilaksanakan / Jumlah pengaduan yang diterima) × 100% - Komponen F: Tingkat Fasilitasi Penyelesaian Permasalahan Hukum (15%) (Jumlah penyelesaian permasalahan hukum yang dilaksanakan / Jumlah permasalahan hukum yang diterima) × 100% - Komponen G: Tingkat Penyelesaian Penelaahan Pengawasan Intern (10%) (Jumlah verifikasi permintaan pengawasan intern yang diselesaikan / Jumlah permohonan verifikasi permintaan pengawasan intern) × 100% - Komponen H: Tingkat Efektivitas Penerapan MR UPR T-2 (15%) (Nilai Efektivitas Penerapan MR UPR T-2 oleh Direktorat KI / Nilai Maksimal (100)) × 100% - Komponen I: Tingkat Pelaporan Harta Kekayaan dan Perpajakan (3%) (Jumlah pelaporan LHKPN + Jumlah pelaporan SPT ASN) / (Jumlah wajib lapor LHKPN + Jumlah wajib lapor SPT ASN) × 100% - Komponen J: Tingkat Rekomendasi Laporan Hasil Audit/ Pengawasan UPT yang ditindaklanjuti (15%) (Jumlah tindak lanjut rekomendasi LHP BPK dan LHA Itjen / Jumlah permohonan tindak lanjut rekomendasi) × 100% 		
Kegiatan 7690 Layanan Teknis SDA					
Sasaran Kegiatan (SK)-03 Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA	01 Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai (%)	Non Komposit	Diukur dari persentase jumlah realisasi terhadap target pertahun layanan teknis Balai	Tahunan	Dokumen Layanan Advis Teknis, Pengujian Laboratorium: Ketua Tim Pelaksana Urusan Layanan Teknis
	02 Jumlah dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai (Dokumen)	Non Komposit	Diukur dari jumlah dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi di bidang sumber daya air	Tahunan	Dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi: Ketua Tim Pelaksana Urusan Pengembangan dan Perekayasaan



SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA DAN PENANGGUNG JAWAB DATA
	03 Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai (Indeks)	Non Komposit	Diukur melalui survei kepuasan pelanggan sesuai dengan Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017, yang meliputi 9 komponen, yaitu: Persyaratan, Prosedur, Waktu Pelayanan, Biaya/Tarif, Produk Layanan, Kompetensi Pelaksana, Perilaku Pelaksana, Penanganan Pengaduan, serta Sarana dan Prasarana.	Tahunan	Dokumen Hasil Survei kepuasan masyarakat: PIC Diseminasi dan Pengukuran Indeks kepuasan masyarakat (IKM)
Sasaran Kegiatan (SK)-04 Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA	05 Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik (Nilai)	Non Komposit	Diukur berdasarkan nilai kinerja anggaran pada sistem OMSPAN per bulan dihitung pada bulan selanjutnya	Tahunan	Dokumen penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran: Pejabat Perbendaharaan
	06 Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik (Nilai)	Non Komposit	Diukur berdasarkan Penilaian SAKIP Permen PURP No.9 Tahun 2018	Tahunan	Dokumen implementasi penyelenggaraan SAKIP: Perencana, Pelaksana APBN, Pengelola Sumber Daya Manusia dan Pejabat Perbendaharaan
	07 Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik (Nilai)	Non Komposit	Diukur berdasarkan hasil penilaian transformasi digital oleh PUSDATIN Kementerian PU sesuai dengan tata cara perhitungan yang ditentukan	Tahunan	Dokumen transformasi digital: Pejabat Struktural, Ketua Tim, Pejabat Perbendaharaan dan PIC Komunikasi Publik
Kegiatan 7755 Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air					
Sasaran Kegiatan (SK)-01 Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis	12 Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis (%)	Non Komposit	<p>Diukur dengan rumus Komponen A + Komponen B + Komponen C</p> <p>Komponen A: Tingkat efektivitas pengelolaan BMN (33,3%)</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu penyampaian Laporan Barang Milik Negara (BMN), yaitu kesesuaian tanggal penyampaian laporan dengan target yang telah ditetapkan sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku. Ketepatan waktu penyampaian RKBMN, yaitu ketepatan tanggal penyampaian Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara sesuai target dan sesuai ketentuan yang berlaku. Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN, yaitu perbandingan antara jumlah NUP BMN yang telah ditetapkan PSP dengan jumlah NUP BMN yang menjadi objek PSP. Sehubungan dengan perubahan nomenklatur kementerian, jumlah BMN yang sudah di-PSP direset ulang; apabila unit melaksanakan proses PSP, maka memperoleh nilai 100. 	Tahunan	Dokumen pengelolaan BMN: Ka. Subag Umum dan Tata Usaha dan Pengelola BMN

SASARAN STRATEGIS/ SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA DAN PENANGGUNG JAWAB DATA
			<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu penyampaian Laporan Pengawasan dan Pengendalian BMN, yaitu kesesuaian tanggal penyampaian laporan dengan target penyampaian yang ditetapkan sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku. <p>Komponen B: Tingkat layanan kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu (33,3%)</p> <ul style="list-style-type: none"> Data pegawai yang masuk daftar nominatif kenaikan pangkat berdasarkan usulan sesuai e-HRM (Target selesai ÷ jumlah usulan × pembobotan 10%). Data pegawai yang masuk daftar memasuki usia pensiun sesuai e-HRM (Target selesai ÷ jumlah usulan × pembobotan 10%). Data pegawai yang masuk daftar calon penerima penghargaan kategori 10, 20, dan 30 tahun sesuai e-HRM, termasuk daftar nominatif usulan penghargaan lainnya (Target selesai ÷ jumlah usulan × pembobotan 10%). Data pegawai yang diusulkan untuk pencantuman gelar akademik dari unit kerja di Ditjen SDA (Target selesai ÷ jumlah usulan × pembobotan 10%). Usulan pegawai mutasi dari unit kerja di Ditjen SDA (Target selesai ÷ jumlah usulan × pembobotan 10%). Daftar nominatif pegawai yang diusulkan jabatan fungsional (Jafung) dari unit kerja serta pegawai yang telah lulus uji kompetensi Jafung dari BPSDM (Target selesai ÷ jumlah usulan × pembobotan 10%). Jumlah usulan terkait kepegawaian, meliputi KGB, penyusunan SKP, pengembangan (diklat), dan hukuman disiplin (Target selesai ÷ jumlah usulan × pembobotan 40%). <p>Komponen C: Tingkat Kualitas Pengelolaan Kearsipan (33,3%)</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian Kualitas Pengelolaan Kearsipan dilakukan terhadap aspek pengolahan, penyusutan, sarana dan prasarana. Kategori Nilai: 100 untuk sudah menjalankan, 0 untuk belum menjalankan (hanya terdapat 2 indikator nilai) 		<p>Dokumen pengelolaan Kepegawaian: Ka. Subag Umum dan Tata Usaha dan Pengelola Kepegawaian</p> <p>Dokumen pengelolaan kearsipan: Ka. Subag Umum dan Tata Usaha dan Pengelola Kearsipan</p>



2.4. Target Kinerja Tahun Berjalan dalam Pemenuhan Target Renstra

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan rencana 1 (satu) tahun sebagai turunan dari rencana strategis yang berjangka waktu 5 (lima) tahun. Target kinerja dalam tahun berjalan merupakan pemenuhan target kinerja sasaran, baik Sasaran Strategis (SS), Sasaran Program (SP), Sasaran Kegiatan (SK) dengan indikator kinerjanya. Target kinerja sasaran menunjukkan tingkat capaian kinerja spesifik yang harus dicapai oleh Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan melalui pelaksanaan program dan kegiatan dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Target kinerja yang ditetapkan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut

- Penetapan target output merupakan besaran volume dan satuan yang akan dicapai pada setiap indikator kinerja sasaran yang disusun berdasarkan kondisi sumber daya Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025
- Pagu alokasi anggaran yang diterbitkan dalam DIPA Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan beserta revisinya
- Penetapan target output merupakan hasil koordinasi internal Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan, Direktorat Pembina dilingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dan Kebijakan Internal dilingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dengan tetap mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Tabel 8 Sandingan Target Kinerja Rencana Strategis Balai HGK dengan Perjanjian Balai HGK Tahun 2025

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		SATUAN	TARGET OUTPUT			
			Renstra Balai HGK	PK Awal	PK Revisi	PK Akhir
PROGRAM FC	KETAHANAN SUMBER DAYA AIR					
SK-01	Meningkatnya Maturitas Kepatuhan Intern					
IKSK-01-04	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	%	84,83	84,83	85,10	85,10
SK-03	Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA					
IKSK-03-01	Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	%	100,00	100,00	100,00	100,00
IKSK-03-02	Jumlah dokumen pengembangan, per kayakasaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	Dokumen	2,00	2,00	2,00	2,00
IKSK-03-03	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	Indeks	80,00	80,00	89,10	89,10
SK-04	Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA					
IKSK-04-05	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	Nilai	89,00	89,00	90,96	86,82
IKSK-04-06	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	Nilai	72,00	72,00	78,50	78,50
IKSK-04-07	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	Nilai	40,00	40,00	40,54	40,54
PROGRAM WA	DUKUNGAN MANAJEMEN					
SK-01	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis					
IKSK-01-12	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	%	92,07	92,07	92,07	92,07

Terdapat Sasaran Kegiatan (SK) baru ditetapkan menjelang akhir tahun 2025 yaitu Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA dengan 3 (tiga) Indikator Sasaran Kinerja Kegiatan (IKSK) yaitu:

- Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik
- Tingkat implementasi penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Balai Teknik, dan
- Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik.

Pengukuran pada IKSK Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik juga mengalami perubahan yang semula rencana IKPA 2025 adalah realisasi Desember 2025 menjadi realisasi November 2024 menjadi baseline rencana target 2025.

2.4.1 Reviu Capaian Target Rencana Strategis

Capaian kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan disandingkan target Renstra pada periode Renstra 2024-2025 seperti terlihat pada tabel berikut

Tabel 9 Sandingan Target Renstra Balai HGK 2025-2029 dengan Capaian Kinerja Balai HGK Tahun 2025

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		SATUAN	RENSTRA BALAI HGK TAHUN					Capaian Kinerja 2025
			2025	2026	2027	2028	2029	
PROGRAM FC	KETAHANAN SUMBER DAYA AIR							
SK-01	Meningkatnya Maturitas Kepatuhan Intern							
IKSK-01-04	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	%	84,83	87,76	88,8	91,58	92,62	92,58
SK-03	Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA							
IKSK-03-01	Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
IKSK-03-02	Jumlah dokumen pengembangan, perbekayaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	Dokumen	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
IKSK-03-03	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	Indeks	80,00	82,00	84,00	86,00	88,10	89,36
SK-04	Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA							
IKSK-04-05	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	Nilai	89,00	89,50	90,00	90,50	91,00	92,83
IKSK-04-06	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	Nilai	72,00	72,50	73,00	73,50	74,00	78,50
IKSK-04-07	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	Nilai	40,00	40,25	40,50	40,75	41,00	40,54
PROGRAM WA	DUKUNGAN MANAJEMEN							
SK-01	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis							
IKSK-01-12	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	%	92,07	92,53	93,00	93,47	94,00	95,51

Berdasarkan hasil reviu target Rencana Strategis Target Tahun 2025 disandingkan dengan capaian perjanjian kinerja Tahun 2025 dari 8 indikator kinerja terdapat 6 indikator kinerja sasaran kegiatan telah melebihi target.

2.4.2 Target Kinerja Berdasarkan Rencana Strategis

Target kinerja pada Renstra Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025–2029 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 10 Target Kinerja dan Sasaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025–2029

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) DAN INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TAHUN				
				2025	2026	2027	2028	2029
145	KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM							
	Sasaran Strategis:							
	01	Meningkatnya ketahanan air untuk mendukung pencapaian swasembada pangan, energi, dan air						
	Indikator Sasaran Strategis:							
	01	Indeks Ketahanan Air Nasional	Nilai					
03	DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR							
PROGRAM	FC	KETAHANAN SUMBER DAYA AIR						
	Sasaran Program:							
	02	Mentransformasi tata kelola pengelolaan sumber daya air terintegrasi						
	Indikator Sasaran Program:							
	03	Tingkat Kepatuhan Intern Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	(%)					
	05	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Direktorat Jenderal SDA	(Nilai)					
	06	Tingkat layanan teknis sumber daya air	(%)					
	07	Tingkat implementasi transformasi digital Direktorat Jenderal SDA	(Nilai)					
	08	Tingkat nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Direktorat Jenderal SDA	(Nilai)					
PROGRAM	WA	DUKUNGAN MANAJEMEN						
	Sasaran Program:							
	01	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						
	Indikator Sasaran Program:							
	01	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Kementerian PU dan Tugas Teknis Lainnya (DJSDA)						



PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) DAN INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TAHUN				
				2025	2026	2027	2028	2029
694161	BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN							
KEGIATAN	7689	Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air						
	Sasaran Kegiatan:							
	01	Meningkatnya maturitas kepatuhan intern						
	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:							
	04	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	%	84,83	87,76	88,8	91,58	92,62
KEGIATAN	7690	Layanan Teknis SDA						
	Sasaran Kegiatan:							
	03	Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA						
	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:							
	01	Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	02	Jumlah dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	Dokumen (Kumulatif)	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
	03	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	Indeks	80,00	82,00	84,00	86,00	88,00
	Sasaran Kegiatan:							
	04	Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA						
	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:							
	05	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	Nilai	89,00	89,50	90,00	90,50	91,00
	06	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	Nilai	72,00	72,50	73,00	73,50	74,00
	07	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	Nilai	40,00	40,25	40,50	40,75	41,00
KEGIATAN	7755	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air						
	Sasaran Kegiatan:							
	01	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis						
	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan:							
	12	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	%	92,067	92,533	93	93,467	94





Kick Off Meeting 2025

BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN

17 Januari 2025



Rapat Kerja

TRIWULAN I

ZI, SMAP, MR, DAN PROGRESS ANGGARAN BHGK

Bandung, 21 April 2025



Rapat Kerja

TRIWULAN II

ZI, SMAP, MR DAN PROGRESS ANGGARAN BHGK

Bandung, 04 Juli 2025



Persiapan

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP) ISO 37001:2025

Bandung, 18 Juni 2025



PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN 2025



PELATIHAN INTERNAL DAN EKSTERNAL AWARENESS SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP) ISO 37001:2025 BHGK



PELATIHAN AWARENESS DAN AUDIT INTERNAL

Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP) ISO 37001:2025

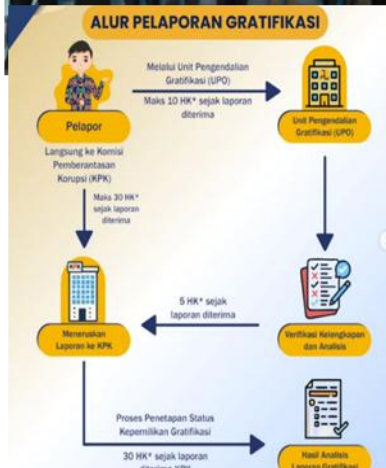


RAPAT INTERNAL BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN



SOSIALISASI INTEGRITAS, PENGENDALIAN GRATIFIKASI, KEDISIPLINAN DAN ETIKA PEGAWAI DIREKTORAT BINA TEKNIK SUMBER DAYA AIR & BALAI TEKNIK

Bandung, 9 September 2025



RAPAT TINJAUAN DEWAN PENGARAH DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR



AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP) ISO 37001:2025

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Upaya Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Surat Direktur Sistem Strategi Pengelolaan Sumber Daya Air Nomor PR.03.04Aj/263 tanggal 19 Maret 2025 hal Laporan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun Anggaran 2024 terdapat rekomendasi yang telah ditindaklanjuti dan dilaksanakan oleh Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan pada Tahun 2025, yaitu:

Tabel 11 Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Laporan Kinerja Tahun 2024

No	Komponen	Rekomendasi Laporan Kinerja Tahun 2024	Tindaklanjut Laporan Kinerja Tahun 2025
1	Pelaporan Kinerja	Belum Menyusun LAKIN sesuai dengan sistematika penyusunan LAKIN Tahunan yang terdapat pada panduan penulisan LAKIN Kementerian PUPR berdasarkan Surat Nomor KU0207-Aj/23 tanggal 8 Januari 2024 dari Direktur SSPSDA	Penyusunan LAKIN pada Tahun 2025 telah mengacu pada sistematika penyusunan LAKIN Kementerian PU berdasarkan Surat Dinas Nomor KU0207-Aj/23 tanggal 8 Januari 2024 dari Direktur SSPSDA

3.2. Capaian Kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan

Capaian perjanjian kinerja merupakan hasil pengukuran terhadap kinerja organisasi setiap tahunnya yang dituangkan dalam laporan kinerja. Pengukuran capaian perjanjian kinerja yang dicantumkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2025 dilakukan berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja dengan target kinerja rencana dari masing-masing output.

A. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Capaian perjanjian kinerja dengan membandingkan antara target dan realisasi capaian dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 12 Capaian Perjanjian Kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025

Kode	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
KEGIATAN 7689	Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air				
SK-01	Meningkatnya maturitas kepatuhan intern				
IKSK-01-04	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	%	85.10	92.58	108.79
KEGIATAN 7690	Layanan Teknis SDA				
SK-03	Meningkatnya Layanan Teknis Infrastruktur SDA				
IKSK-03-01	Presentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	%	100.00	100.00	100.00
IKSK-03-02	Jumlah dokumen pengembangan perekayasaan. dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	Dokumen	2	2	100.00
IKSK-03-03	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	Indeks	89.10	89.36	100.29

Kode	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
SK-04	Mentransformasi Tata Kelola Pembinaan Layanan Teknis SDA				
IKSK-04-05	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	Nilai	86.82	92.83	106.92
IKSK-04-06	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	Nilai	78.50	78.50	100.00
IKSK-04-07	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	Nilai	40.54	40.54	100.00
KEGIATAN 7755	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air				
SK-01	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemendan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis				
IKSK-01-12	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	%	92.07	95.51	103.74

Capaian kinerja organisasi didasarkan pada nilai kinerja organisasi yang terdapat di dalam aplikasi e-SAKIP, dengan panduan range nilai sesuai dengan kriteria/kategori penilaian menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi (PKO). Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025 mencapai nilai kinerja akhir sebesar **92.22%** dengan **predikat kinerja Baik**. Capaian ini diperoleh dari akumulasi nilai seluruh indikator kinerja kegiatan yang dihitung berdasarkan perbandingan antara target dan capaian, jika nilai kinerja melebihi batas maksimum (>110) dilaksanakan normalisasi dan mengalami koreksi capaian indikator kinerja. Nilai Capaian Kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 13 Capaian Kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Satuan	Tahun 2025							
			Rencana	Realisasi	Kinerja	Normalisasi	Nilai AKIP	Nilai Akhir	Keterangan	
KEGIATAN 7690	LAYANAN TEKNIS SDA									
SK-03	Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA									
IKSK-03-01	Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	100	%	100	100	100.00	100,00	BB	90,00	Target Tercapai
IKSK-03-02	Jumlah dokumen pengembangan, perencanaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	2	Dokumen	2	2	100.00	100,00	BB	90,00	Target Tercapai
IKSK-03-03	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	89,1	Indeks	89.1	89.36	100.29	100,29	BB	90,26	Melebihi Target
SK-04	Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA									
IKSK-04-05	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	86,82	Nilai	86.82	92.83	106.92	106,92	BB	96,23	Melebihi Target
IKSK-04-06	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	78,5	Nilai	78.5	78.5	100.00	100,00	BB	90,00	Target Tercapai
IKSK-04-07	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	40,54	Nilai	40.54	40.54	100.00	100,00	BB	90,00	Target Tercapai
KEGIATAN 7689	KEPATUHAN INTERNAL DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR									
SK-01	Meningkatnya maturitas kepatuhan intern									
IKSK-01-04	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	85,1	%	85.1	92.58	108.79	108,79	BB	97,91	Melebihi Target
KEGIATAN 755	DUKUNGAN MANAJEMEN DITJEN SUMBER DAYA AIR									
SK-01	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis									
IKSK-01-12	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	92,07	%	92.07	95.51	103.74	103,74	BB	93,36	Melebihi Target
NILAI KINERJA AKHIR									92,22	



Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025 memiliki 2 Program dan 4 Sasaran Kegiatan dengan 8 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Nilai capaian kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025 berdasarkan target Perjanjian Kinerja (PK) Akhir secara rinci dijabarkan sebagai berikut:

1. PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR

1.1 Sasaran Kegiatan (SK) 1 adalah Meningkatnya Maturitas Kepatuhan Intern, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Tingkat Kepatuhan Intern UPT dengan target 85,10% mendapatkan nilai capaian indikator Tingkat Kepatuhan Intern sebesar 92,58% sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 108,79% dengan kategori **istimewa** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 97,91 melebihi target). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kepatuhan intern di Hidrolika dan Geoteknik Keairan berhasil menerapkan manajemen risiko, pengendalian intern, serta tindak lanjut pengawasan dengan baik.

1.2 Sasaran Kegiatan (SK) 2 adalah Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) berikut:

- d. Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai dengan target 100,00 % mendapatkan nilai capaian indikator Jumlah layanan teknis Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang dilaksanakan terdiri dari advis teknis terselesaikan sebanyak 47 advis teknis (12 advis teknis bidang hidrolika, 22 advis teknis bidang geoteknik, 3 uji model fisik, 10 uji laboratorium mekanika tanah dan batuan), sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100% dengan kategori **baik** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90 target tercapai).
- e. Jumlah dokumen pengembangan, perekayasa, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai dengan target 2 dokumen mendapatkan nilai capaian indikator Jumlah dokumen pengembangan, perekayasa, dan penerapan teknologi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang dilaksanakan 2 dokumen terdiri dari 1 konsep RSNi dan 1 dokumen pengembangan, perekayasa, dan penerapan teknologi, sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100% dengan kategori **baik** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90 target tercapai).
- f. Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai dengan target nilai 89,10 mendapatkan nilai capaian indikator Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan pada triwulan 1 sebesar 93,80, triwulan 2 sebesar 89,59, triwulan 3 sebesar 89,10, dan triwulan 4 sebesar 89,36, sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100,29% dengan kategori **istimewa** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90,26 melebihi target)

1.3 Sasaran Kegiatan (SK) 3 adalah Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA SDA , dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) berikut:

- d. Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik dengan target 86,82 mendapatkan nilai capaian indikator Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan pada triwulan 1 sebesar 100 (Maret), triwulan 2 sebesar 91,23 (Juni), triwulan 3 sebesar 90,96 (September), dan triwulan 4 sebesar 92,83 (November), sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 106,92% dengan kategori **istimewa** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 96,23 melebihi target).
- e. Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik dengan target 78,5 mendapatkan nilai capaian indikator Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan sebesar 78,5, sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100% dengan kategori **baik** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90 target tercapai).
- f. Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik dengan target 40,54 mendapatkan nilai capaian indikator Tingkat implementasi transformasi digital Balai Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan sebesar 40,54, sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100% dengan kategori **baik** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90 target tercapai).

2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

2.1 Sasaran kegiatan (SK) adalah Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis dengan target 92,07%. Capaian Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis 95,51%, sehingga indikator kinerja kegiatan mencapai angka persentase realisasi sebesar 103,74% dengan kategori **istimewa** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 93,36 melebihi target).

B. Analisis Penyebab Keberhasilan

Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan telah melaksanakan kegiatan dengan mencapai target bahkan melebihi target output pada Tahun 2025 karena beberapa faktor pendukung internal dan eksternal dengan kategori sebagai berikut:

1. Anggaran

Tahun 2025 Anggaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan terdapat sebesar Rp.21.255.786.000 dengan realisasi keuangan sejumlah 97.65% pada tahun sebelumnya yaitu Tahun 2024 Anggaran di Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan sebesar Rp.42.331.355.000 dengan realisasi keuangan 99.85%, meskipun anggaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan mengalami penurunan namun untuk realisasi secara konsisten

berada di atas target dari Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (diatas 95%) dan masih terdapat sisa Blokir yang tidak dapat direalisasikan.

Adapun beberapa faktor baik dari internal maupun eksternal kegiatan dan anggaran dapat terealisasi dengan baik, yaitu:

- a. Faktor internal berasal dari Pelaksana Anggaran yang ada di Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang terdiri dari ASN (PNS, PPPK Penuh Waktu dan Paruh Waktu) dan CPNS yang mendukung pelaksanaan anggaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan
 - b. Faktor eksternal yang terdiri narasumber yang kompeten dibidangnya untuk mendampingi dan memberi masukan untuk pelaksanaan kegiatan dan pihak ketiga / penyedia barang dan jasa terpilih dari kegiatan swakelola maupun kontraktual dan *outsourcing* terpilih dan berkompeten yang ditempatkan di Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan
2. Sumber Daya Manusia
- a. Sumber daya manusia berasal dari internal Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dalam menerima permohonan advis teknis dari Direktorat/BBWS/BWS seluruh Indonesia akan melaksanakan d IKSKusi pendahuluan dalam rangka mengidentifikasi kendala yang sedang dihadapi dan akan disesuaikan dengan SNI dan bidang keahlian bidang hidrolika maupun geoteknik keairan agar rekomendasi/advis teknis yang disampaikan sesuai dengan pelaksanaan pengujian. Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan telah melaksanakan 47 layanan teknis pengujian yang terdiri dari 12 layanan advis teknis dan pendampingan teknis bidang hidrolika, 3 layanan uji model fisik hidrolika, 22 layanan advis teknis dan pendampingan teknis bidang geoteknik serta 10 layanan pengujian laboratorium mektan dan batuan dimana jumlah layanan layanan teknis yang dihasilkan meningkat dari tahun sebelumnya.
 - b. Sumber daya manusia berasal dari eksternal Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang terdiri dari narasumber yang kompeten di bidangnya untuk mendampingi dan memberi masukan dalam pelaksanaan kegiatan, pihak ketiga atau penyedia barang dan jasa yang terpilih dari kegiatan swakelola maupun kontraktual dan *Outsourcing* berupa konsultan individu diseleksi berdasarkan kualifikasi dan keahlian yang diperlukan sesuai kebutuhan yang ada di Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan.
3. Fasilitas Laboratorium *indoor* dan *outdoor* sudah terakreditasi ISO/SNI 17025:2017 dan update peralatan pengujian yang terdiri dari Laboratorium uji model fisik, mekanika tanah, bahan dan batuan sehingga dalam pelaksanaan analisis dari sisi hidraulik dan geoteknik terjaga kualitas hasil pengujiannya. Sertifikat akreditasi laboratorium berlaku dari Tahun 2025 sampai dengan 2030 yang dapat dilihat dalam lampiran.

4. Penerapan pembangunan Zona Integritas (ZI) Kepatuhan Intern, Manajemen Risiko dan Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan telah melaksanakan pembangunan Zona Integritas yang diarahkan semua pelaksanaan layanannya berorientasi kepada kualitas mutu dan kepuasan pelanggan. Layanan yang dikelola oleh Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan, yaitu:
 - a. Layanan Advis Teknis
 - b. Layanan Pengujian Laboratorium Hidrolika, Mekanika Tanah dan Batuan
 - c. Layanan Diseminasi meliputi Kunjungan Laboratorium dan Kerja PraktekPenerapan Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP) berupa penerapan manajemen risiko dan perkuatan tim Unit Kepatuhan Intern (UKI) serta telah melaksanakan kegiatan penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Hasil penilaian efektivitas penerapan manajemen risiko setiap tahun mengalami peningkatan dari Tahun 2023 sebesar 63,22, Tahun 2024 sebesar 74.14 dan pada Tahun 2025 meningkat menjadi 75.81

C. Analisis penyebab kegagalan/penghambat

Faktor penghambat yang berpotensi mempengaruhi pelaksanaan kegiatan di Tahun 2025 diantaranya terbitnya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2025 yang berdampak pada beberapa kegiatan pada DIPA Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan mengalami blokir (*) yang berpengaruh pada progres penyerapan dan adanya Surat Dinas Sekretariat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum Nomor KP 0403-Sj/1729 Tanggal 13 Desember 2025 hal Penugasan Relawan Penanganan Bencana ke Provinsi Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat dimana terdapat penambahan pagu pada Akhir Tahun dikarenakan adanya 2 pegawai Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang ditugaskan pada daerah bencana tersebut. Terdapat 10 paket pada Tahun 2025 yang masuk ke dalam Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) yang dapat terselesaikan pada tanggal 6 Januari 2026 yaitu:

1. Pekerjaan Jasa Satuan Pengamanan Kantor di Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan 1 Paket
2. Pekerjaan Jasa Kebersihan di Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan 1 Paket
3. Pekerjaan Jasa Pengemudi di Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan 1 Paket
4. Pekerjaan Jasa Konsultan Perorangan Ahli 2 Paket
5. Pekerjaan Jasa Konsultan Perorangan Asisten Ahli 3 Paket
6. Pekerjaan Jasa Konsultan Tenaga Pendukung 1 Paket
7. Pekerjaan Jasa Konsultan Teknisi Jaringan Teknologi dan Informasi 1 Paket.

D. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan pencapaian perjanjian kinerja Kegiatan Dukungan Manajemen Direktorat Sumber Daya Air dengan realisasi keuangan sebesar 99.19%, keberhasilan tersebut ditunjang oleh SDM yang kompeten dan berpengalaman sehingga Kegiatan Dukungan Manajemen Direktorat Sumber Daya Air dapat diselesaikan secara tepat waktu. Kegiatan Layanan Teknis SDA menempati posisi 2 dengan realisasi keuangan sebesar 98,11% disebabkan masih terdapat sisa anggaran pengadaan yang terblokir, sedangkan kegiatan realisasi terendah yaitu Kegiatan Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air sebesar 55.65% dikarenakan adanya Mata Akun Kegiatan (MAK) yang terblokir hingga akhir tahun diakibatkan kebijakan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 terkait Efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN.

3.2.1. Analisis Capaian Kinerja Tingkat Kepatuhan Intern UPT (SK 01- IKS 04)

Sasaran Kegiatan Tingkat Kepatuhan Intern dengan indikator Tingkat Kepatuhan Intern UPT dilaksanakan sebagai upaya penguatan kepatuhan intern dan manajemen risiko yang terintegrasi dengan pembangunan Zona Integritas dan penerapan SMAP. Kegiatan ini mendorong identifikasi risiko, pengendalian potensi penyimpangan, serta pencegahan praktik penyuapan guna mendukung terwujudnya tata kelola yang bersih, transparan, dan berintegritas. Kegiatan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Penerapan Kepatuhan Intern Dan Manajemen Risiko
Mencegah pelanggaran dan mengantisipasi potensi masalah, dan mendukung tata Kelola yang baik (*good governance*).
2. Penerapan Iso 37001:2025 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
Mencegah, mendeteksi, dini penyuapan dan mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dari penyuapan.
3. Pengembangan WBK dan WBBM
Membangun budaya integritas, etika kerja dan mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dari korupsi.

Adapun output yang dihasilkan kegiatan ini diantaranya Adalah dan , Dokumen penelaahan pengawasan intern

- a. Dokumen pembangunan ZI dan nilai pembangunan ZI dari TPI dan TPU
- b. Dokumen penerapan MR UPR T-, dan penerapan MR UPR T-3 serta nilai efektivitas penerapan MR UPR T-2
- c. Dokumen Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Balai HGK dan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan) yang dikeluarkan Lembaga sertifikasi ISO 37001 Mutu Hijau

Nilai capaian kinerja tingkat kepatuhan intern Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 14 Capaian Indikator Tingkat Kepatuhan Intern UPT

Kode	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
KEGIATAN 7689	Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air				
SK-01	Meningkatnya maturitas kepatuhan intern				
IKSK-01-04	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	%	85.10	92.58	108.79

Pengukuran capaian Sasaran Kegiatan Tingkat Kepatuhan Intern dengan indikator Tingkat Kepatuhan Intern UPT dilakukan dengan menggabungkan 10 (sepuluh) komponen penilaian yang mencerminkan implementasi tata kelola, manajemen risiko, pengendalian intern, serta tindak lanjut pengawasan, antara lain sebagai berikut:

a. Komponen A dengan Indikator Persentase Capaian Nilai Pembangunan ZI (Bobot 3%)

Komponen A mencapai realisasi 76,75 melebihi target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja awal sebesar 67,50. Sedangkan perjanjian kinerja revisi dan perjanjian kinerja akhir mengalami revisi sebesar 76,75 sama dengan capaian nilai penerapan ZI yang mengacu pada Nota Dinas Direktur Kepatuhan Intern Nomor 195/ND/Ap/2025 tanggal 26 Maret 2025 tentang Hasil Evaluasi Tingkat Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 pada UPR T-2 di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Jika dibandingkan dengan capaian nilai penerapan ZI tahun sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan efektivitas penerapan manajemen risiko UPR T-2. Hasil evaluasi ini mencerminkan bahwa proses identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko telah dilaksanakan secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

e. Rekomendasi:

1. TPU agar terus monitoring, memantau dan melakukan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pembangunan ZI di seluruh UPT agar implementasinya lebih efektif.
2. Monev internal terkait dan evaluasi secara berkala terhadap Pembangunan ZI integrasi beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain:
 - a. UPT perlu melakukan nilai tambah dan inovasi nilai legal Pembangunan ZI dengan mempertimbangkan rencana kerja dan realisasi kegiatan yang akan datang yang TPU perlu melakukan pemantauan agar pemenuhan UPT berkelanjutan untuk dapat memastikan pelaksanaan seluruh rencana kerja yang telah ditetapkan.
 - b. Revisi UPT perlu melakukan nilai tambah dengan Tim Penilai Usulan (TPU) yang disesuaikan dengan perubahan atau ekspansi Kementerian PU.
 - c. TPU perlu melakukan koordinasi dengan Tim Penilai Internal Kementerian guna memastikan pemenuhan, pelaksanaan, dan kemajuan pencapaian dan pelaksanaan dokumen hasil kajian dalam kerangka SE-Monev PLPT No. 2025/002/2025 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
3. UPT agar memastikan perbaikan kualitas indikator hasil di dukung pelaksanaan program pembangunan ZI, antara lain:
 - a. Penyesuaian Rencana Kerja Tim Pembangunan ZI dan Agran Perubahan yang berkaitan ke dalam UPT dan Proses Agran Perubahan yang berorientasi pada nilai tambah, serta melakukan koordinasi dengan laporan realisasi rencana kerja Agran Perubahan secara berkala.
 - b. Melakukan pemantauan pelaksanaan dan SOP yang ada secara berkala.
 - c. Menetapkan standar untuk pembangunan program yang berkaitan ke atas hasil gap kompetensi sebagaimana dalam -nomor-.
 - d. Melakukan koordinasi dengan UPT lain yang ada secara aktif agar dapat melihat perkembangan hasil yang telah tercapai.
 - e. Melakukan nilai tambah dan inovasi pemenuhan indikator hasil sesuai dengan kondisi lapangan dapat mengoptimalkan program yang ada saat ini sesuai dengan kebutuhan program ke depan dan dapat memberikan kontribusi.

Ditandatangani, oleh, jabatan, dan tempat, dan ditandatangani, dan ditandatangani.

(N) Direktur Kepatuhan Intern,

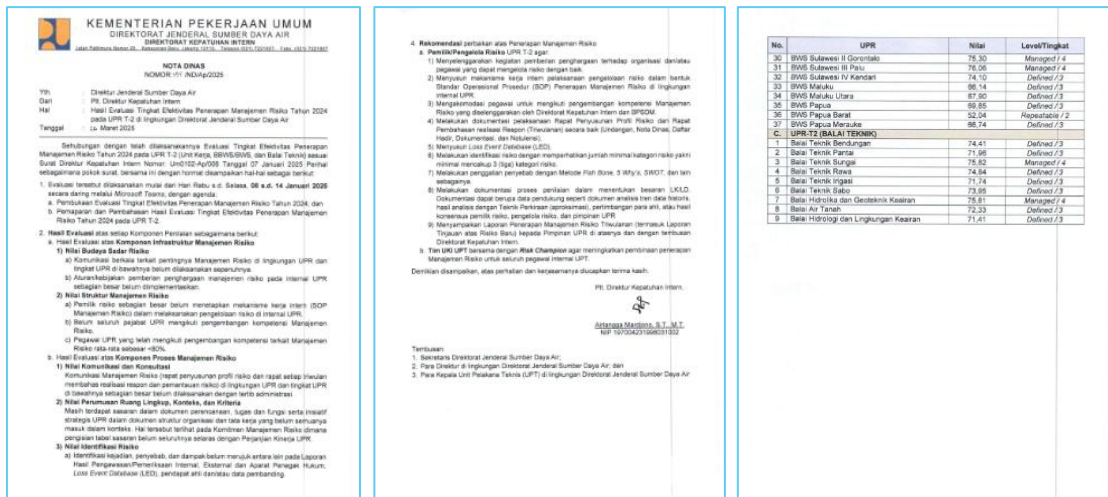
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
Jalan Pahlawan 1, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160
Telp. (021) 52001000, Faks. (021) 52001001, Email: dsda@kpu.go.id

Gambar 16 Hasil Hasil Evaluasi Penilaian Pendahuluan Zona Integritas (ZI)

b. Komponen B dengan Indikator Tingkat Tingkat Pelaporan Penerapan MR UPR T-3 (Bobot 12%)

Komponen B mencapai realisasi 75,81% melebihi target sebesar 70%. Pelaporan penerapan MR BHGK sudah sesuai ada 2 (dua) dokumen yaitu laporan penerapan MR semester 1 dan 2, namun nilai pelaporan penerapan MR UPR T-3 tidak maksimal 100% karena masih terdapat keterlambatan dalam penyampaiannya.

- c. **Komponen C dengan Indikator Tingkat Pelaporan Kinerja Pengendalian Gratifikasi (Bobot 6%)**
Komponen C mencapai realisasi 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan. Seluruh laporan kinerja pengendalian gratifikasi pada Semester I dan Semester II telah disampaikan tepat waktu. Capaian ini menunjukkan komitmen Balai HGK dalam mencegah praktik gratifikasi dan mendukung terciptanya budaya integritas di lingkungan kerja.
- d. **Komponen D dengan perhitungan Tingkat Deklarasi Benturan Kepentingan (Bobot 6%)**
Komponen D mencapai realisasi 90%, sesuai dengan target yang ditetapkan. Hampir seluruh PNS, CPNS dan PPPK Balai HGK telah melakukan deklarasi benturan kepentingan. Penandatanganan benturan kepentingan meningkatkan kesadaran pegawai terhadap pentingnya transparansi dan pencegahan konflik kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.
- e. **Komponen E dengan Indikator Tingkat Pengelolaan Penanganan Pengaduan (Bobot 6%)**
Komponen E mencapai realisasi 100%, melebihi target sebesar 90%. Tidak ada surat pengaduan yang ditujukan kepada Balai HGK baik dari PPID, media sosial maupun kotak pengaduan. Adapun yang diterima Balai HGK adalah berupa masukan dan saran yang disampaikan melalui media sosial maupun hasil survei kepuasan pelanggan.
- f. **Komponen F dengan perhitungan Tingkat Fasilitasi Penyelesaian Permasalahan Hukum (Bobot 15%)**
Komponen F mencapai realisasi 100%, melebihi target sebesar 90%. Seluruh permasalahan hukum yang menjadi kewenangan Balai HGK telah difasilitasi penyelesaiannya. Capaian ini menunjukkan optimalnya koordinasi dengan aparat penegak hukum serta kesiapan unit kerja dalam menangani permasalahan hukum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- g. **Komponen G dengan perhitungan Tingkat Penyelesaian Penelaahan Pengawasan Intern (Bobot 10%)**
Komponen G mencapai 100%, melampaui target sebesar 90%. Seluruh permintaan verifikasi dan penelaahan yang berkaitan dengan penganggaran dan pengadaan barang dan jasa telah dilaksanakan. Hal ini mencerminkan efektivitas fungsi pengawasan intern dalam mendukung peningkatan akuntabilitas dan kinerja organisasi.
- h. **Komponen H dengan perhitungan Tingkat Efektivitas Penerapan MR UPR T2 (Bobot 15%)**
Komponen H mencapai realisasi 75,81 melebihi target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja awal sebesar 70,00. Sedangkan perjanjian kinerja revisi dan perjanjian kinerja akhir mengalami revisi sebesar 75,81 sama dengan capaian Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko yang mengacu pada Nota Dinas Direktur Kepatuhan Intern Nomor 195/ND/Ap/2025 tanggal 26 Maret 2025 tentang Hasil Evaluasi Tingkat Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024 pada UPR T-2 di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air.



Gambar 17 Hasil Evaluasi Tingkat Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2024

i. **Komponen I dengan perhitungan Tingkat Pelaporan Harta Kekayaan dan Perpajakan (Bobot 3%)**

Komponen I mencapai realisasi 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan. Seluruh pegawai yang wajib melaporkan harta kekayaan dan perpajakan (LHKPN dan SPT Pajak) telah memenuhi kewajibannya. Capaian ini menunjukkan kepatuhan pegawai terhadap ketentuan pelaporan serta dukungan transparansi dan akuntabilitas aparatur.

j. **Komponen J dengan perhitungan Tingkat Rekomendasi Laporan Hasil Audit/Pengawasan UPT yang ditindaklanjuti (Bobot 15%)**

Komponen J mencapai 100%, melebihi target sebesar 90%. Seluruh rekomendasi hasil audit dan pengawasan BPK, telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Capaian ini menunjukkan komitmen Balai HGK berupaya untuk menindaklanjuti hasil pengawasan sebagai bentuk perbaikan berkelanjutan.

Capaian Sasaran Kegiatan meningkatnya Maturitas Kepatuhan Intern, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Tingkat Kepatuhan Intern UPT dengan target 85,10% mendapatkan nilai capaian indikator Tingkat Kepatuhan Intern sebesar 92,58% sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 108,79% dengan kategori **istimewa** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 97,91 melebihi target). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kepatuhan intern di Hidrolika dan Geoteknik Keairan berhasil menerapkan manajemen risiko, pengendalian intern, serta tindak lanjut pengawasan dengan baik.

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan meningkatkan maturitas kepatuhan intern, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Tingkat Kepatuhan Intern UPT dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal sebagai berikut:

a. Faktor Eksternal dipengaruhi oleh

- Kebijakan dan regulasi yang jelas memberikan kepastian arah penerapan pengendalian intern
- Penilaian pembangunan zona integritas dari pihak eksternal sehingga hasil penilaian tersebut sesuai standar yang telah ditetapkan
- Sertifikasi dari pihak Lembaga Sertifikasi mengarahkan aturan penerapan pengendalian intern. Balai HGK telah mendapat sertifikasi ISO 370001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Pembinaan, pendampingan dan pengawasan dari pihak eksternal misal BPKP, BPK, dan KPK
- Tuntutan akuntabilitas publik dan transparansi memacu unit kerja meningkatkan pengendalian (misal dalam hal pengaduan saat ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun)
- Sinergi dengan Stakeholder Teknis

b. Faktor Internal dipengaruhi oleh

- Komitmen dan integritas pimpinan berpengaruh pada budaya kerja seluruh pegawai
- Struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas dan fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang tegas untuk mencegah konflik kepentingan dan kesalahan prosedur
- SDM yang kompeten dan paham Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) untuk meningkatkan kualitas layanan dan akuntabilitas.
- SOP kegiatan teknis dan administrasi yang dijalankan secara konsisten untuk mengurangi kesalahan dan potensi penyimpangan
- Penerapan manajemen risiko pada setiap program kegiatan sehingga semua risiko memiliki rencana pengendalian
- Sistem pelaporan dan dokumentasi yang tertib memudahkan monitoring dan audit

Secara keseluruhan tidak ada faktor penghambat pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Tingkat Kepatuhan Intern UPT karena telah melebihi target, sehingga direkomendasikan agar Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dapat konsisten melaksanakan dan mempertahankan Budaya Kepatuhan Internal. Dokumentasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat Kepatuhan Intern UPT dapat dilihat pada Lampiran 5

3.2.2. Analisis Capaian Kinerja Persentase Layanan Teknis Balai Teknik/Balai (SK 03- IKS 01)

Kegiatan layanan teknis sumber daya air bertujuan memberikan rekomendasi dan pendampingan teknis bidang hidrolika dan geoteknik keairan serta menjadi bagian dari satuan petugas penanganan dan mitigasi bencana alam dalam perencanaan dan pelaksanaan konstruksi bangunan air utama (bendung, bendungan, tanggul sungai, embung, saluran irigasi, pengaman pantai, pengaman tebing, dan bangunan air lainnya) kepada para pemangku kepentingan (insinyur, peneliti, mahasiswa, kontraktor, dan masyarakat umum. Balai HGK juga melaksanakan pengujian model fisik hidraulik 3D dan 2D dengan tujuan utama :

- a. Memantapkan gagasan perencanaan dilihat dari segi hidraulik,
- b. Mempelajari dan memeriksa tata letak bangunan hidraulik
- c. Mencari bentuk dan ukuran hidraulik bangunan pelengkap lainnya,
- d. Mengetahui kemungkinan perubahan morfologi sungai,
- e. Menentukan alternatif desain bangunan hidraulik yang lebih efektif

Selain itu Balai HGK juga melaksanakan pengujian tanah, bahan, batuan, dan geofisika dengan lingkup sebagai berikut:

- a. Pengujian Tanah dengan tujuan mengetahui sifat-sifat fisik dan teknis tanah untuk penunjang desain, metoda pelaksanaan, pemantauan dan pemeliharaan bangunan hidraulik. Peralatan laboratorium yang tersedia yaitu alat uji sifat fisik standar, alat uji sifat Teknik (*uji triaxial, direct shear, triaxial cyclic, resonant coulomb* dan konsolidasi). Sedangkan untuk peralatan lapangan yaitu *S-CPTU, pressuremeter, dan vane shear test*
- b. Pengujian Bahan dengan tujuan mengetahui sifat-sifat fisik dan parameter desain bahan bangunan untuk menunjang desain dan pemilihan metode pelaksanaan konstruksi bangunan hidraulik yang sesuai. Peralatan pengujian yang tersedia alat uji analisa saringan, alat uji kerapatan spesifik, kerapatan relatif dan kerapatan partikel, alat uji kadar organik, alat uji kadar air dan kadar lempung, perencanaan campuran beton, alat uji slump, alat uji kuat tekan, alat uji ultrasonik (UPV)
- c. Pengujian Batuan dengan tujuan untuk mengetahui sifat-sifat fisik dan teknis batuan sebagai pondasi dan bangunan untuk penunjang desain, metoda pelaksanaan, pemantauan dan pemeliharaan bangunan hidraulik.. Peralatan pengujian yang tersedia alat uji sifat fisik dan sifat teknik batuan, alat geofisik (geolistrik, georadar, MASW) dan geoteknik lapangan.
- d. Pengujian Geofisika dengan tujuan untuk mengetahui kondisi tanah/batuan bawah permukaan secara non-invasif (tanpa penggalian) untuk penunjang desain, metoda pelaksanaan, pemantauan dan pemeliharaan bangunan hidraulik. Peralatan lapangan :yang tersedia Geolistrik. Georadar, dan *Multichannel Analysis of Surface Wave (MASW)*

Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan melaksanakan kegiatan layanan teknis sumber daya air dengan sub somponen sebagai berikut:

1. Layanan Advis Teknis, Laboratorium dan Pendampingan Bencana Bidang Hidrolika dan Geoteknik Keiran
2. Penyelenggaraan Laboratorium Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan
3. Pengadaan Peralatan Penunjang Layanan Teknis dan Pengujian Laboratorium
4. Pengadaan Sarana dan Aksesibilitas Laboratorium Hidrolika

Tabel 15 Capaian Kinerja Persentase Layanan Teknis Balai Teknik/Balai

No	Indikator Kegiatan	Satuan	Target Output 2025			Realisasi Output 2025			
			PK Awal	PK Revisi	PK Akhir	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
1	Jumlah layanan advis/pendampingan teknis bidang hidrolika dan geoteknik yang dilaksanakan	Layanan	100%	100%	100%	3%	23%	66%	100%
			39	47	47	1	9	31	47
A	Jumlah Advis Teknis, Laboratorium dan Pendampingan Bencana Bidang Hidrolika yang dilaksanakan	Layanan	100%	100%	100%	0%	0%	40%	100%
			15	15	15	0	0	6	15
	a. advis teknis dan pendampingan teknis bidang hidrolika	advis teknis	12	12	12	0	0	6	12
	b. uji model fisik hidrolika	pengujian	3	3	3	0	0	0	3
B	Jumlah Advis Teknis, Laboratorium dan Pendampingan Bencana Bidang Geoteknik yang dilaksanakan	Layanan	100%	100%	100%	4%	38%	78%	100%
			24	32	32	1	9	25	32
	a. advis teknis dan pendampingan teknis bidang geoteknik	advis teknis	14	22	22	0	6	18	22
	b. laboratorium mekanika tanah dan batuan	pengujian	10	10	10	1	3	7	10

Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai dengan target 100,00 % mendapatkan nilai capaian indikator Jumlah layanan teknis Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang dilaksanakan terdiri dari advis teknis terselesaikan sebanyak 47 advis teknis (12 advis teknis bidang hidrolika, 22 advis teknis bidang geoteknik, 3 uji model fisik, 10 uji laboratorium mekanika tanah dan batuan), sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100% dengan kategori **baik** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90 target tercapai). Nilai capaian kinerja pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Persentase Layanan Teknis Balai Teknik/Balai

Kode	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
KEGIATAN 7690	Layanan Teknis SDA				
SK-03	Meningkatnya Layanan Teknis Infrastruktur SDA				
IKSK-03-01	Presentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	%	100.00	100.00	100.00

Adapun Capaian output Layanan Teknis Balai Teknik/Balai secara lebih detail berdasarkan jenis layanan disajikan pada tabel berikut

Tabel 17 Capaian Output Layanan Teknis Balai Teknik/Balai

NO	PEMOHON	KEGIATAN	MULAI		SELESAI	
			TGL	BULAN	TGL	BULAN
1A. ADVIS TEKNIS DAN PENDAMPINGAN TEKNIS BIDANG HIDROLIKA						
1	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane	Permohonan Advis Teknis Penanganan Longsor Tebing Sempadan Sungai Cimanceuri	12	Maret	10	Juli
2	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk Cisanggarung	Advis Rekomendasi Venue Slalom Canoe	10	Maret	14	November
3	Direktur Bina Teknik Sumber Daya Air	Undangan Pembahasan Penanganan Tanggap Darurat Bencana di Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogor				
4	Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur EBTKE Kementerian ESDM	Permohonan Pandangan Teknis Program Pembangunan Infrastruktur berupa PLTMH Patamuan di Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat	17	Maret	2	Juli
5	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	Permohonan Fasilitasi Diskusi Teknis Rencana Pengelakan Sungai (River Diversion) Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji di Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan	15	Mei	14	Juli
6	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	Advis Rekomendasi Bendungan Cibeet di Kab. Bogor Jawa Barat	28	Mei	5	Desember
7	Kepala Balai Wilayah Sungai Papua	Advis Teknis Rencana Pekerjaan Saluran Primer dan Gorong-gorong Bendung Lereh II DI Lereh di Kabupaten Jayapura	10	Juni	3	Oktober
8	Kepala Balai Wilayah Sungai Papua	Advis Teknis Gerusan Lokal pada Bendung Tami D.I. Koya di Kota Jayapura	10	Juni	2	Oktober
9	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	Permohonan Diskusi Teknis Analisa Hidrolika Kegiatan Engineering Service for Cipunagara River Basin Management Sub Project in West Java Province EDCF INA-22	19	Juni	7	Juli
10	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	Permohonan Pengujian Sedimen Transport pada Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi SS. Sarengseng Cs DI Jatiluhur	5	Agustus	14	November
11	BBWS Pompengan Jeneberang	Advis Rekomendasi Penanganan Permanen Kantong Lumpur dan Aliran Bendung Benteng DI Saddang Kabupaten Pinrang	6	Agustus	19	Desember
12	Direktu Bina Teknik SDA	Rapat Koordinasi dan Tindak Lanjut Kunjungan Bapak Direktur Jenderal SDA terkait Penanggulangan Banjir di Kota Denpasar Provinsi Bali	26	September	14	November
13	Direktu Bina Teknik SDA	Tinjauan Lapangan dalam Rangka Penanggulangan Peristiwa Banjir di Kota Semarang Tahun 2025	26	September	24	November
1B. UJI MODEL FISIK HIDROLIKA						
14	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	Permohonan Narasumber Kegiatan Peningkatan Kapasitas Staff BBWS Citarum	12	November	12	November
1	BBWS Cimanuk Cisanggarung	Permohonan Uji Model Fisik	10	Maret	14	Desember
2	BBWS Citarum	Permohonan Fasilitas Pelaksanaan Model Test Fisik Bendungan Cibeet di Kab. Bogor Jawa Barat	28	Mei	12	Desember
3	BBWS Pompengan Jeneberang	Permohonan Penanganan Permanen Kantong Lumpur dan Uji Model Fisik Aliran Bendung Benteng DI Saddang Kabupaten Pinrang	6	Agustus	31	Desember
2A. ADVIS TEKNIS DAN PENDAMPINGAN TEKNIS BIDANG GEOTEKNIK						
1	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	Advis Teknis Pengujian Multichannel Analysis of Surface Wave (MASW) di Quarry Selabung pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji, Kabupaten OKU Selatan, Provinsi Sumatera Selatan	6	Maret	21	Oktober
2	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII	Permohonan Penyelidikan Geologi dan Struktur Beton Terowongan Pengelak Bendungan Tiga Dihaji, Kabupaten OKU Selatan, Provinsi Sumatera Selatan	11	Maret	15	Mei
3	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane	Permohonan Advis Teknis Penanganan Longsor Tebing Sempadan Sungai Cimanceuri	11	Maret	20	Mei

NO	PEMOHON	KEGIATAN	MULAI		SELESAI	
			TGL	BULAN	TGL	BULAN
4	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara II	Pengujian Geolistrik di Bendungan Temef, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur	17	Maret	24	April
5	Direktur Bina Teknik Sumber Daya Air	Permohonan Advis Teknis Terkait Retakan Halus dan Rembesan Air pada Bangunan Talang Air pada Pekerjaan Daerah Irigasi Silinga yang Dibangun (Tahap II) di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah (MYC 2022-2024)	15	April	15	Mei
6	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	Permohonan Investigasi Geofisika pada Quarry Bendungan Bener, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah	16	April	18	Juli
7	Kepala Balai Wilayah Sungai Sulawesi II Gorontalo	Permohonan Bimbingan Teknis Tata Cara Pengujian Peralatan Triaxial dan Large Scale Lapangan di Lokasi Pembangunan Bendungan Bulango Ulu	24	April	15	Mei
8	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara II	Pengujian Geolistrik di Bendungan Manikin, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur	29	April	23	Mei
9	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citanduy	Advis Teknis Terkait Pendampingan dalam Penilaian Tanggul dan Tebing Kritis di Wilayah Sungai Citanduy	21	Mei	28	Agustus
10	Kepala BPJN DKI-Jawa Barat	Advis Teknis Penanganan Longsor Cihamerang, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat	21	Mei	15	Juli
11	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara II	Permohonan Pengujian Kuat Tekan Beton	22	Mei	14	Juli
12	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara II	Pengujian Georadar di Bendungan Temef, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur	10	Juni	17	September
13	Balai Wilayah Sungai Sulawesi IV	Advis Teknis Penggantian Instrumen Inklinometer pada Bendungan Ameroro, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara	17	Juni	11	Agustus
14	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung	Advis Teknis MASW Terkait Bocoran di Tunnel 1 dan Tunnel 2 serta Longsoran di Area Bendungan Way Sekampung, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung	18	Juni	25	Juli
15	Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera IV	Advis Teknis Kondisi Sembulan Air Aktif (Boiling) pada Area Fondasi Rumah Pompa Kegiatan UFCSI Pengendalian Banjir, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	10	Juli	19	September
16	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	Advis Teknis Pengujian Core Drill dan Hammer Test saluran irigasi tersier SS. Pamanukan Cs D.I. Jatiluhur	11	Juli	24	September
17	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum	Advis Teknis Pengujian Geolistrik dan MASW pada Sisi Bendungan Urugan pada Bendungan Cibeet, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	14	Juli	28	Oktober
18	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	Advis Teknis Pendampingan Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bener, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah	17	Juli	18	September
19	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk Cisanggarung	Pengujian Core Drill dan Hammer Test Bendungan Cipanas, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat	5	Agustus	28	November
20	Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera III	Pengujian Georadar untuk Penanganan Sembulan Air Aktif (boiling) pada Area Fondasi Rumah Pompa Kegiatan UFCSI Pengendalian Banjir Kota Pekanbaru	8	Agustus	18	September
21	Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana	Advis Teknis Pengujian MASW pada Lokasi Pembangunan Bendungan Cabean	19	Agustus	17	September
22	Kepala Balai Wilayah Sungai Kalimantan III	Advis Teknis Embung Bakar, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan	29	Agustus	30	September
2B. LABORATORIUM MEKANIKA TANAH DAN BATUAN						
1	SNVT Pembangunan Bendungan Bener BBWS Serayu Opak	Tes Laboratorium Terhadap Batuan Breksi Gunung Wadas	23	April	18	Juli
2	PT. Nindya Karya	Permohonan Pengujian Tanah Existing	19	Mei	16	Juli



NO	PEMOHON	KEGIATAN	MULAI		SELESAI	
			TGL	BULAN	TGL	BULAN
3	Tim Advis Geoteknik	Pengujian Sampel Sedimen Layang Dan Sedimen Dasar Bendung Tami	15	Mei	22	Mei
4	Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang, UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi, Pemprov Sumatera Barat	Permohonan Keikutsertaan Uji Banding Bidang Agregat	5	Juni	23	Juni
5	BBWS Sumatera VIII	Permohonan Pengujian Laboratorium Material Batu	23	Juli	13	Agt
6	BBWS Citarum	Permohonan Pengujian Sedimen Transport pada Pekerjaan Rehabilitasi Jaringan Irigasi SS. Sarengseng Cs DI Jatiluhur	21	Agustus	8	Sep-25
7	BBWS Citanduy	Pengujian Resonant Column Parameter Material Dinamik Bendungan Matenggeng	3	Oktober	7	November
8	BBWS Sumatera VIII	Pengujian Laboratorium Kembang Susut Tanah Hasil Galian	10	November	2	Desember
9	BBWS Citarum	Uji Sampel Sedimen Layang di Wilayah Sungai Citarum	31	Dec-24	24	Jan-25
10	BBWS Citarum	Uji Proctor Tanah Pelaksanaan Pekerjaan Revitalisasi Jaringan	20	Oktober	13	November

Pada tahun anggaran 2025, penyelenggaraan laboratorium BHGK diimplementasikan pada dua kegiatan utama, yaitu:

1. Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)

Laboratorium secara konsisten memastikan standar mutu tetap terjaga melalui penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017. Langkah ini dilakukan lewat serangkaian evaluasi internal yang mencakup:

- a. Kaji ulang dokumen
- b. Uji banding
 - Uji banding eksternal antar laboratorium hidrolika BHGK, Baltek Sungai dan Baltek Sabo pada 4 parameter utama yaitu profil aliran, kecepatan aliran, arah aliran serta pola gerusan.
 - Uji banding eksternal antar laboratorium mekanika tanah dan mekanika bahan yang diselenggarakan oleh Politeknik Pekerjaan Umum.
- c. Audit internal, terdapat 1 temuan minor dan 7 temuan observasi
- d. Kaji ulang manajemen

Pada tanggal 19 Desember 2025 Laboratorium BHGK telah melaksanakan Kaji Ulang Manajemen untuk mengevaluasi kinerja organisasi, strategi dan proses bisnis laboratorium secara menyeluruh. Terdapat beberapa isu yang telah dibahas seperti isu internal dan eksternal pengelolaan laboratorium, rencana survailen ke 1 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada Juni 2026, pencapaian sasaran mutu, pembahasan hasil Kaji Ulang Dokumen, temuan hasil audit internal dan tindakan korektif yang harus diselesaikan, hasil dari pelaksanaan uji banding, peningkatan kapasitas SDM dan beberapa hal lainnya. Selain itu, pada Kaji Ulang Manajemen ini juga telah ditentukan tindak lanjut beserta target penyelesaian dari beberapa masalah yang telah dibahas tersebut.

2. Pengembangan sarana, prasarana dan SDM

Fokus kegiatan ini mencakup penataan aset melalui:

- a. Inventarisasi peralatan, dilakukan pendataan berkala peralatan hidrolika dan geoteknik untuk memastikan kondisi setiap peralatan.
- b. Pemeliharaan peralatan/laboratorium, dilakukan pelaksanaan perawatan rutin berupa perbaikan dinamo dan trafo pompa serta pengecatan lantai laboratorium.
- c. Kalibrasi peralatan,
 - Pelaksanaan kalibrasi alat survey/ukur lapangan dan laboratorium.
 - Pelaksanaan kalibrasi alat di laboratorium geoteknik meliputi *Pressure Gauge, LVDT transducer, Load Cell, Dial Indicator, Caliper dan Digital Caliper* serta *Stop Watch*.
- d. Pengadaan peralatan untuk menunjang pelaksanaan pengujian di laboratorium ataupun di lapangan

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal sebagai berikut:

- a. Faktor Eksternal dipengaruhi oleh
 - Dukungan dan kerja sama dari pemangku kepentingan/pengguna layanan, yang responsif dalam penyampaian data dan kebutuhan teknis.
 - Kondisi lingkungan dan kebijakan eksternal yang kondusif, termasuk dukungan regulasi dan kebijakan teknis yang relevan.
- b. Faktor Internal dipengaruhi oleh
 - Komitmen pimpinan dan tim pelaksana dalam mendukung pencapaian target kinerja serta penerapan sistem pengendalian intern yang memadai.
 - Kompetensi dan profesionalisme SDM Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang memadai di bidang hidrolika dan geoteknik, sehingga mampu menyelesaikan seluruh advis teknis, uji model fisik, dan uji laboratorium sesuai standar teknis.
 - Perencanaan kegiatan yang baik, termasuk penjadwalan layanan teknis yang terstruktur dan selaras dengan target kinerja yang ditetapkan.
 - Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti laboratorium, peralatan uji, dan fasilitas uji model fisik yang berfungsi optimal.
 - Koordinasi dan kerja sama internal antarbidang yang efektif, sehingga proses pelaksanaan layanan teknis berjalan lancar dan tepat waktu.

Secara keseluruhan tidak ada faktor penghambat pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai karena telah sesuai target, Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat potensi tantangan yang perlu diantisipasi ke depan, terkait peningkatan kompleksitas permintaan layanan teknis dan penguatan kapasitas sumber daya. Dokumentasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Persentase Layanan Teknis Balai Teknik/Balai dapat dilihat pada Lampiran 5.

3.2.3. Analisis Capaian Kinerja Jumlah Dokumen Pengembangan, Perekayasaan (SK-04. IKSK-02)

Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan (BHKG) berperan strategis dalam mendukung pengelolaan sumber daya air melalui pengembangan dan perekayasaan serta penyusunan standar dan pedoman teknis bidang hidrolika dan geoteknik. Pesatnya pembangunan infrastruktur sumber daya air, target swasembada pangan dalam Asta Cita, serta tantangan perubahan iklim menjadikan peran BHKG semakin krusial dalam menjaga keberlanjutan dan keamanan infrastruktur keairan. Tantangan utama yang dihadapi BHKG meliputi pengelolaan data hasil pengujian dan analisis yang tersebar dalam berbagai format dan sumber, penyesuaian standar nasional dengan perkembangan acuan internasional dan teknologi terkini. Tujuan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Jumlah dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yaitu (1) Meningkatkan kemampuan perekayasaan dan layanan teknis BHKG melalui pengembangan perangkat infrastruktur digital (hardware) dan modul aplikasi layanan (software) yang mendukung efisiensi, ketepatan, dan transparansi layanan pengujian serta analisis bidang hidrolika dan geoteknik. (2) Menyiapkan dan memperbarui norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) di bidang hidrolika dan geoteknik, khususnya terkait Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) untuk Metode Uji Pengukuran Konduktivitas Hidraulik Tanah Berbutir Kasar, agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik internasional. Adapun output kegiatan ini ada 2 (dua) yaitu

1. Dokumen Pengembangan dan Perekayasaan Bidang Hidrolika dan Geoteknik
2. Dokumen RSNI Metode Uji Pengukuran Konduktivitas Hidraulik Tanah Berbutir Kasar



Gambar 18 Output dokumen pengembangan, perekayasaan, dan penerapan teknologi

Nilai capaian kinerja pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan jumlah dokumen pengembangan, perekayasaan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Jumlah Dokumen Pengembangan, Perencanaan

Kode	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
KEGIATAN 7690	Layanan Teknis SDA				
SK-03	Meningkatnya Layanan Teknis Infrastruktur SDA				
IKSK-03-02	Jumlah dokumen pengembangan perencanaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	Dokumen	2	2	100.00

Jumlah dokumen pengembangan, perencanaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai dengan target 2 dokumen mendapatkan nilai capaian indikator Jumlah dokumen pengembangan, perencanaan, dan penerapan teknologi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang dilaksanakan 2 dokumen terdiri dari 1 konsep RSNI dan 1 dokumen pengembangan, perencanaan, dan penerapan teknologi, sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100% dengan kategori **baik** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90 target tercapai).

Keberhasilan capaian sasaran kegiatan meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Jumlah Dokumen Pengembangan, Perencanaan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal sebagai berikut:

- a. Faktor Eksternal dipengaruhi oleh kejelasan kebijakan dan regulasi teknis, khususnya yang berkaitan dengan penyusunan dan penetapan RSNI, dukungan, harmonisasi dan keterlibatan pemangku kepentingan terkait, termasuk instansi teknis dan pihak yang berwenang dalam proses standardisasi dan keberterimaan dokumen RSNI, perkembangan kebutuhan dan tantangan teknologi di bidang sumber daya air, yang mendorong relevansi dan urgensi penyusunan RSNI.
- b. Faktor Internal dipengaruhi oleh komitmen pimpinan dan dukungan manajerial, dalam memastikan pemenuhan target kinerja dan mutu dokumen, kompetensi dan keahlian SDM teknis yang memahami substansi hidrolika dan geoteknik serta proses penyusunan standar (RSNI), koordinasi dan sinergi internal yang efektif antar unit kerja dan tim penyusun dokumen., ketersediaan data, hasil kajian, dan referensi teknis sebagai dasar pengembangan dan perencanaan teknologi.

Tantangan yang dihadapi yaitu perubahan kebijakan atau regulasi teknis, khususnya terkait standar (RSNI), yang dapat memerlukan penyesuaian substansi dokumen seiring dengan perkembangan teknologi, keterbatasan atau keterlambatan ketersediaan data pendukung, yang dapat mempengaruhi kualitas dan ketepatan waktu penyusunan dokumen, koordinasi lintas pihak yang kurang optimal, terutama dalam proses validasi dan harmonisasi dokumen dan kendala teknis dalam proses pengembangan dan perencanaan teknologi, yang berpotensi memperpanjang waktu penyelesaian dokumen. Dokumentasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan jumlah dokumen pengembangan, perencanaan, dan penerapan teknologi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dapat dilihat pada Lampiran 5.

3.2.4. Analisis Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (SK-04. IKS-03)

Pengukuran Indeks kepuasan masyarakat (IKM) bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan akuntabilitas kelembagaan melalui pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara periodik sebagai dasar perbaikan dan inovasi berkelanjutan dalam pelayanan teknis BHGK. Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai dengan target nilai 89,10 mendapatkan nilai capaian indikator Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan pada triwulan 1 sebesar 93,80, triwulan 2 sebesar 89,59, triwulan 3 sebesar 89,10, dan triwulan 4 sebesar 89,36, sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100,29% dengan kategori **istimewa** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90,26 melebihi target)

Nilai capaian kinerja pada indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 19 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Kode	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
KEGIATAN 7690	Layanan Teknis SDA				
SK-03	Meningkatnya Layanan Teknis Infrastruktur SDA				
IKSK-03-03	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	Indeks	89.10	89.36	100.29

Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang melampaui target kinerja ditunjang oleh beberapa faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Faktor Internal dipengaruhi oleh

- Komitmen pimpinan dan manajemen dalam peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penguatan pengendalian internal dan evaluasi kinerja layanan secara berkala.
- Kualitas dan kompetensi sumber daya manusia penyelenggara layanan teknis yang memadai, profesional, serta berorientasi pada kepuasan pengguna layanan.
- Ketersediaan dan penerapan standar pelayanan serta prosedur operasional layanan teknis yang jelas, terukur, dan konsisten.
- Pemanfaatan hasil survei IKM sebagai instrumen evaluasi kinerja, yang digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan layanan secara berkelanjutan.
- Budaya kerja yang berorientasi pada pelayanan prima, sehingga mendorong peningkatan kecepatan, ketepatan, dan kualitas layanan teknis.

b. Faktor Eksternal dipengaruhi oleh

- Partisipasi aktif pengguna layanan dalam memberikan umpan balik melalui survei IKM secara objektif dan konstruktif.
- Sinergi dan koordinasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, yang mendukung kelancaran pelaksanaan layanan teknis dan peningkatan kepuasan masyarakat.

Tantangan yang dihadapi yaitu menjaga konsistensi layanan balai HGK, keterbatasan kapasitas dan kompetensi SDM, khususnya dalam menghadapi peningkatan volume dan kompleksitas layanan teknis, dan keterbatasan sarana dan prasarana pendukung layanan, termasuk fasilitas dan sistem informasi pelayanan.

Dengan dukungan faktor-faktor tersebut, Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan mampu mencapai tingkat kinerja pelaksanaan anggaran sebesar **106,92 persen** dari target yang ditetapkan dengan kategori **istimewa**, serta berkontribusi terhadap pencapaian **nilai AKIP BB dengan nilai akhir 96,23**, yang melampaui target kinerja. Dokumentasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan jumlah dokumen pengembangan, perekayasa, dan penerapan teknologi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dapat dilihat pada Lampiran 5.

3.2.5. Analisis Capaian Kinerja Tingkat Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik (SK-04. IKS-05)

Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik dengan target 86,82 mendapatkan nilai capaian indikator Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan pada triwulan 1 sebesar 100 (Maret), triwulan 2 sebesar 91,23 (Juni), triwulan 3 sebesar 90,96 (September), dan triwulan 4 sebesar 92,83 (November), sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 106,92% dengan kategori istimewa (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 96,23 melebihi target).

Nilai capaian kinerja pada indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 20 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Kode	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
KEGIATAN 7690	Layanan Teknis SDA				
SK-04	Mentransformasi Tata Kelola Pembinaan Layanan Teknis SDA				
IKSK-04-05	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	Nilai	86.82	92.83	106.92

Capaian ini mencerminkan efektivitas perencanaan, ketepatan pelaksanaan kegiatan, serta konsistensi pengendalian anggaran sepanjang tahun berjalan. Hasil tersebut sekaligus menegaskan komitmen Balai dalam mengelola anggaran secara akuntabel, efisien, dan tepat waktu guna mendukung pencapaian sasaran program dan peningkatan nilai AKIP secara berkelanjutan. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan dapat dilihat pada gambar berikut



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : NOPEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	095	145	694161	BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN	Nilai	100.00	80.53	79.33	98.86	100.00	100.00	100.00	92.83	100%	0.00	92.83
					Bobot	10	15	20	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	12.08	15.87	9.89	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	90.27		94.55				100.00				

Gambar 19 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran November Tahun 2025

Pencapaian kinerja pelaksanaan anggaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang melampaui target kinerja ditopang oleh beberapa faktor keberhasilan internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Faktor Internal dipengaruhi oleh

- Komitmen pimpinan dan manajemen dalam pengendalian dan percepatan pelaksanaan anggaran secara konsisten sepanjang tahun anggaran.
- Perencanaan anggaran yang berkualitas dan realistis, selaras dengan rencana kerja dan prioritas kegiatan, sehingga pelaksanaan anggaran dapat berjalan efektif dan tepat sasaran.
- Koordinasi yang efektif antar unit kerja dalam pelaksanaan kegiatan, monitoring realisasi, dan penyelesaian administrasi keuangan.
- Kompetensi dan kepatuhan SDM pengelola keuangan terhadap regulasi perbendaharaan, pengadaan, dan pelaporan keuangan.
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkala, termasuk identifikasi dini hambatan dan percepatan tindak lanjut perbaikan.
- Pemanfaatan sistem informasi pengelolaan keuangan secara optimal untuk mendukung akurasi, transparansi, dan ketepatan waktu pelaporan.

2. Faktor Eksternal dipengaruhi oleh

- Dukungan kebijakan dan regulasi pengelolaan keuangan negara yang memberikan kepastian dalam pelaksanaan anggaran.
- Kelancaran proses pencairan anggaran serta dukungan dari unit perbendaharaan dan instansi terkait.
- Koordinasi yang baik dengan mitra kerja dan penyedia, sehingga pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran dapat berjalan sesuai jadwal.
- Stabilitas kondisi eksternal yang relatif kondusif, sehingga tidak terjadi gangguan signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran.

3.2.6. Analisis Capaian Kinerja Tingkat Implementasi Penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik (SK-04. IKS-06)

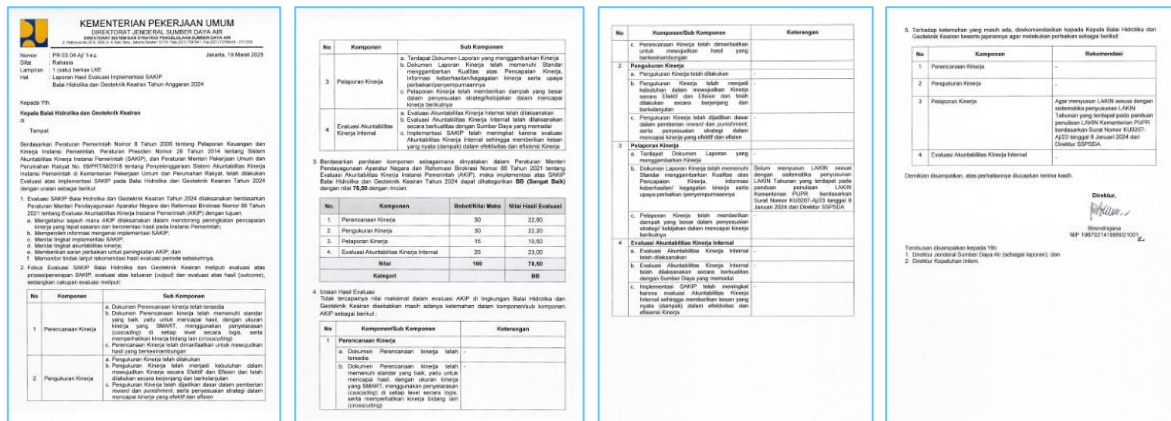
Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik dengan target 78,5 mendapatkan nilai capaian indikator Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan sebesar 78,5, sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100% dengan kategori baik (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90 target tercapai).

Nilai capaian kinerja pada Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 21 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik

Kode	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
KEGIATAN 7690	Layanan Teknis SDA				
SK-04	Mentransformasi Tata Kelola Pembinaan Layanan Teknis SDA				
IKSK-04-06	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	Nilai	78.50	78.50	100.00

Berdasarkan Surat Direktur Sistem dan Strategi Pengelolaan Sumber Daya Air Nomor PR.03.04-Aj/266 tanggal 19 Maret 2025 hal laporan hasil evaluasi implementasi SAKIP Balai hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 20 Laporan hasil evaluasi implementasi SAKIP Balai HGK

Pencapaian Tingkat Implementasi Penyelenggaraan SAKIP Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang mencapai target kinerja didukung oleh beberapa faktor keberhasilan internal dan eksternal sebagai berikut:

- a. Faktor Internal dipengaruhi oleh
 - Komitmen pimpinan dan manajemen dalam penerapan SAKIP
 - Keselarasan perencanaan, penganggaran, dan kinerja, sehingga sasaran, indikator, dan program kegiatan tersusun secara terukur dan logis.
 - Kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja yang memadai, meliputi Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja, dan Laporan Kinerja.

- Peran aktif tim SAKIP dan unit kerja terkait dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penyusunan tindak lanjut hasil evaluasi.

b. Faktor Eksternal dipengaruhi oleh

- Dukungan kebijakan dan pedoman SAKIP, termasuk hasil evaluasi dan pembinaan dari instansi pembina.
- Koordinasi dan sinergi dengan Direktorat pembina, yang mendukung penyelarasan sasaran dan indikator kinerja.
- Pendampingan dan evaluasi dari pihak eksternal, yang mendorong peningkatan kualitas implementasi SAKIP secara berkelanjutan.

3.2.7. Analisis Capaian Kinerja Tingkat indikator Kinerja Tingkat Implementasi Transformasi Digital (SK-04. IKSK-07)

Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik dengan target 40,54 mendapatkan nilai capaian indikator Tingkat implementasi transformasi digital Balai Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan sebesar 40,54, sehingga indikator kinerja kegiatan ini mencapai angka persentase realisasi sebesar 100% dengan kategori baik (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 90 target tercapai).

Tabel 22 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat Implementasi Transformasi Digital Balai Teknik

Kode	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
KEGIATAN 7690	Layanan Teknis SDA				
SK-04	Mentransformasi Tata Kelola Pembinaan Layanan Teknis SDA				
IKSK-04-07	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	Nilai	40.54	40.54	100.00

Target yang disusun oleh Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan belum cukup tinggi karena akan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Berdasarkan Surat Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Nomor PA 0101-Sd/1090 tanggal Desember 2025 Hal Pemberitahuan Hasil Penilaian dan Predikat Penilaian Transformasi Digital Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut

The image shows a document titled 'KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM SEKRETARAT JENDERAL PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI'. It contains a table with columns for 'No', 'Item/Output', 'Total Nilai (dari)', 'Rasio Capaian (dari)', and 'Predikat'. The table lists various digital transformation activities and their corresponding scores and percentages. Below the table, there is a list of officials (Daftar) and a list of institutions (Tembusan) that received the report.

Gambar 21 Hasil Penilaian dan Predikat Penilaian Transformasi Digital Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2025

Pencapaian Tingkat implementasi transformasi digital Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang mencapai target kinerja didukung oleh beberapa faktor keberhasilan internal dan eksternal sebagai berikut:

- a. Faktor Internal dipengaruhi oleh
 - Kesiapan dan adaptabilitas sumber daya manusia, termasuk peningkatan literasi digital dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.
 - Integrasi proses bisnis dengan sistem digital, sehingga mendukung efisiensi kerja, percepatan layanan, dan akurasi data.
 - Pemanfaatan aplikasi dan sistem informasi pendukung secara optimal dalam pengelolaan administrasi, kinerja, dan layanan teknis.
 - Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan transformasi digital yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.
- b. Faktor Eksternal dipengaruhi oleh
 - Dukungan kebijakan dan regulasi pemerintah terkait percepatan transformasi digital di lingkungan instansi pemerintah.
 - Ketersediaan dan dukungan infrastruktur teknologi informasi, baik dari unit pendukung maupun penyedia layanan eksternal.
 - Koordinasi dan sinergi dengan pemangku kepentingan, termasuk unit pembina dan mitra kerja, dalam penerapan sistem digital.
 - Perkembangan teknologi informasi yang mendukung penerapan digitalisasi proses kerja dan layanan.

Implementasi transformasi digital Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan literasi digital SDM, resistensi terhadap perubahan proses kerja, belum optimalnya integrasi sistem aplikasi, serta ketergantungan pada infrastruktur teknologi informasi dan dukungan pihak eksternal. Selain itu, dinamika kebijakan teknologi dan risiko keamanan informasi turut menjadi faktor yang perlu diantisipasi. Kondisi tersebut memerlukan penguatan kapasitas SDM, peningkatan integrasi dan pengendalian sistem, serta komitmen berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan agar transformasi digital dapat berjalan efektif dan berkesinambungan

3.2.8. Analisis Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis (SK-01. IKSK-05 sd IKSK 12)

Sasaran kegiatan (SK) adalah Meningkatkan Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis dengan target 92,07%. Capaian Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis 95,51%, sehingga indikator kinerja kegiatan mencapai angka persentase realisasi sebesar 103,74% dengan kategori **istimewa** (Nilai AKIP BB dengan Nilai Akhir 93,36 melebihi target).

Tabel 23 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis

Kode	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
KEGIATAN 7755	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air				
SK-01	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemendan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis				
IKSK-01-12	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	%	92.07	95.51	103.74
	Tingkat Efektivitas Pengelolaan BMN	%	90,2	97,37	
	Tingkat layanan kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	%	86	89,16	
	Tingkat Kualitas Pengelolaan Kearsipan	%	100	100	100

IKSK 01.12 Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis terd Pencapaian Sasaran Kegiatan yang diukur melalui Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis yang melampaui target kinerja didukung oleh beberapa faktor keberhasilan internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Faktor Internal dipengaruhi oleh

- Komitmen pimpinan dan manajemen dalam penguatan tata kelola, koordinasi, dan pelayanan dukungan manajemen secara konsisten.
- Kualitas dan kompetensi sumber daya manusia pada fungsi manajemen dan teknis yang mampu memberikan dukungan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, pengelolaan barang milik negara dan kearsipan secara efektif.
- Monitoring dan evaluasi kinerja dukungan manajemen secara berkala, sehingga permasalahan dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti dengan cepat.

a. Faktor Eksternal dipengaruhi oleh

- Dukungan kebijakan dan regulasi yang memberikan kepastian dalam pelaksanaan tugas dukungan manajemen dan teknis.
- Koordinasi dan sinergi dengan unit kerja dan unit pelaksana teknis dan instansi lainnya yang mendukung pelaksanaan layanan manajemen.
- Pemanfaatan sistem informasi kepegawaian, perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan keuangan, pengelolaan barang milik negara dan kearsipan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu layanan dukungan perencanaan manajemen.

Dengan dukungan faktor internal dan eksternal tersebut, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis mampu mencapai realisasi sebesar **103,74** persen dari target yang ditetapkan dengan kategori **istimewa**, serta berkontribusi terhadap pencapaian nilai AKIP BB dengan nilai akhir 93,36, yang melampaui target kinerja.

Dokumentasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan jumlah dokumen pengembangan, perekayasa, dan penerapan teknologi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dapat dilihat pada Lampiran 5.

3.3. Analisis Perbandingan Kinerja

Analisis Perbandingan Kinerja adalah proses penilaian kinerja dengan membandingkan capaian (realisasi) indikator kinerja terhadap target yang telah ditetapkan, serta bila diperlukan—dibandingkan dengan capaian periode sebelumnya atau standar tertentu, untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan. Untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian kinerja, analisis perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja akan dibahas pada subbab berikutnya

3.3.1 Analisis Perbandingan Kinerja dengan Tahun Sebelumnya dan Beberapa Tahun Terakhir

Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan menjadi Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Air semenjak bulan Juni 2020 melalui Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16/PRT/M/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian PUPR. Balai HGK baru melaksanakan DIPA secara mandiri sebagai satuan kerja semenjak Tahun Anggaran 2021. Apabila dilihat dari capaian sasaran program, ada 2 program yang didukung oleh Balai HGK, yaitu Ketahanan SDA dan Dukungan Manajemen. Dari program tersebut dijabarkan menjadi sasaran kegiatan yang diukur dengan indikator kegiatan berupa output kegiatan. Sedangkan sasaran program atau disebut sebagai *outcome* berada pada level Eselon I.

Berdasarkan hasil perbandingan capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan, secara umum kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan menunjukkan tren stabilitas kinerja yang positif. Hal tersebut tercermin dari capaian kinerja yang secara konsisten mencapai dan melampaui target yang ditetapkan, serta peningkatan kualitas pelaksanaan program dan kegiatan dari tahun ke tahun. Terdapat 1 Sasaran Kegiatan baru pada tahun 2025 yaitu Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA dan 5 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang baru pada Tahun 2025 yaitu Jumlah dokumen pengembangan, perekayasa dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai, Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai, Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik, Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik dan Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik

Target dan Realisasi Balai Hidrolika dan Geoteknik dibandingkan dengan capaian kinerja pada periode 2025 sd 2029 sesuai tabel berikut:

Tabel 24 Target dan Capaian Kinerja BHGK 2021-2025

Kode	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan/ Indikator	Satuan	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan/ Indikator	Tahun 2025	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Target	Realisasi
SP	Meningkatnya Ketersediaan Air Melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi										Ketahanan Sumber Daya Air		
SK	Meningkatnya Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Sumber Daya Air										Meningkatnya maturitas kepatuhan intern		
	Tingkat efektifitas penerapan Manajemen Risiko (MR)	%	-	-	55	58,74	60	63,22	65	74,14	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	85,10	92,58
SK	Meningkatnya layanan teknis bidang hidrolika dan geoteknik keairan										Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA		
	Jumlah layanan teknis bidang hidrolika dan geoteknik	Layanan							1	1	Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	100	100
	Jumlah layanan uji modelfisik hidrolika yang dilaksanakan	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1			
	Jumlah layanan Laboratorium mektan dan batuan yang dilaksanakan	Layanan							1	1			
	-	Dokumen									Jumlah dokumen pengembangan, perengkayasaan dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	2	2
	-	Indeks									Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	89,10	89,36
SK	-										Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA		
	-										Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	89,00	92,83
	-										Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	72,00	78,50
	-										Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	40,00	40,54



Kode	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan/ Indikator	Satuan	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan/ Indikator	Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		Target	Realisasi	
SP	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya										Dukungan Manajemen			
SK	Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis										Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya			
	Tingkat kualitas Dukungan Manajemen	%								100	100	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	92,07	95,51
	Tingkat kualitas pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, dan pengelolaan ketatausahaan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	- Tingkat Kualitas Pengelolaan Kearsipan	100	100
	Tingkat penatausahaan Barang Milik Negara	%										- Tingkat Efektivitas Pengelolaan BMN	90,2	97,37
	Tingkat kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian	%										- Tingkat layanan kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	86	89,16



3.3.2 Analisis Perbandingan Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Perbandingan Target Renstra dengan Capaian Kinerja Balai HGK Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25 Perbandingan Target Renstra dengan Capaian Kinerja BHGK Tahun 2025

No	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	Target Rencana Strategis (2025)	Capaian Kinerja (2025)	Kinerja (%)
SP	Layanan Teknis SDA				
SK	Meningkatnya Layanan Teknis Infrastruktur SDA				
	Presentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	%	100.00	100.00	100.00
	Jumlah dokumen pengembangan, percekayasaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	Dokumen	2	2	100.00
	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	Indeks	89.10	89.36	100.29
SK	Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA				
	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	Nilai	86.82	92.83	106.92
	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	Nilai	78.50	78.50	100.00
	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	Nilai	40.54	40.54	100.00
SP	Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air				
SK	Meningkatnya maturitas kepatuhan intern				
	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	%	85.10	92.58	108.79
SP	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air				
SK	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis				
	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	%	92.07	95.51	103.74

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi capaian kinerja pada tahun ini dengan target jangka menengah yang tercantum dalam Rencana Strategis Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dapat dilaksanakan secara baik dan meningkat untuk beberapa sasaran kegiatan. Walaupun terjadi perubahan penambahan indikator pada Renstra yang baru dan penurunan anggaran dibandingkan tahun sebelumnya tetapi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan berhasil mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

3.3.3 Analisis Perbandingan Kinerja dengan Balai Teknik Lainnya (*Benchmarking*)

Benchmarking untuk Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan adalah sesama Balai Teknik/Balai di bawah Direktorat Bina Teknik, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air yang memiliki kesamaan sasaran kegiatan dan Indikator. Perbandingan Kinerja antar Balai Teknik dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 26 Tabel Perbandingan Kinerja dengan Balai Teknik Lainnya (*Benchmarking*)

SASARAN PROGRAM/INDIKATOR SASARAN PROGRAM		Satuan	TARGET PK 2025							
			BHGK	BHLK	BAT	Baltek Irigasi	Baltek Sabo	Baltek Sungai	Baltek Rawa	Baltek Pantai
PROGRAM	KETAHANAN SUMBER DAYA AIR									
SK	Meningkatnya Maturitas Kepatuhan Intern									
IKSK	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	%	84,83	87,60	87,80	85,56	89,51	87,89	87,21	87,05
SK	Meningkatnya layanan teknis infrastruktur SDA									
IKSK	Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	%	100	100	100	100	100,	100	100	100
IKSK	Jumlah dokumen pengembangan, perencanaan, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	Dokumen	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00
IKSK	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	Indeks	80,00	80,00	89,00	80,00	82,00	89,00	80,00	89,51
SK	Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA									
IKSK	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	Nilai	89,00	92,23	92,88	85,00	80,64	95,12	92,70	91,50
IKSK	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	Nilai	72,00	70,80	74,50	70,00	78,27	78,62	75,27	71,27
IKSK	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	Nilai	40,00	27,73	74,22	60,00	79,37	74,08	39,17	78,50
PROGRAM	DUKUNGAN MANAJEMEN									
SK	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis									
IKSK	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	%	92,07	92,07	98,79	100	98,00	96,73	90,00	91,00

Berdasarkan hasil benchmarking kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan (BHKG) dengan balai teknik lainnya pada tahun pelaporan, secara umum BHKG menunjukkan **kinerja yang kompetitif dan berada pada kelompok balai dengan capaian tinggi**. Pada indikator *Tingkat Kematangan Intern UPT*, BHKG memperoleh nilai **84,83**, yang berada dalam rentang capaian balai lain dan mencerminkan implementasi pengendalian internal yang berjalan cukup baik.

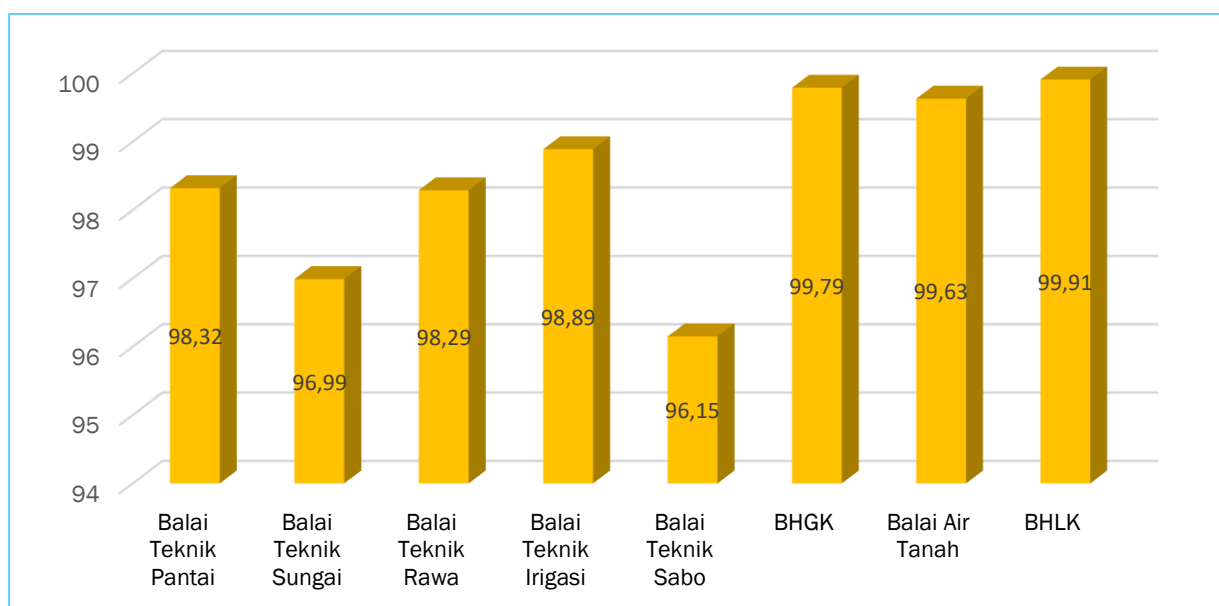
Untuk indikator *Persentase Layanan Teknis Balai Teknik/Balai Jumlah Dokumen*, seluruh balai termasuk BHKG mencapai **100 persen**, menunjukkan keseragaman kinerja yang sangat baik dalam pemenuhan target layanan teknis. Pada indikator *Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)* terhadap layanan balai, BHKG mencatat nilai **80,00**, sebanding dengan sebagian besar balai lain, meskipun masih terdapat balai dengan capaian lebih tinggi yang dapat menjadi referensi praktik terbaik. Pada indikator *Tingkat Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran*, BHKG memperoleh nilai **89,00**, berada pada kategori baik dan relatif sebanding dengan balai lain, meskipun terdapat beberapa balai dengan capaian lebih tinggi. Selanjutnya, pada indikator *Tingkat Implementasi*

Penyelenggaraan SAKIP, BHGK mencapai nilai **72,00**, yang menunjukkan perlunya penguatan berkelanjutan agar sejajar dengan balai yang telah mencapai nilai lebih tinggi.

Pada indikator *Tingkat Implementasi Transformasi Digital Balai Teknik*, BHGK memperoleh nilai **40,00**, yang relatif lebih rendah dibandingkan sebagian balai lain, sehingga menjadi area strategis untuk peningkatan pada periode berikutnya. Sementara itu, pada indikator *Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis*, BHGK mencapai nilai **92,07 persen**, yang menunjukkan kualitas dukungan manajemen yang baik dan sebanding dengan capaian balai lainnya. Secara keseluruhan, hasil perbandingan kinerja menunjukkan bahwa BHGK memiliki **kinerja yang stabil dan baik pada sebagian besar indikator**, dengan peluang peningkatan terutama pada aspek implementasi SAKIP dan transformasi digital melalui adopsi praktik terbaik dari balai dengan capaian tertinggi.

Berdasarkan grafik batang perbandingan capaian kinerja, seluruh unit kerja menunjukkan capaian yang **sangat tinggi**, dengan nilai berada pada rentang **96,15 hingga 99,91**. Balai Teknik Pantai mencatat capaian sebesar **98,32**, Balai Teknik Sungai **96,99**, Balai Teknik Rawa **98,29**, Balai Teknik Irigasi **98,89**, dan Balai Teknik Sabo **96,15**. Sementara itu, Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan (BHGK) mencapai nilai **99,79**, Balai Air Tanah **99,63**, dan Balai Hutan Lindung dan Konservasi (BHLK) mencatat capaian tertinggi sebesar **99,91**.

Secara umum, capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan berada pada **kelompok kinerja tertinggi** dan relatif lebih unggul dibandingkan sebagian besar balai teknis lainnya. Hasil ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan tugas, kualitas dukungan manajemen, serta konsistensi penerapan sistem akuntabilitas kinerja yang baik, sekaligus menegaskan kontribusi BHGK dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan.



Gambar 22 Progress Realisasi Keuangan per 31 Desember 2025

Berdasarkan grafik, secara umum Balai Teknik menunjukkan efektivitas pelaksanaan anggaran di Tahun 2025 dengan realisasi berada di rentang 96% - 99.91%. Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan merupakan salah satu dari 2 (dua) Balai yang progres penyerapannya di atas 99% dengan nilai pagu yang paling tinggi di antara Balai Teknik yang lainnya. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan memiliki perencanaan yang matang, sumber daya manusia yang kompeten dan dukungan manajerial dan koordinasi yang kuat sehingga bisa mencapai hasil yang ditetapkan dan dapat menanggulangi berbagai hambatan dan tantangan kondisi saat ini.

3.4 Analisis Realisasi Anggaran

Analisis realisasi anggaran adalah proses untuk mengevaluasi pelaksanaan anggaran yang telah disusun dan membandingkannya dengan anggaran yang telah direncanakan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana anggaran yang telah dialokasikan digunakan secara efektif dan efisien, serta untuk menilai apakah ada penyimpangan atau ketidaksesuaian antara anggaran yang telah direncanakan dengan anggaran yang telah terealisasi.

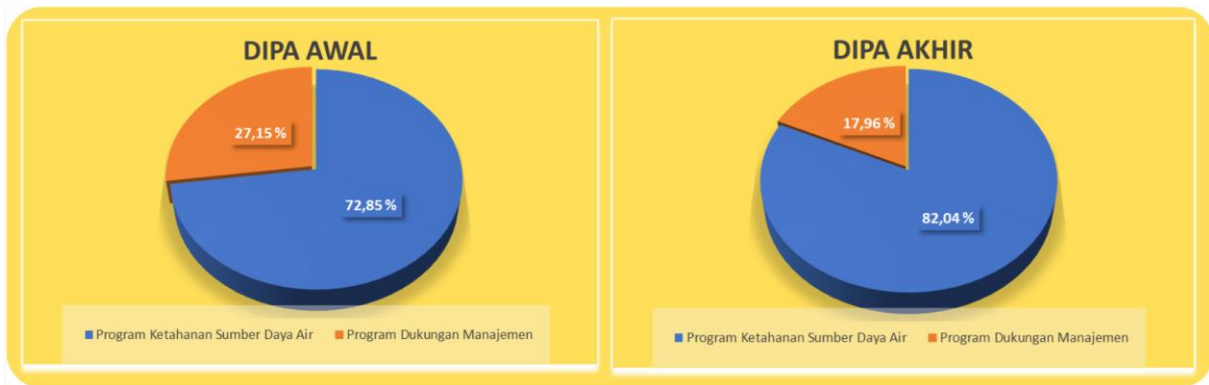
3.4.1 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan terbit pada tanggal 2 Desember 2024 dengan Nomor : SP DIPA- 145.03.1.694161/2025. Pada DIPA Awal Tahun 2025 Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 29.333.467.000. Seiring berjalannya waktu dan mengalami beberapa tahap revisi pagu akhir menjadi Rp 21.255.768.000.



Gambar 23 Pohon Anggaran Per Jenis Belanja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025

Adapun alokasi anggaran per program disampaikan pada gambar berikut



Gambar 24 Anggaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan per Program Tahun 2025

Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan melaksanakan 12 (dua belas) kali revisi anggaran sepanjang Tahun 2025. Berikut tabel kronologis revisi

Tabel 27 Kronologis Revisi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025

Nama Satker	Tanggal	Digital Stamp	Pagu	Keterangan
Pagu Awal	7 Januari 2025	4063-5418-4109-9756	29.333.467.000	Pagu Efektif Rp . 4.666.118.000,- + Pagu Blokir Rp 24.667.349.000,-
Revisi ke-01	21 Februari 2025	6364-0096-1180-8006	29.333.467.000	- Revisi DIPA - Kewenangan DJA - Buka Blokir sebesar Rp 14.284.610.000, - Pagu Blokir Semula Rp 24.667.349,- Menjadi Rp 10.382.739,- Buka Blokir belanja jasa konsultan
Revisi ke-02	24 Maret 2025	9073-7738-0991-0016	29.333.467.000	- Revisi DIPA - Kewenangan DJA - Buka Blokir sebesar RP 593.040,- (kegiatan layanan BMN, Hubungan Masyarakat dan Informasi & Layanan Penyelenggaraan Kearsipan) - Pagu Blokir Semula Rp 10.382.739,- Menjadi Rp 9.789.699.000,-
Revisi ke-03	28 April 2025	4985-2094-7401-0296	29.333.467.000	- Revisi DIPA - Kewenangan DJA - Buka Blokir sebesar Rp 3.351.000,- (Belanja Bahan Keg. Layanan Manajemen SDM Internal) - Pagu Blokir Semula Rp 9.789.699.000,- Menjadi Rp 9.786.348,-
Revisi ke-04	17 Juni 2025	5020-0630-5897-5675	30.833.467.000	- Revisi DIPA - Kewenangan DJA - Penambahan Pagu Sebesar Rp 1.500.000.000,- (top up lift) - Pagu Semula Rp 29.333.467,- Menjadi Rp 30.833.467,-
Revisi ke-05	7 Juli 2025	5020-0630-5897-5675	30.833.467.000	- Revisi DIPA - Kanwil - Pergeseran anggaran antar sub komponen dengan komponen yang sama - Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) dalam halaman III DIPA

Nama Satker	Tanggal	Digital Stamp	Pagu	Keterangan
Revisi ke-06	2 Oktober 2025	4062-9351-2060	28.251.402.000	- Revisi DIPA - Kewenangan DJA - Pengurangan sebesar Rp 2.582.065,- (Buka Blokir dan Pergeseran Anggaran Inpres Tahap III) - Pagu Semula Rp 30.883.467.000,- Menjadi Rp 28.251.402.000,-
Revisi ke-07	17 Oktober 2025	7583-4062-9351-2060	28.251.402.000	- Revisi DIPA - Kanwil - Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD)
Revisi ke-08	29 Oktober 2025	0601-1725-8734-7208	27.989.109.000	- Revisi DIPA - Kewenangan DJA - Hapus Pagu sebesar Rp 262.293.000,- (hapus pagu PPNPN dan pergeseran antar Unor – Pusat dan SKPD) - Pagu Semula Rp 28.251.402.000,- Menjadi Rp 27.989.109.000,-
Revisi ke-09	14 November 2025	0601-1725-8734-7208	27.989.109.000	- Revisi DIPA - Kanwil - Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD)
Revisi ke-10	27 November 2025	0120-5510-2080-2008	21.242.088.000	- Revisi DIPA - Kewenangan DJA - Hapus blokir sebesar Rp 6.747.021,- - Pagu Blokir Semula Rp 7.204.283,- Menjadi Rp 457.262,-
Revisi ke-11	3 Desember 2025	0120-5510-2080-2008	21.242.088.000	- Revisi DIPA - Kanwil - Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD)
Revisi ke-12	23 Desember 2025	5949-3382-5026-9173	21.255.786.000	Revisi DIPA - Kewenangan DJA Penambahan Pagu Perjalanan Dinas Relawan Rehabilitasi & Kontruksi

3.4.2 Realisasi Anggaran TA 2025

Capaian anggaran Tahun 2025 sebesar Rp.20.755.602.000 atau 97,65% dari Pagu sebesar 21.255.786.000. Adapun Komposisi terealisasi belanja Barang sebesar Rp10.086.149.000 atau 47,45%, belanja modal Rp10.843.157.000 atau 51,01% dan belanja Pegawai sebesar Rp326.480.000 atau 1,54%.

Tabel 28 Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2025

No	Kode	Program/ Kegiatan/ Output	Pagu	Realisasi	Keterangan	
			(Rp Ribu)	(Rp Ribu)	RN	RL
1	FC	Program Ketahanan Sumber Daya Air	17.434.218	16.968.050	100	97,31
1	7689	Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	335.170	189.863	100	55,65
2	7690	Layanan Teknis SDA	17.102.048	16.778.186	100	98,11
2	WA	Program Dukungan Manajemen	3.818.568	3.787.553	100	99,19
1	7755	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air	3.818.568	3.787.553	100	99,19

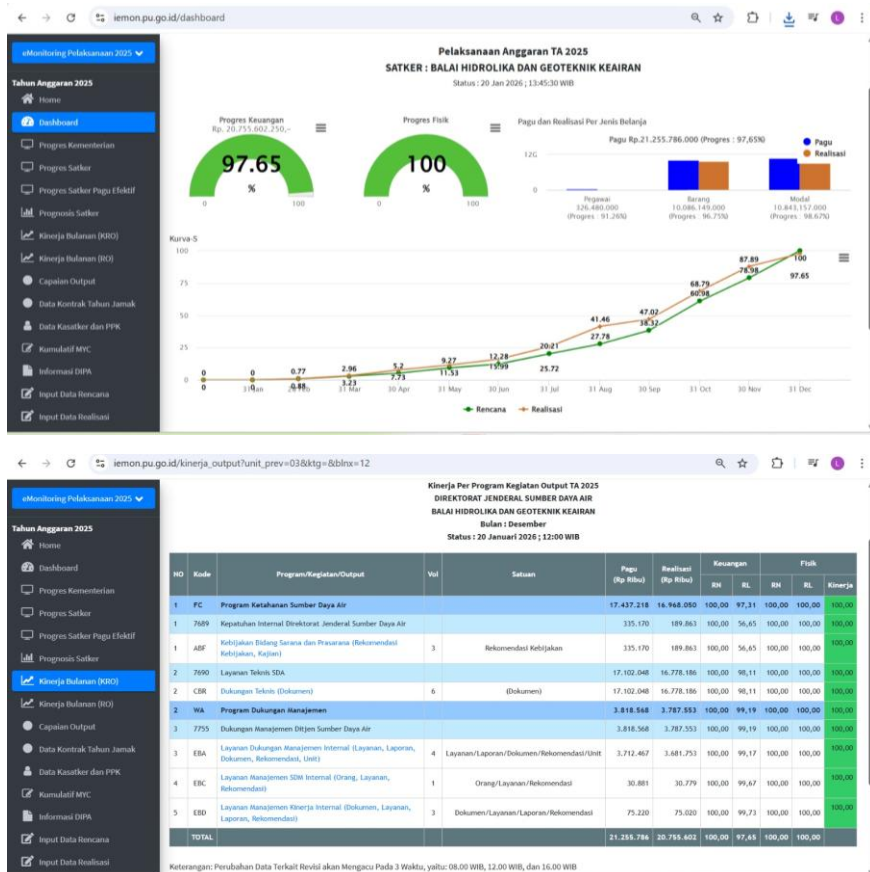
Capaian keuangan secara mendetail untuk Kegiatan, KRO, RO, dan Paket Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 29 Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Target Vol	Satuan	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan	
							RN	RL
1	7689	Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air			335,170	189,863	100	56,65
2	7689.ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana (Rekomendasi Kebijakan, Kajian)	3	Rekomendasi Kebijakan	335,170	189,863	100	56,65
3	7689.ABF.002	Kepatuhan intern dan manajemen risiko serta pembangunan zona integritas	3	Rekomendasi Kebijakan	335,170	189,863	100	56,65
4	7689.ABF.002.073.A	Penerapan Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko	1	Dokumen	68,843	27,723	100	40,27
5	7689.ABF.002.073.B	Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP)	1	Dokumen	208,926	145,624	100	69,70
6	7689.ABF.002.073.C	Pengembangan WBK dan WBBM Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan	1	Dokumen	57,401	16,516	100	28,77
7	7690	Layanan Teknis SDA			17.102.048	16.778.186	100	98,11
8	7690.CBR	Dukungan Teknis (Dokumen)	6	(Dokumen)	17.102.048	16.778.186	100	98,11
9	7690.CBR.001	Layanan teknis balai teknik/balai	3	(Dokumen)	15.537.396	15.375.597	100	98,96
10	7690.CBR.001.073.A	Layanan Advis Teknis, Laboratorium dan Pendampingan Bencana Bidang Hidrolika	1	Dokumen	1.819.298	1.817.903	100	99,92
11	7690.CBR.001.073.B	Layanan Advis Teknis, Laboratorium dan Pendampingan Bencana Bidang Geoteknik	1	Dokumen	1.897.046	1.890.727	100	99,67
12	7690.CBR.001.073.C	Penyelenggaraan Laboratorium Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan	1	Dokumen	1.426.402	1.290.272	100	90,46
13	7690.CBR.001.150.A	Pengadaan Peralatan Penunjang Layanan Teknis dan Pengujian Laboratorium	1	Unit	8.894.650	8.877.729	100	99,81
14	7690.CBR.001.150.B	Pengadaan Sarana dan Aksesibilitas Laboratorium Hidrolika	1	Dokumen	1.500.000	1.498.966	100	99,93
15	7690.CBR.002	Dokumen pengembangan dan perekayasa balai teknik/balai	2	(Dokumen)	1.489.652	1.363.338	100	91,52
16	7690.CBR.002.073.A	Pengembangan dan Perekayasa Bidang Hidrolika dan Geoteknik	1	Dokumen	1.057.152	1.056.841	100	99,97
17	7690.CBR.002.150.A	Pengadaan Perangkat Perekayasa Teknologi dan Pengelolaan Data Hidrolika dan Geoteknik	1	Dokumen	432.500	306.497	100	70,87
18	7690.CBR.003	Dokumen pengukuran IKM	1	(Dokumen)	75,000	39,251	0	52,33
19	7690.CBR.003.073.C	Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1	Dokumen	75,000	39,251	100	52,33
20	7755	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			3.818.568	3.787.553	100	99,19
21	7755.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	4	Layanan/Laporan/Dokumen/Rekomendasi/Unit	3.712.467	3.681.753	100	99,17
22	7755.EBA.956	Layanan BMN	1	Layanan/Laporan/Dokumen/Rekomendasi/Unit	32,152	32,139	100	99,96
23	7755.EBA.956.122.A	Pengelolaan BMN	1	Dokumen	32,152	32,139	100	99,96
24	7755.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	Layanan/Laporan/Dokumen/Rekomendasi/Unit	50,000	49,969	0	99,94
25	7755.EBA.958.184.A	Pelaksanaan Fasilitas Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	Dokumen	50,000	49,969	100	99,94
26	7755.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan/Laporan/Dokumen/Rekomendasi/Unit	16,007	16,000	0	99,96
27	7755.EBA.960.185.A	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	Dokumen	16,007	16,000	100	99,96
28	7755.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan/Laporan/Dokumen/Rekomendasi/Unit	3.614.308	3.583.644	0	99,15
29	7755.EBA.994.001.A	Uang Makan dan Uang Lembur	1	Layanan	326,480	297,958	100	91,26
30	7755.EBA.994.002.A	Operasional Perkantoran	1	Layanan	179,549	179,182	100	99,80
31	7755.EBA.994.002.B	Honor Pengelola Satker	1	Layanan	71,280	71,280	100	100,00
32	7755.EBA.994.002.C	Perawatan Gedung Kantor	1	Layanan	746,441	746,437	100	100,00
33	7755.EBA.994.002.D	Perawatan Sarana dan Prasarana Gedung	1	Layanan	69,090	69,085	100	99,99
34	7755.EBA.994.002.E	Perbaikan Peralatan Kantor	1	Layanan	56,400	56,384	100	99,97

No	Kode	Kegiatan/KRO/RO/Paket	Target Vol	Satuan	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan	
							RN	RL
35	7755.EBA.994.002.F	Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional	1	Layanan	110,070	110,070	100	100,00
36	7755.EBA.994.002.G	Sarana dan Prasarana Pendukung Pembangunan Zona Integritas	1	Layanan	50,000	49,989	100	99,98
37	7755.EBA.994.002.H	Pembayaran Gaji Pegawai Outsourcing Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan	1	Layanan	985,848	985,790	100	99,99
38	7755.EBA.994.002.I	Pembayaran Non PNS (PPNP) Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan	1	Layanan	1.019.150	1.017.470	100	99,84
39	7755.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	1	Orang/Layanan/Rekomendasi	30,881	30,779	100	99,67
40	7755.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	1	Orang/Layanan/Rekomendasi	30,881	30,779	100	99,67
41	7755.EBC.954.187.A	Fasilitasi Manajemen SDM Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan	1	Dokumen	30,881	30,779	100	99,67
42	7755.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	3	Dokumen/Layanan/Laporan/Rekomendasi	75,220	75,020	100	99,73
43	7755.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Dokumen/Layanan/Laporan/Rekomendasi	29,182	29,072	100	99,62
44	7755.EBD.952.176.A	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	1	Dokumen	12,853	12,840	100	99,90
45	7755.EBD.952.176.B	Finalisasi dan Pencetakan Renstra 2025-2029	1	Dokumen	16,329	16,232	100	99,40
46	7755.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokumen/Layanan/Laporan/Rekomendasi	12,961	12,874	100	99,33
47	7755.EBD.953.076.A	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dokumen	12,961	12,874	100	99,33
48	7755.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Dokumen/Layanan/Laporan/Rekomendasi	33,077	33,075	100	99,99
49	7755.EBD.955.186.A	Layanan Manajemen Keuangan BHGK	1	Dokumen	33,077	33,075	100	99,99
TOTAL					21.255.786	20.755.602	100	97,65

Balai Hidrolika dan geoteknik Keairan melaksanakan pemantauan anggaran kegiatan dilaksanakan setiap bulan melalui aplikasi integrated-emonitoring PU.



Gambar 25 Pemantauan anggaran kegiatan melalui aplikasi i-emonitoring PU

Hasil pemantauan anggaran akan dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti dengan cara:

1. Menyusun dan mengupload rencana aksi dan laporan bulanan melalui e-sakip PU
2. Melaksanakan penginputan capaian kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT)/Balai setiap bulan melalui e-SAKIP PU
3. Melaksanakan penginputan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Hasil SKP dalam aplikasi e-kinerja PUPR
4. Merekapitulasi kehadiran pegawai dalam aplikasi BRAVO dan dinilai atasan langsung dan Kepala Balai untuk menentukan besaran uang makan dan tunjangan kinerja yang diterima oleh pegawai.
5. Melaksanakan tagging kinerja pegawai dalam e-sakip PU

The screenshot displays the e-SAKIP interface for the Ministry of Public Works and Highways. The main content is a table titled 'REKAPITULASI PENGIRIMAN DOKUMEN MONEV KINERJA BULANAN ESELON II / UPT / SATUAN KERJA TA KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM STATUS 22 Januari 2026 : 08:46:50 WIB'. The table has columns for months from January to December and sub-columns for 'Lapor' and 'Verif.' for each month. The rows list various units (Balai) and their performance status for each month.

NO	KODE SATKER	NAMA ES-II/UPT/ SATKER	REKAP PELAPORAN																							
			JAN		FEB		MAR		APR		MEI		JUN		JUL		AGU		SEP		OKT		NOP		DES	
Unit Kerja			Lapor	Verif.	Lapor	Verif.	Lapor	Verif.	Lapor	Verif.	Lapor	Verif.	Lapor	Verif.	Lapor	Verif.	Lapor	Verif.	Lapor	Verif.	Lapor	Verif.	Lapor	Verif.	Lapor	Verif.
1	0301000	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
2	0302000	DIREKTORAT SISTEM DAN STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	0303000	DIREKTORAT BINA TEKNIK SUMBER DAYA AIR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	balatsda36	DIREKTORAT Sungai Sumatera VI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	balatsda37	Balai Wilayah Sungai Sumatera VII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	balatsda38	Balai Wilayah Sungai Bangia Belitung	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
50	balatsda39	BALAI AIR TANAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	balatsda40	BALAI HIDROLOGI DAN LINGKUNGAN KEAIRAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	balatsda41	BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	balatsda42	BALAI TEKNIK RAWA	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
54	balatsda43	BALAI TEKNIK PANTAI	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
55	balatsda44	BALAI TEKNIK SUNGAI	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
56	balatsda45	BALAI TEKNIK SABO	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
57	balatsda46	BALAI TEKNIK IRIGASI	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
58	balatsda47	BALAI TEKNIK BENDUNGAN	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-

Gambar 26 Pemantauan anggaran kegiatan melalui aplikasi i-emonitoring PU

Saat ini e-sakip PU telah terintegrasi dengan e-Kinerja yaitu Perjanjian Kinerja diupload dan diinput capaian kinerja perbulan pada e-sakip Kementerian PU. Kemudian pada e-sakip terdapat tagging ke SKP Pegawai dengan sumber data utama dari e-Kinerja dapat dilihat pada gambar berikut

E-KINERJA EVALUASI KINERJA PEGAWAI

NO	NAMA PEGAWAI	NIP	JABATAN	STATUS	EVALUASI	PREDIKSI KINERJA			
						TW 1	TW 2	TW 3	AKHIR
1	Addie Kelana	1981031202521031	Pengelola Umum Operasional	DEVALUASI	Review SKP Final	-	-	-	BAIK
2	Ajat Sudrajat	1985010202521110	Pengadministrasi Perkantoran	DEVALUASI	Review SKP Final	-	-	-	BAIK
3	Aji Setiawan	19860315202521041	Pengadministrasi Perkantoran	DEVALUASI	Review SKP Final	-	-	-	BAIK
4	Ari Belami, S.E.	19780117202521015	Perencana Ahli Pertama	DEVALUASI	Review SKP Final	-	-	-	BAIK
5	Bagas Nathaniel, S.T.	199801290220231007	Pengelola Sumber Daya Air Ahli Pertama Balai Hidrolika Dan Geoteknik Keairan	DEVALUASI	Review SKP Trisekuan 1 Trisekuan 2 Trisekuan 3 Final	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
6	Catur Ibnu Saputro, A.Md	198705032010121007	Penata Laksana Sumber Daya Air Mahir Balai Hidrolika Dan Geoteknik Keairan	DEVALUASI	Review SKP Trisekuan 1 Trisekuan 2 Trisekuan 3 Final	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
7	Dede Riki Permana, S.T.	19940102102421004	Pengelola Sumber Daya Air Ahli Pertama Balai Hidrolika Dan Geoteknik Keairan	DEVALUASI	Review SKP Trisekuan 1 Trisekuan 2 Trisekuan 3 Final	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA PEGAWAI	NIP	JABATAN	STATUS	EVALUASI	PREDIKSI KINERJA			
						TW 1	TW 2	TW 3	AKHIR
8	Deni Kurniawan	19780325202521017	Pengelola Umum Operasional	DEVALUASI	Review SKP Final	-	-	-	BAIK
9	Deny Ramdhanj, S.T., M.T.	198704302010121003	Pengelola Sumber Daya Air Ahli Pertama Balai Hidrolika Dan Geoteknik Keairan	DEVALUASI	Review SKP Trisekuan 1 Trisekuan 2 Trisekuan 3 Final	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
10	Devay Anggretl Simangunsong, A.Md	199409292020121005	Penata Laksana Sumber Daya Air Terampil Balai Hidrolika Dan Geoteknik Keairan	DEVALUASI	Review SKP Trisekuan 1 Trisekuan 2 Trisekuan 3 Final	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
11	Dina Andriani, S.E.	19870232025212041	Ansispari Ahli Pertama	DEVALUASI	Review SKP Final	-	-	-	BAIK
12	Dwiyantri, S.M.B.	198802272025212032	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	DEVALUASI	Review SKP Final	-	-	-	SANGAT BAIK
13	Ericka Marid' sha, S.T.	199707202024212009	Pengelola Sumber Daya Air Ahli Pertama Balai Hidrolika Dan Geoteknik Keairan	DEVALUASI	Review SKP Trisekuan 1 Trisekuan 2 Trisekuan 3 Final	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
14	Fajar Adi Nugroho, S.T.	19851231202521108	Pengelola Sumber Daya Air Ahli Pertama	DEVALUASI	Review SKP Final	-	-	-	BAIK

Gambar 27 Penilaian Atasan langsung dan Kepala Balai pada e-Kinerja PU

e-SAKIP PU

Periode: Capaian Akhir (LAKINI) Renstra 2025-2029

SAGARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target	Sesuai	Rencana		Kinerja	Normalisasi	PEROLEH TERJELAH IV		Keterangan	Pencapaian	Tingkat PENCAPAIAN
			Nilai AKP	Nilai ADR			Nilai AKP	Nilai ADR			
K.SDA.8.4 LAMASAN TEKNIK SDA											
K.SDA.8.4.1 Meningkatkan layanan teknis infrastruktur SDA											
BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN	Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	100	%	100	100	100,00	100	88	90	Target	Tercapai
BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN	Jumlah dokumen pengembangan, penyelesaian, dan pemenuhan teknologi Balai Teknik/Balai	2	Dokumen	2	2	100,00	100	88	90	Target	Tercapai
BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	89,10	Indeks	89,1	89,36	100,29	100,29	108,29	106,26	Melebihi Target	Tercapai
K.SDA.8.5 Memtransformasi tata kelola pembiayaan layanan teknis SDA											
BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	86,82	Nilai	86,82	92,83	106,93	106,92326811795	88	96,230131306151	Melebihi Target	Tercapai
BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN	Tingkat implementasi penyertenggaraan SAKP Balai Teknik	78,50	Nilai	78,5	78,5	100,00	100	88	90	Target	Tercapai
BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	40,54	Nilai	40,54	40,54	100,00	100	88	90	Target	Tercapai
K.SDA.8.7 KETAHANAN INTERINAL OREKTORAT/INDEKSAL SAMBER DATA AIS											
K.SDA.8.7.1 Meningkatkan kualitas kepastian informasi											
BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN	Tingkat Kepuasan Interns UPT	85,10	%	85,1	92,58	108,79	108,78965922444	88	97,910693301998	Melebihi Target	Tercapai
K.SDA.8.9 OMBONGAN MAHALEHIN DIT.EM SUMBER DATA AIS											
K.SDA.8.9.1 Meningkatkan Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis											
BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Ditai Pelaksana Teknis	92,07	%	92,07	95,31	103,34	103,33628760226	88	93,36305884653	Melebihi Target	Tercapai
NILAI KINERJA AKHIR											
											92,221

Gambar 28 Input capaian kinerja organisasi tiap bulan melalui e-SAKIP PU

3.4.3 Perbandingan Realisasi Anggaran TA 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Realisasi penyerapan anggaran TA 2025 terbagi ke dalam tiga kategori utama dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai: Terealisasi sebesar Rp297.958.000 (91,26%).
2. Belanja Barang: Terealisasi sebesar Rp9.758.451.903 (96,75%).
3. Belanja Modal: Terealisasi sebesar Rp10.699.192.347 (98,67%).

Secara akumulatif, penyerapan anggaran tahun ini mengalami penurunan signifikan hingga hampir dua kali lipat dibandingkan TA 2024. Adapun sisa anggaran yang tidak terserap adalah sebesar Rp500.183.750. Hal ini disebabkan oleh adanya anggaran yang terblokir hingga akhir tahun sebesar Rp457.262.000 dan tidak terserap sebesar Rp 42.921.750 (sisa-sisa belanja pegawai Rp28.522.000, belanja barang Rp13.350.097 dan belanja modal Rp1.049.653).

Tabel 30 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan 2025

No	Akun	Tahun Anggaran 2024			Tahun Anggaran 2025		
		Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
		(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	(Rp)	%
1	Belanja Pegawai	0	0	0	326.480.000	297.958.000	91,26
2	Belanja Barang	12.841.323.000	12.782.649.838	99,54	10.086.149.000	9.758.451.903	96,75
3	Belanja Modal	29.490.032.000	29.485.860.162	99,99	10.843.157.000	10.699.192.347	98,67
	Total	42.331.355.000	42.268.510.000	99,85	21.255.786.000	20.755.602.250	97,65

3.5 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sebagaimana hasil pengukuran kinerja output pada Subbab Capaian Kinerja, dapat diketahui capaian indikator kinerja yang dapat memenuhi atau sesuai dengan target / sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2025. Maka, dari hasil pengukuran kinerja tersebut kemudian Analisa efisien dan efektifitas sumber daya. Secara umum pengertian efisiensi adalah komponen-komponen input yang digunakan seperti waktu, sumber daya manusia, biaya dan sarana atau peralatan untuk menghasilkan satu satuan output dan yang tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluaran yang tidak berarti. Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dalam rangka pelaksanaan komponen-komponen sumber daya tersebut diantaranya:

a. Efisiensi Sumber Daya Manusia

Capaian output dapat tercapai pada tahun ini dan melayani 34 pelanggan advis teknis, 3 pelanggan pengujian model fisik, 10 pengujian laboratorium mekanika tanah dan batuan walaupun sumber daya manusia atau pegawai Tahun 2025 mengalami penurunan 3 orang pegawai karena pensiun 1 orang dan penempatan diluar Balai HGK 2 orang. Berdasarkan analisa sumber daya manusia dimana Pegawai PNS 49,06% dan PPPK 50,94% bahwa lebih besar pegawai PPPK yang merupakan suatu gambaran ancaman knowledge management dapat berkurang bahkan hilang, karena pegawai Non PNS dapat keluar kapanpun dilain pihak pegawai PNS dapat

dialih tugaskan ke luar Balai atau pegawai PNS menjalani purnabakti padahal pegawai PNS Balai HGK merupakan aset pengetahuan. Mengatasi hal itu perlu segera dilakukan terobosan untuk pengelolaan knowledge management agar sumber pengetahuan dapat dilanjutkan kepada generasi penerus. Pengembangan Kompetensi pegawai Balai Hidrolika dan Geoteknik dilakukan setiap tahun dengan bidang teknis dan non teknis.

b. Efisiensi Anggaran

Berdasarkan analisa sumber daya keuangan Tahun 2025 alokasi anggaran turun sebesar 199,1% dan realisasi keuangan menurun dengan tahun sebelumnya dengan selisih 2,20%. Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dapat mengelola dan melaksanakan realisasi keuangan secara konsisten dari tahun sebelumnya. Komposisi anggaran tahun sebelumnya 2024 yaitu belanja barang 30,34% dan belanja modal 69,66% dibandingkan Tahun 2025 yaitu belanja pegawai 1,54%, belanja barang 47,45% dan belanja modal 51,01% menunjukkan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan melakukan efisiensi yaitu mengalihkan anggaran lebih besar ke belanja modal dalam bentuk aset daripada belanja barang.

c. Efisiensi Sarana dan Prasarana

Komposisi anggaran dipergunakan untuk melakukan modernisasi software dan hardware berupa aset untuk menunjang fungsi layanan dengan hasil yang tepat dan akurat. Kalibrasi, perbaikan atau rehabilitasi prasarana juga menjadi suatu keharusan agar layanan menghasilkan mutu yang tinggi dan berkualitas. Disamping itu upgrade dan pengadaan pada beberapa peralatan dan software dilakukan agar dapat mengikuti perkembangan teknologi terkini atau lebih mutakhir sehingga dapat memangkas waktu layanan.

3.6 Analisis Pemanfaatan Informasi Dalam Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dapat dilakukan untuk beberapa tujuan penting, antara lain:

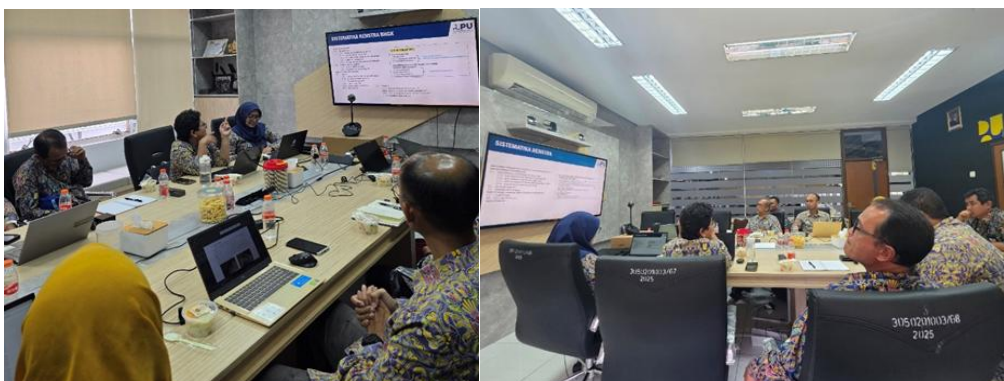
1. Evaluasi Kinerja: Laporan kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan berfungsi untuk mengevaluasi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti efektivitas program atau proyek yang dikelola dalam bidang hidrolika dan geoteknik.
2. Perencanaan dan Pengambilan Keputusan: Data yang terkumpul dalam laporan kinerja dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan berikutnya dan membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola anggaran hidrolika dan geoteknik keairan. Informasi ini juga dapat membantu dalam merancang kebijakan yang lebih efisien dan sesuai kebutuhan.
3. Monitoring dan Pengawasan: Laporan kinerja memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target. Ini berguna untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang ditetapkan. Laporan ini juga dapat digunakan untuk mendeteksi permasalahan atau hambatan dalam implementasi proyek.

4. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Laporan kinerja dapat meningkatkan transparansi dalam pelaksanaan program atau proyek di bidang hidrolika dan geoteknik keairan. Pemangku kepentingan (stakeholders) seperti pemerintah, masyarakat, dan instansi terkait dapat memantau perkembangan dan hasil kerja secara jelas dan terbuka.
5. **Identifikasi Area yang Perlu Perbaikan:** Dengan menganalisis laporan kinerja, pihak terkait dapat mengidentifikasi area yang masih perlu perbaikan atau penguatan, baik dalam hal teknis, manajerial, maupun sumber daya. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi di masa depan.
6. **Penyusunan Laporan Keuangan dan Pencapaian Anggaran:** Informasi yang diperoleh dari laporan kinerja juga dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan, yang menunjukkan apakah anggaran yang diberikan digunakan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan

Secara keseluruhan, laporan kinerja ini sangat penting untuk memastikan bahwa program atau kegiatan yang dijalankan oleh Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dapat dilaksanakan dengan baik, serta untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja di masa mendatang.

3.6.1 Analisis Perhatian Utama Pimpinan Terhadap Informasi Dalam Laporan Kinerja

Pelaksanaan kegiatan, anggaran dan realisasinya output tidak lepas dari perhatian utama pimpinan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yaitu Kepala Balai. Keikutsertaan pimpinan dalam kick off meeting untuk mensosialisasikan perjanjian kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025, melaksanakan rapat kerja untuk pemantauan dan evaluasi secara berkala (setiap triwulan), melaksanakan koordinasi penyusunan Rencana Strategis 2025-2029 dan penguatan dalam penyusunan SOP dan penerapan manajemen risiko untuk mendorong peningkatan kinerja dalam setiap proses bisnis Balai HGK.



Gambar 29 Pembahasan Rencana Strategis (Renstra) BHGK 2025-2029

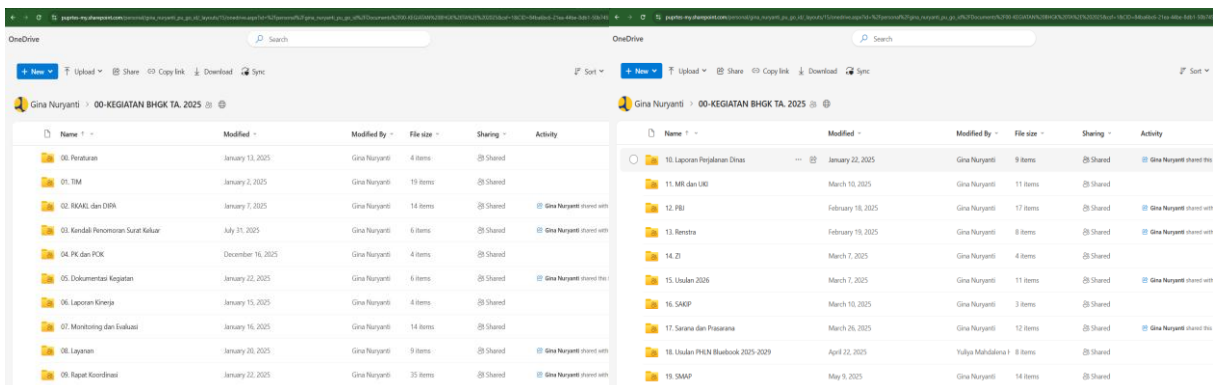
3.6.2 Analisis Kepedulian Seluruh Pegawai Terhadap Informasi Dalam Laporan Kinerja

Penyusunan laporan kinerja tidak luput dari kepedulian para pegawai melaksanakan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) untuk mewujudkan kinerja organisasi. Target kinerja organisasi diturunkan dalam matriks bagi peran dan hasil serta outputnya selalu dikomunikasikan dalam bentuk dialog kinerja pada aplikasi e-kinerja Kementerian PU. Dokumentasi tersebut dapat dilihat pada lampiran 2. Selain dari pada itu penyusun laporan kinerja dilingkungan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dibekali dengan Bimbingan Teknis untuk menunjang peningkatan kompetensi pegawai dan peningkatan kualitas laporan kinerja.

3.6.3 Analisis Penyesuaian Aktivitas Untuk Mencapai Kinerja Terhadap Informasi Dalam Laporan Kinerja Berkala

Laporan Kinerja Tahun 2025 telah memanfaatkan penggunaan informasi melalui aplikasi internal Balai, aplikasi yang berlaku didalam dan diluar Kementerian PU serta melibatkan pegawai Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan dengan melaksanakan penyesuaian aktivitas yaitu:

1. Seluruh pegawai dengan dipantau oleh ketua tim mendokumentasikan setiap aktivitas kegiatan, anggaran dan output pada media penyimpanan onedrive
2. Setiap bulan satuan kerja memonitor realisasi anggaran, menginput capaian Rincian Output (RO) dan melaksanakan rapat kordinasi dengan dipimpin oleh Pejabat Pembuat Komitmen
3. Setiap pengadaan barang dan jasa disusun oleh tim teknis dan didampingi oleh Unit Kepatuhan Intern (UKI) Balai.
4. Setiap triwulan pemilik risiko dan pengelola risiko melaksanakan penerapan manajemen risiko dengan mengevaluasi setiap kegiatan layanan, melaksanakan pengendalian.



Gambar 30 Penyimpanan bersama berbagai aktivitas dilingkungan Balai HGK

3.6.4 Analisis Penyesuaian Penggunaan Anggaran Untuk Mencapai Kinerja Terhadap Informasi Dalam Laporan Kinerja Berkala

Penyesuaian penggunaan anggaran merupakan hal yang penting dilaksanakan dalam rangka pencapaian kinerja. Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan melaksanakan 28 (dua puluh delapan) kali revisi anggaran sepanjang Tahun 2025 dengan lingkup

1. Revisi POK – Kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dilaksanakan 16 (enam belas) kali dengan mekanisme penyesuaian anggaran sesuai dengan kebutuhan riil pelaksanaan kegiatan serta melakukan pergeseran anggaran antar akun atau komponen dalam satu kegiatan atau Rincian Output (RO) pada Satker Balai HGK.
2. Revisi DIPA - Kewenangan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA)/ Kanwil dilaksanakan 12 (dua belas) kali dengan mekanisme buka blokir dan pengurangan pagu anggaran sisa kontrak

The image displays 12 screenshots of official Indonesian government forms, specifically 'SURAT PEMBERHAJUTAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN TAHUN ANGGARAN 2025'. Each form is numbered sequentially from 'Revisi ke 01' to 'Revisi ke 06'. The forms are organized into a grid. Each form contains a header with the ministry name 'KEMENTERIAN KEKAWASAN REPUBLIK INDONESIA' and 'LAMPONG, Sala dan DIPA Pabean'. Below the header is a barcode and the title of the document. The main body of each form includes a table with columns for 'Kategori Anggaran', 'Jumlah', and 'Status'. The forms also contain various administrative fields, dates, and signatures.



Gambar 31 Dokumentasi DIPA dan Revisi DIPA Revisi Anggaran Tahun 2025

Penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja dilaksanakan secara berkala melalui aplikasi Internal Balai (PEMALI, onedrive), aplikasi didalam Kementerian PU (e-Monitoring) dan diluar Kementerian PU (SAKTI). Penyusunan laporan keuangan dilaksanakan untuk membangun budaya transparansi dan akuntabilitas.

3.6.5 Analisis Pencapaian Keberhasilan Kinerja Berdasarkan Informasi Dalam Laporan Kinerja

Kinerja Balai HGK Tahun 2025 dapat dicapai dengan memanfaatkan penggunaan informasi melalui aplikasi internal Balai, aplikasi yang berlaku didalam dan diluar Kementerian PU. Aplikasi internal Balai diinput berdasarkan bagi peran antara pelaksana kegiatan dan Ketua Tim, data dikelola oleh tim kesatkeran yang memeriksa kelengkapan administrasi serta dilakukan monitoring dan evaluasi oleh Kepala Balai serta disusun pelaporan oleh PPK dan tim SAKIP berupa

laporan bulanan dan laporan kinerja yang diupload pada aplikasi e-SAKTI. Matriks bagi peran dan hasil sasaran kinerja pegawai dapat dilihat pada lampiran 2B. Selain itu, melaksanakan manajemen risiko dalam berbagai kegiatan, melaksanakan pembangunan zona integritas, telah terakreditasinya laboratorium serta anggaran yang memadai untuk mengakomodir upgrade dan pengadaan peralatan untuk melaksanakan layanan Balai HGK.

3.6.6 Analisis Penyesuaian Perencanaan Kinerja Berdasarkan Informasi Dalam Laporan Kinerja

Pemanfaatan informasi di dalam laporan kinerja digunakan untuk perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya. Penyesuaian dan perbaikan dapat dilaksanakan dalam dokumen Rencana Strategi Tahun 2025-2029 serta perencanaan tahunan. Adapun hasil analisis dari pelaksanaan renstra tahun 2020-2024 adalah : a. Capaian target Renstra masih dirasakan belum mempresentasikan kinerja pada tingkat output kegiatan b. Cara pengukuran kinerja output dan outcome perlu diperbaiki supaya lebih terukur. c. Perlu disusun pedoman dalam menetapkan target kinerja untuk periode/tahun berikutnya d. Perencanaan Kinerja ditindaklanjuti dengan menyusun Rencana Strategis periode lima tahunan dan RKA-K/L Tahunan berdasarkan hasil reuiu dan evaluasi periode sebelumnya.

3.6.7 Analisis Perubahan Budaya Kinerja Organisasi Berdasarkan Informasi Dalam Laporan Kinerja

Perubahan budaya kerja dilingkungan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan, diantaranya:

- a. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan kinerja individu dan kinerja organisasi seperti komunikasi lebih lancar, peningkatan kompetensi dan keahlian dapat dilaksanakan kapan saja, data dan informasi dapat dilaksanakan secara dapat dan mengurangi waktu layanan, serta paperless
- b. Peningkatan pemanfaatan anggaran yang direalisasikan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai
- c. Perencanaan yang baik dan matang karena data dan informasi terkait hal tersebut mulai tertata rapi
- d. Kemudahan dalam pelaksanaan dan pengawasan dengan didukung sarana dan prasanana yang memadai seperti SOP, aplikasi yang berhubungan dengan pengusulan, pelaksanaan dan pelaporan
- e. Penerapan manajemen risiko dalam berbagai kegiatan
- f. Peningkatan kerjasama dan kolaborasi internal, dengan stakeholder dan lintas sektor
- g. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan
- h. Lebih adaptif terhadap perubahan yang tidak menentu namun menjaga kinerja yang konsisten

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan Umum

Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun 2025 mencapai nilai kinerja akhir sebesar 92.22% dengan predikat kinerja Baik. Capaian ini diperoleh dari akumulasi nilai seluruh indikator kinerja kegiatan yang dihitung berdasarkan perbandingan antara target dan capaian. Kinerja Balai HGK dapat terlaksana karena beberapa faktor pendukung keberhasilan baik dari eksternal maupun internal.

4.1.1 Faktor Pendukung Keberhasilan

Pencapaian Tingkat Implementasi Penyelenggaraan SAKIP Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan yang mencapai target kinerja didukung oleh beberapa faktor keberhasilan adalah

Faktor Eksternal, meliputi Kebijakan dan regulasi yang jelas memberikan kepastian arah penerapan pengendalian intern, Sertifikasi dari pihak Lembaga Sertifikasi mengarahkan aturan penerapan pengendalian intern. Balai HGK telah mendapat sertifikasi ISO 17025 secara konsisten dan menerapkan perbaikan yang berkelanjutan (continuous improvement) sejak 28 Juli 2011 dan berlaku hingga 2030 dan ISO 370001 telah disertifikasi Lembaga Mutu Hijau Indonesia, Pembinaan, pendampingan dan pengawasan dari pihak eksternal misak BPKP, BPK, dan KPK, tuntutan Akuntabilitas Publik dan Transparansi memacu unit kerja meningkatkan pengendalian. Pengaduan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dan sinergi dengan Stakeholder Teknis Sedangkan faktor internal Internal dipengaruhi oleh Komitmen dan integritas pimpinan berpengaruh pada budaya kerja seluruh pegawai, struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas dan fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang tegas untuk mencegah konflik kepentingan dan kesalahan prosedur, SDM yang kompeten dan paham Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) untuk meningkatkan kualitas layanan dan akuntabilitas, SOP kegiatan teknis dan administrasi yang dijalankan secara konsisten untuk mengurangi kesalahan dan potensi penyimpangan, penerapan manajemen risiko pada setiap program kegiatan sehingga semua risiko memiliki rencana pengendalian, anggaran yang cukup memadai, sistem pelaporan dan dokumentasi yang tertib memudahkan monitoring dan audit dan pemanfaatan dan perkembangan teknologi informasi .

Hal ini dibuktikan dengan capaian output yang terealisasi di akhir tahun sesuai Perjanjian Kinerja (PK) dan mendukung pelaksanaan SAKIP dengan beberapa tambahan dan penyesuaian.

4.1.2 Faktor Penyebab Kegagalan

Meskipun capaian kinerja telah memenuhi target, terdapat sejumlah tantangan yang berpotensi menjadi faktor penyebab kegagalan dalam pelaksanaan kinerja di lingkungan Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan, antara lain:

- a. Perubahan kebijakan dan regulasi yang dinamis yang memerlukan penyesuaian cepat terhadap dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.
- b. Pelaksanaan kegiatan Tahun 2025 mengalami dinamika permasalahan dan kendala umum yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan kinerja yang telah dilalui diantaranya terdapat kebijakan efisiensi anggaran pada seluruh Kementerian Pekerjaan Umum dan kebijakan penggunaan Produk Dalam Negeri. Beberapa pengadaan barang import diatas Rp. 1 M harus memiliki ijin Menteri PU, menjalani proses pembahasan berjenjang dan seterusnya sesuai kewenangannya. Adanya proses tersebut mengakibatkan barang yang dilaksanakan pengadaannya diterima menjelang akhir tahun dan tidak dapat dipakai pada tahun berjalan.
- c. Permohonan layanan teknis berupa advis teknis, pengujian laboratorium dan penanganan bencana dalam waktu bersamaan memungkinkan keterlambatan respon dari permohonan tersebut. Hal tersebut disebabkan karena terbatasnya sumber daya baik sumber daya manusia bidang tertentu, sumber daya keuangan dan sumber daya sarana dan prasarana.
- d. Resistensi terhadap perubahan proses kerja, terutama dalam penerapan sistem baru dan penyempurnaan tata kelola berbasis kinerja SOP dan aplikasi layanan teknis belum dapat dijalankan sepenuhnya karena masih membutuhkan revisi dan pengembangan lebih lanjut sesuai kebutuhannya.

4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan Surat Direktur Sistem Strategi Pengelolaan Sumber Daya Air Nomor PR.03.04Aj/263 tanggal 19 Maret 2025 hal Laporan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan Tahun Anggaran 2024 terdapat rekomendasi yang telah ditindaklanjuti dan dilaksanakan oleh Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan pada Tahun 2025, yaitu komponen Pelaporan Kinerja belum sesuai dengan sistematika penyusunan LAKIN Tahunan yang terdapat pada panduan penulisan LAKIN Kementerian PUPR berdasarkan Surat Nomor KU0207-Aj/23 tanggal 8 Januari 2024 dari Direktur SSPSDA. Penyusunan LAKIN pada Tahun 2025 telah mengacu pada sistematika penyusunan LAKIN Kementerian sebagai tindaklanjut dalam pelaporan kinerja pelaksanaan kegiatan tahun 2025.

Tabel 31 Tindak Lanjut Perbaikan Kinerja Tahun 2025

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN KINERJA 2025	INTERPRETASI	REKOMENDASI	TINDAKLANJUT
PROGRAM FC	KETAHANAN SUMBER DAYA AIR				
SK-01	Meningkatnya Maturitas Kepatuhan Intern				
IKSK-01-04	Tingkat Kepatuhan Intern UPT	%	92,58	Melebihi Target	- Mempertahankan Budaya Kepatuhan Internal - Pemantauan secara berkala, Refreshment Kepatuhan Intern
SK-03	Meningkatnya layanan teknis Infrastruktur SDA				
IKSK-03-01	Persentase layanan teknis Balai Teknik/Balai	%	100,00	Target Tercapai	- Pengaturan Penggunaan Sumber Daya - Menyusun skala prioritas layanan teknis
IKSK-03-02	Jumlah dokumen pengembangan, perekayasa, dan penerapan teknologi Balai Teknik/Balai	Dokumen	2,00	Target Tercapai	- Meningkatkan kualitas dokumen pengembangan, perekayasa, dan penerapan teknologi - Mengupdate dokumen yang sudah tidak relevan
IKSK-03-03	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan Balai	Indeks	89,36	Melebihi Target	- Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat - Perbaikan berkelanjutan dala pelaksanaan layanan publik
SK-04	Mentransformasi tata kelola pembinaan layanan teknis SDA				
IKSK-04-05	Tingkat indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Teknik	Nilai	92,83	Melebihi Target	- Meningkatkan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran - Perencanaan kegiatan yang lebih matang - Pemantauan pelaksanaan Kegiatan secara berkala
IKSK-04-06	Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Balai Teknik	Nilai	78,50	Melebihi Target	- Mempertahankan kualitas implementasi SAKIP yang sudah baik - Pembinaan dan pemantauan secara berkala setiap indikator kinerja
IKSK-04-07	Tingkat implementasi transformasi digital Balai Teknik	Nilai	40,54	Melebihi Target	- Melaksanakan pemanfaatan digitalisasi dalam manajemen dan layanan - Pengembangan aplikasi digital layanan Balai HGK
PROGRAM WA	DUKUNGAN MANAJEMEN				
SK-01	Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis				
IKSK-01-12	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis	%	95,51	Melebihi Target	Mempertahankan kualitas layanan dukungan manajemen - pemantauan dan evaluasi secara berkala; - pembinaan dan pengelolaan SDM

Adapun langkah antisipatif untuk meningkatkan kinerja Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan kedepan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Komunikasi, keterlibatan dan dukungan pimpinan yang optimal;
- Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan dalam pemenuhan layanan teknis sesuai dengan skala prioritas dengan pihak pembina (Direktorat Bina Teknik SDA), pihak pemohon dan antar pelaksana kegiatan;
- Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi;
- Menyampaikan usulan peningkatan kompetensi pegawai baik teknis dan non teknis serta *sharing knowledge* dilakukan antar pejabat/staf agar dapat meningkatkan kompetensi dan

keahlian bidang infrastruktur yang menjadi tugas dan fungsi Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan;

- e. Memastikan peralatan survei lapangan dan peralatan laboratorium dalam kondisi yang baik melalui pemeriksaan, kalibrasi dan pemeliharaan rutin sehingga tidak menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan dan menyampaikan usulan peralatan survei dan laboratorium agar meningkatkan efektivitas dan kinerja layanan.
- b. Melaksanakan manajemen risiko dalam berbagai aktivitas kegiatan pemantauan dan mengevaluasi peta risiko kegiatan untuk memitigasi risiko kegiatan serta menyiapkan inovasi pengendalian dengan menyesuaikan kondisi dan kapasitas sumberdaya yang dimiliki.

Adapun pendukung outcome Balai HGK adalah meningkatnya penerapan rekomendasi teknis yang diberikan Balai Hidrolika dan Geoteknik. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka perlu melakukan beberapa upaya, yaitu:

1. Meningkatkan mutu pelayanan teknis bidang hidrolika dan geoteknik keairan yang dapat dimanfaatkan oleh BWS/BBWS/Direktorat Pembina/Kementerian Pekerjaan Umum/Masyarakat; dan
2. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium.

Untuk menjamin terlaksananya proses internal yang efektif dan efisien guna memenuhi internal kementerian PU dan harapan masyarakat tersebut maka diperlukan upaya yang meliputi:

1. Meningkatkan kompetensi SDM dan berintegritas;
2. Meningkatkan tertib administrasi dan asset; dan
3. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Lampiran 2 Bukti Dukung Capaian Kinerja Tahun 2025

Lampiran 3 Sertifikasi Tahun 2025

Lampiran 4 Berita Acara Kesepakatan Capaian Kinerja Tahun 2025

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Tahun 2025





SERTIFIKAT AKREDITASI

Ditetapkan tanggal : 03 Februari 2025

LP-1369-IDN

Berlaku hingga : 02 Februari 2030

Diberikan kepada

Balai Hidrolika dan Geoteknik Keairan

di

Jl. Ir. H. Juanda Nomor 193 Bandung, Jawa Barat

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai

LABORATORIUM PENGUJIAN

dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc.

KETUA



Dokumen ini telah diintegrasikan secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang memiliki QR Code

Sertifikat ini diberikan kepada LPK untuk menggunakan simbol akreditasi pada sertifikat/laporan yang diterbitkan, brosur, iklan, dan tujuan promosi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Sertifikat ini tidak boleh direproduksi sebagian, secara keseluruhan, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional. Ruang lingkup akreditasi dinyatakan pada Lampiran Sertifikat Akreditasi, yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Sertifikat Akreditasi.

LAMPIRAN SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM NO. LP-1369-IDN - SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Bidang pengujian	Bahan atau produk yang diuji	Jenis pengujian atau sifat-sifat yang diukur	Metode pengujian, teknik yang digunakan	Keterangan
Hidrolika	Model Pias 2D Bangunan Air Umana (Pelimpah Bendungan, Pelimpah Bendung, dan Penedam Energi)	Pengujian Kapasitas Merata: Pengukuran Tertinggi Sungai Pengukuran Tinggi Muka Air	Pd T-10-2004-A (pengukuran langsung) SNI 3411-2008	
		Pengujian Profil Aliran dan Kecepatan: Pengukuran Pola Aliran Pengukuran Kecepatan Aliran	SNI 3410-2008 SNI 3408-2015	
		Pengujian Pola Gerusan	IK-07/BIH/IKH.04 Rev.02 (pengukuran langsung)	
	Model Pias 3D Bangunan Air Umana (Bendungan, Bendung, Bangunan Penangkap Sedimen, Bangunan Pengambil, Penedam Energi dan Bangunan Pelengkap Lainnya)	Pengujian Kapasitas Merata: Pengukuran Tertinggi Sungai Pengukuran Tinggi Muka Air Pengukuran Pola Aliran Pengukuran Kecepatan Aliran	Pd T-10-2004-A (pengukuran langsung) SNI 3411-2008 SNI 3410-2008 SNI 3408-2015	
		Pengujian Profil Aliran: Pengukuran Tertinggi Sungai Pengukuran Pola Aliran Pengukuran Kecepatan Aliran	Pd T-10-2004-A (pengukuran langsung) SNI 3410-2008 SNI 3408-2015	
		Pengujian Arah Aliran dan Kecepatan: Pengukuran Pola Aliran Pengukuran Kecepatan Aliran	SNI 3410-2008 SNI 3408-2015	
		Pengujian Pola Gerusan	IK-07/BIH/IKH.04 Rev.02 (pengukuran langsung)	





CERTIFICATE

No. 021/MHI-SMAP

Diberikan kepada/Awarded to

BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN

Alamat/Address

Jl. Ir. Juanda No. 193, Kelurahan Dago,
Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
yang telah menerapkan/has implemented

Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti Bribery Management System

sesuai standar/which comply with

SNI ISO 37001:2016

Lingkup Sertifikasi/Scope of Certification

Pengembangan, Perekayasaan, dan Penerapan Teknologi, Pelaksanaan Bimbingan Teknis dan Pelaksanaan Pelayanan Teknis di Bidang Hidrolika dan Geoteknik Keairan/Development, Engineering, and Application of Technology; Implementation of Technical Guidance and Implementation of Technical Service in the Fields of Hydraulic and Water Geotechnics

Tanggal pengesahan/Approval date : 17 Desember 2025

Berlaku sampai dengan/Valid until : 16 Desember 2028



611200005 00MHI0005

A. Irwan Aten
President Director

PT Mutu Hijau Indonesia

Mangala Wanabakti Building, Blok IV, 9th Floor, Room 931 C

Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan, Jakarta – 10270

Phone: +62 (21) 57853708-07, Fax: + (21) 57853708

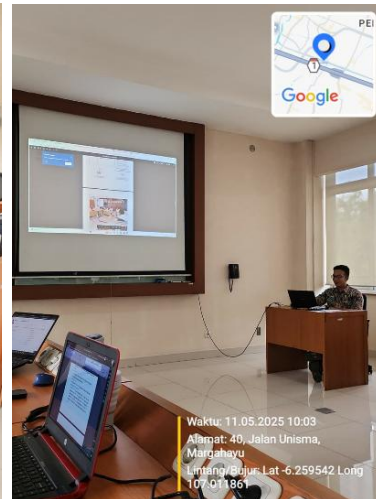
Website: www.mutihijau.com

FT-SMAP 08.03
Ed.0/Rev.2



LAMPIRAN 5A

DOKUMENTASI KEGIATAN KEPATUHAN INTERNAL DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR (7689)



Manajemen Risiko 11 Mei 2025



**Pelatihan Awareness Tim FAP dan Audit Internal ISO 37001:2025
Diselenggarakan oleh Direktorat Kepatuhan Intern 30 Juli - 01 Agustus 2025**



Rapat Penyusunan Dokumen SMAP



Penandatanganan Pakta Integritas Pegawai BHGK, 29 Agustus 2025



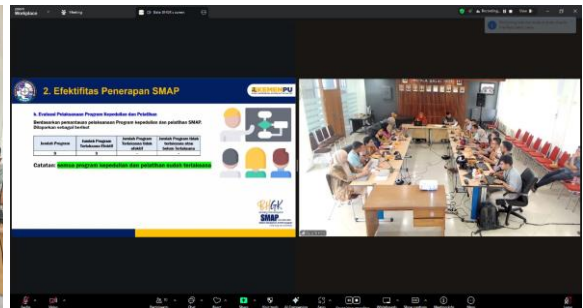
Pelatihan Awareness ISO 37001:2025 Internal BHGK, 30 September 2025



Audit Internal, 01 Oktober 2025



Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan Zona Integritas (ZI) Semester I Tahun



Tinjauan Tim FAP dan Manajemen Puncak, 17 Oktober 2025



Tinjauan Dewan Pengarah, 28 Oktober 2025

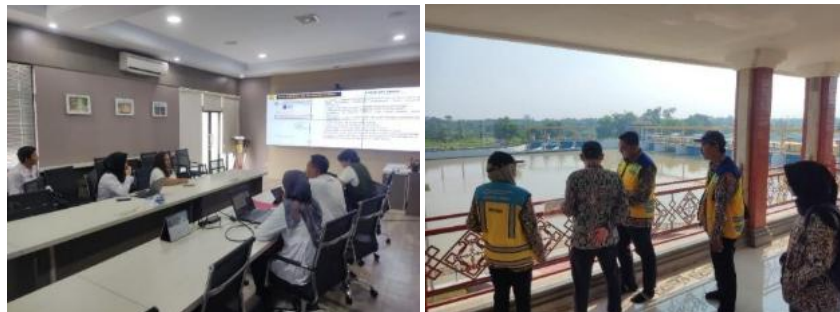
LAMPIRAN 5B

DOKUMENTASI KEGIATAN LAYANAN TEKNIS SDA (7690)

1. Layanan Advis Teknis, Laboratorium dan Pendampingan Bencana Bidang Hidrolika



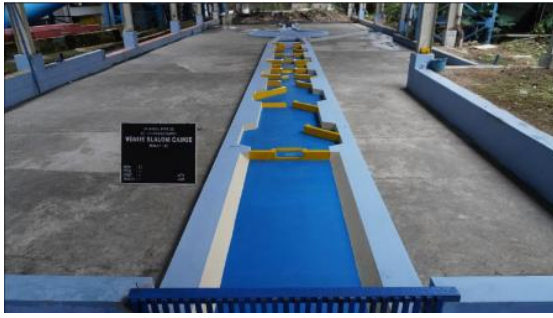
Diskusi Teknis Rencana Pengelakan Sungai Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji di Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan



Diskusi Teknis dan Peninjauan Lapangan Intake dan Saluran Suplesi DI Kamun di BBWS Cimanuk Cisanggarung



Diskusi Tinjauan Lapangan dalam rangka Penanggulangan Banjir di Kota Semarang



Situasi Model Dilihat dari Arah Udik



Situasi Model Dilihat dari Arah Hilir

**Uji Model Hidraulik Fisik 3D Bangunan Pelengkap D. I. Rentang untuk Venue Slalom Canoe,
Kabupaten Majelengka, Jawa Barat**



Situasi model dilihat dari arah hilir



Intake dilihat dari Hilir



Ambang Pelimpah



Saluran Akhir dan Kolam Gerusan

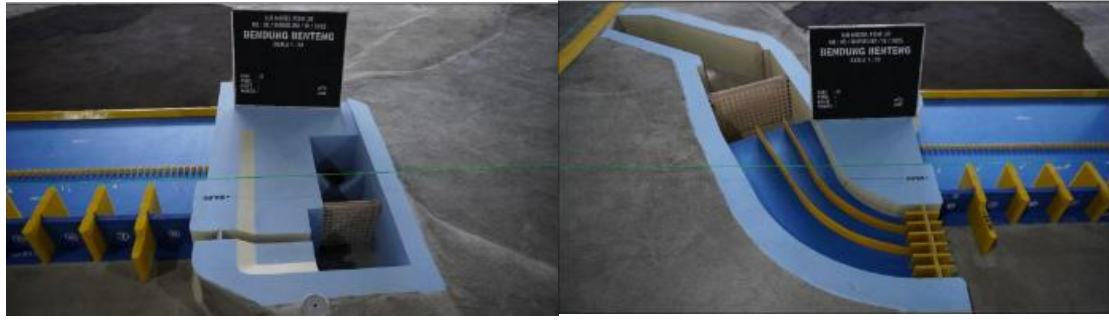
**Uji Model Hidraulik Fisik 3D Bangunan Pelimpah (Spillway) Bendungan Cibeet Kabupaten Bogor,
Jawa Barat**



Bendung Dilihat dari Hilir



Bendung Dilihat dari Kiri



Intake Kanan Dilihat dari Hulu

Intake Kiri Dilihat dari Hulu

Uji Model Hidraulik Fisik 3D Bendung Benteng Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan

2. Layanan Advis Teknis, Laboratorium dan Pendampingan Bencana Bidang Geoteknik



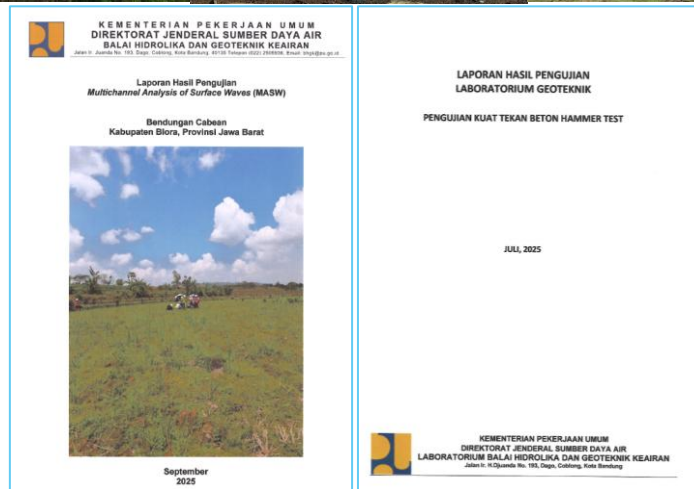
Pengujian MASW di Quarry Selabung pada Pekerjaan Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Kab. OKU Selatan



Pemantauan kondisi lubang inclinometer dengan menggunakan kamera downhole pada Bendungan Ameroro



Tinjauan Investigasi Lapangan Kondisi Bendung PLTMH Patamuhan



Dokumen Output Advis Teknis, Laboratorium dan Pendampingan Bencana Bidang Geoteknik

3. Penyelenggaraan Laboratorium Balai HGK



Kaji Ulang Dokumen ISO 17025



Uji Banding



Audit Internal



Kaji Ulang Manajemen



Inventarisasi Peralatan



Pemeliharaan Peralatan



Kalibrasi Peralatan



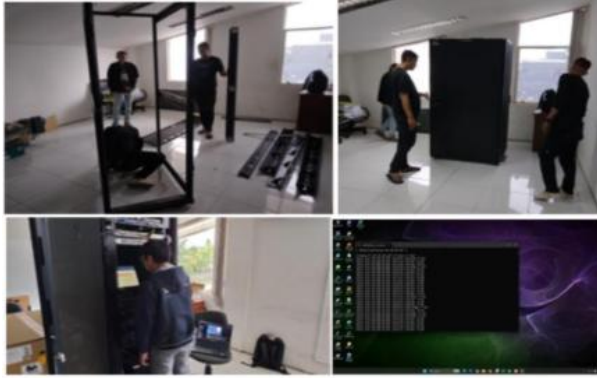
Pengadaan Jasa Konsultansi Grand Design Laboratorium BHGK

4. Pengembangan dan Perekayasa Bidang Hidrolika dan Geoteknik

A. Pengembangan Perangkat Infrastruktur Digital



Penerimaan Barang dan BAST Paket Pengadaan Perangkat dan Infrastruktur Ruang Server



Instalasi Perangkat dan Infrastruktur Ruang Server



Pelatihan Penggunaan & Pengelolaan Layanan Server BHGK tanggal 26 Agustus 2025.



Diskusi Awal Pengembangan Dashboard BHGK Advis pada tanggal 4 Maret 2025.



Diskusi Penajaman Lingkup Pengembangan Dashboard BHGK Advis tanggal 15 April 2025



Uji Coba Dashboard BHGK Smartlab dan Sosialisasi Keamanan Cybe tanggal 9 Desember 2025.



Diskusi Pembahasan Pembuatan Dashboard BHGK Collaboration pada tanggal 5 Agustus 2025.

B. Pengelolaan dan Integrasi Data Hidrolika dan Geoteknik



Koordinasi dengan unit Pembina yaitu Sub Direktorat Sistem Informasi SDA (SISDA) pada tanggal 18 Maret 2025.



Koordinasi dengan Balai Teknik Bendungan terkait pengelolaan database bendungan pada tanggal 19 Maret 2025

C. Monev Penerapan Hasil Advis Teknis Bidang Hidrolika dan Geoteknik Keairan



**Monitoring terhadap Hasil Layanan Advis Teknis
BHKG kepada BBWS Serayu Opak terkait Longsor pada Embung Tambakboyo, 11 - 12 November 2025**



**Monitoring terhadap Hasil Layanan Advis Teknis
BHKG kepada BBWS Citanduy terkait Pengendalian Banjir di Kec. Wanareja 18 - 19 November 2025.**



**Monitoring terhadap Hasil Layanan Advis Teknis BHKG Kepada BBWS Pemali Juana
pada Tanggal 25 - 26 November 2025**

D. Penyusunan NSPK (RSNI)



Koordinasi Roadmap Program Nasional Pengembangan Standar (PNPS) 2025-2027 pada tanggal 13 Januari 2025.



Rapat Konsensus Revisi SNI2: Metode Uji Pengukuran Konduktivitas Hidraulik Tanah Berbutir Kasar (ASTM D2434-22, IDT) 26 September 2025

5. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)



Pengembangan Kompetensi SDM



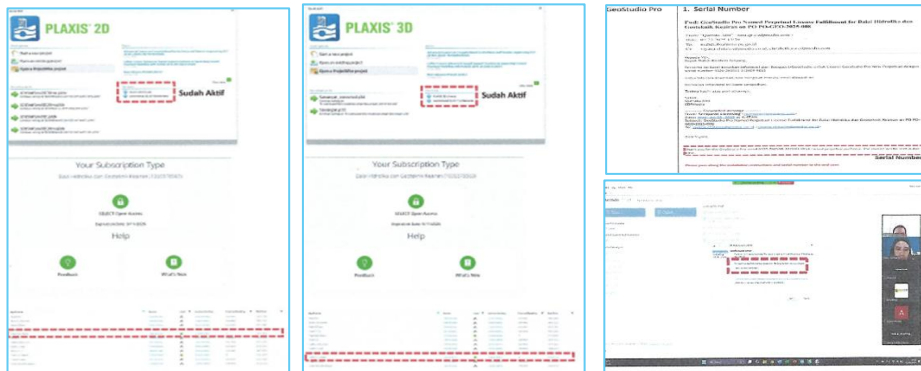
Indeks Kepuasan Masyarakat



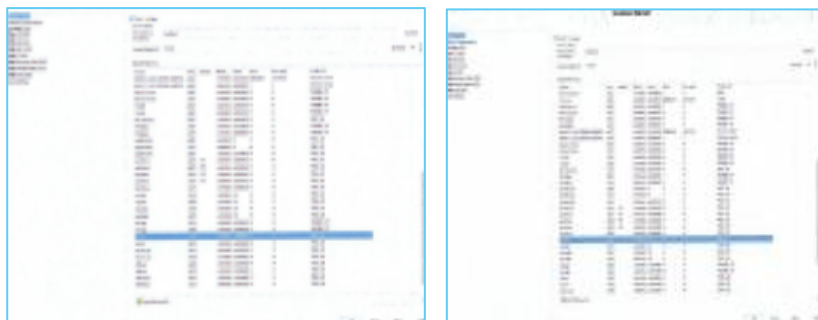


Kegiatan Forum Konsultasi Publik

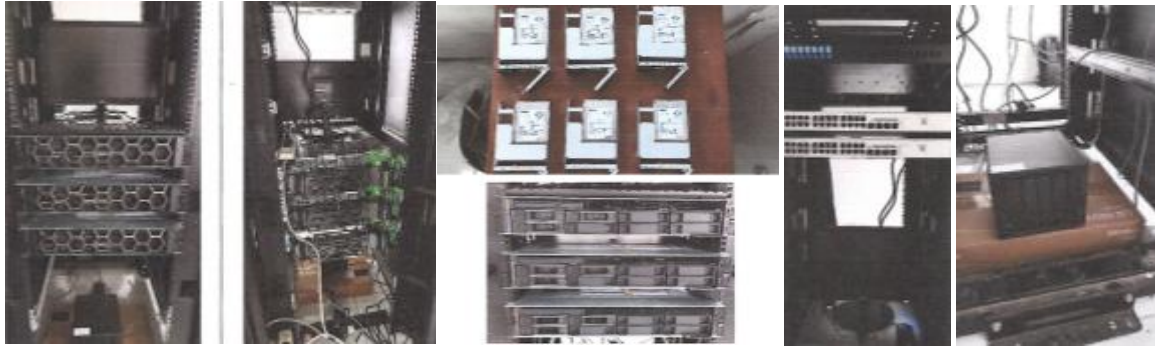
6. Pengadaan Peralatan Penunjang Layanan Teknis dan Pengujian Laboratorium



Pemeliharaan Plaxis 2D Ultimate, Plaxis 3D Ultimate, dan Geostudio)



Pengadaan Software Mike 21



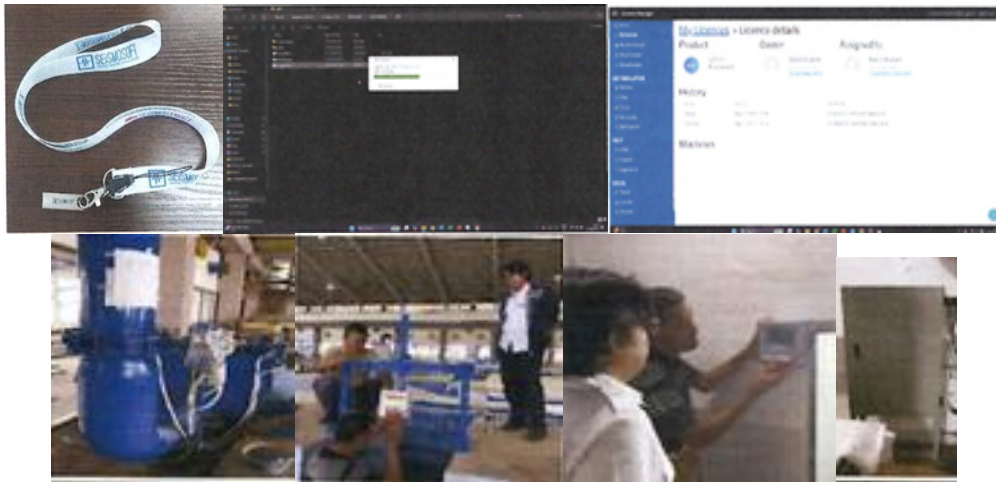
Pengadaan Perangkat dan Infrastruktur Ruang Server BHGK



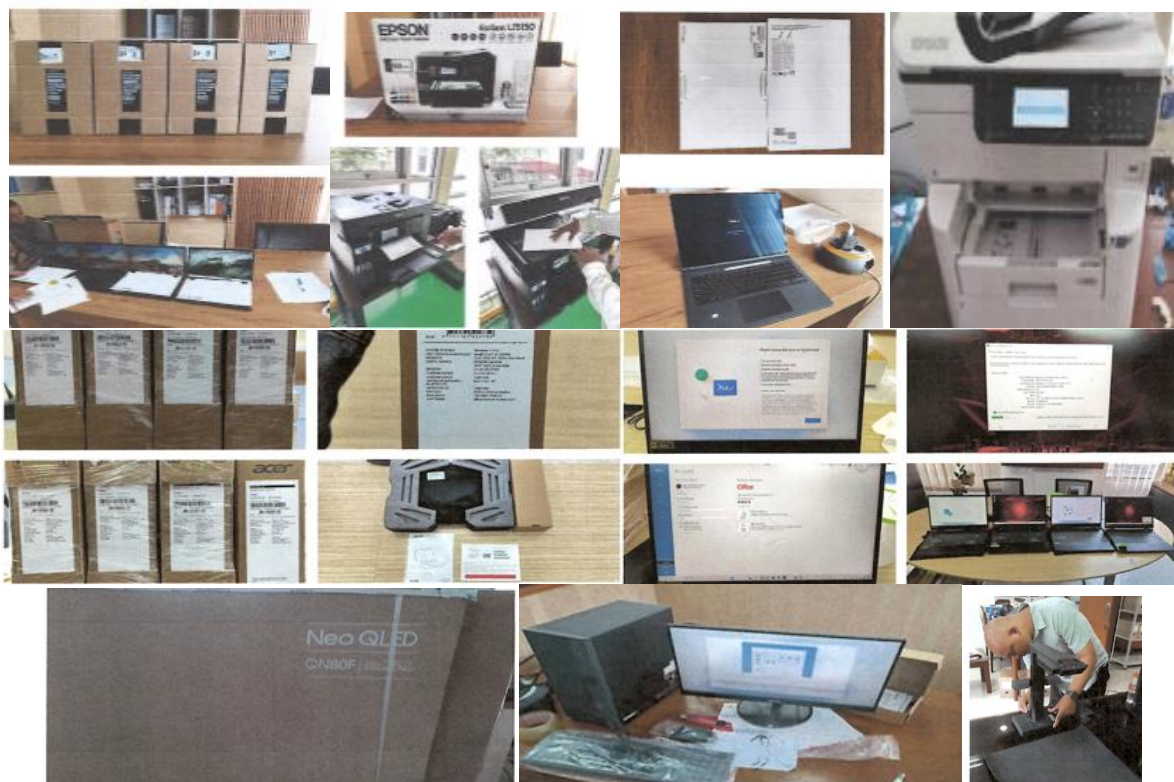
Pengadaan Peralatan Penunjang Layanan Teknis dan Pengujian Laboratorium (Sparepart Georadar, Printer 3D)



Pengadaan Penunjang Pengujian Laboratorium



Pengadaan Infrastruktur Pendukung Control Room



Pengadaan Peralatan Pengolah data dan Pencetakan



Pengadaan Peralatan Penunjang Lainnya

7. Pengadaan Sarana dan Aksesibilitas Laboratorium Hidrolika



Proses Penggalian



Persiapan besi strauss pile dan Cakar Ayam



Pemasangan WireMesh pada Lantai Pit



Kedatangan Truk ReadyMix



Pemasangan Scaffolding dan Konstruksi Baja Lt 1



Pengencangan Baut Penyambung Besi Konstruksi dengan Kunci Torsi



Instalasi Kabel



Pasang sensor Seismic, Pasang Sensor Over Load, Full Load, Light Load



Test Beban 20%,80%,100%,120%



Finising Pengecatan Ulang CWT pakai Warna Kuning



Finising Pengkletan Scotlait



Finising/Cleaning



Pengadaan Sarana Meubelair

LAMPIRAN 5C
DOKUMENTASI DUKUNGAN MANAJEMEN DITJEN SUMBER DAYA AIR (7755)



Pengadaan Keperluan Kantor



Fumigasi

Pemeliharaan dan Pengisian Apart



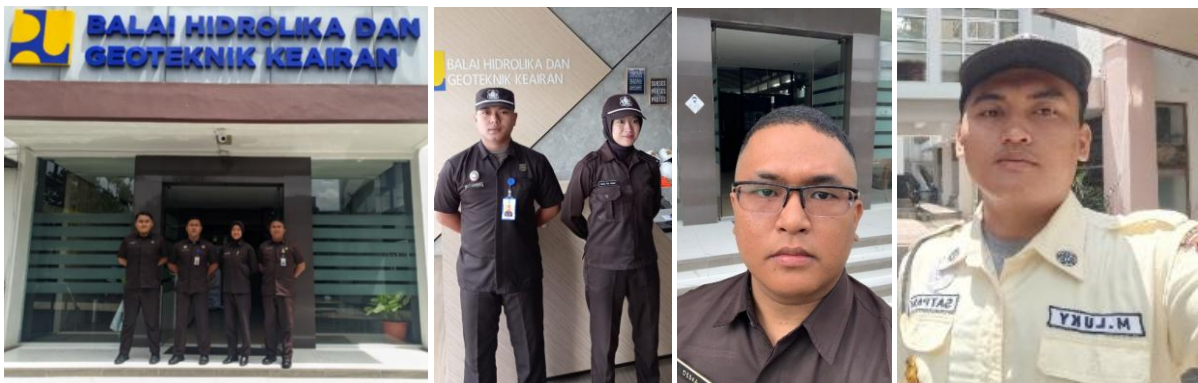
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan



Pemeliharaan Halaman dan Taman



Perbaikan Peralatan Kantor



Pengadaan Jasa Keamanan (Outsourcing)



Pengadaan Jasa Kebersihan (Outsourcing)



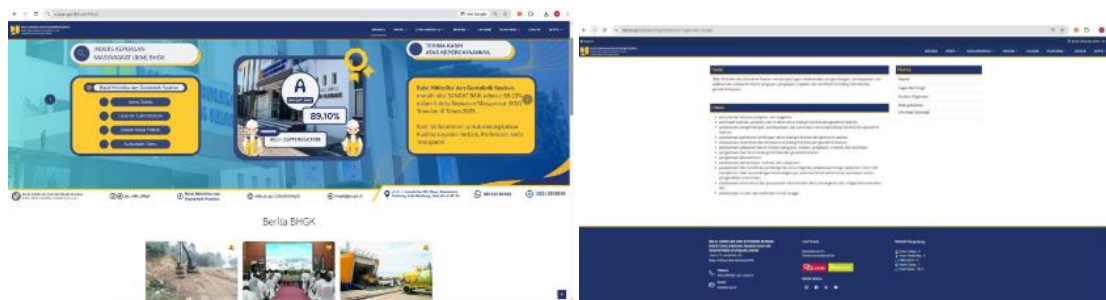
Perawatan Sarana Kantor



Pemeliharaan Kendaraan Dinas



Pengadaan Pengemudi (Outsourcing)



Publikasi Konten Digital melalui Website BHKG



Publikasi Konten Digital melalui Instagram Balai HGK



Layanan Kunjungan Universitas Parahyangan Ke laboratorium BHGK



Kunjungan Universitas Krida ke Laboratorium BHGK



Dokumentasi Layanan Kunjungan Peserta Semlnar Nasional ke Laboratorium BHGK

Bulan	%	Nila	Bulan	%	Nila
Januari	0	0	Agustus	100	277.000.000
Februari	0	0	September	0	0
Maret	0	0	Oktober	0	0
April	100	133.750.000	November	0	0
Mai	100	86.750.000	Desember	0	0
Juni	100	203.750.000			

No	Uraian	Saldo	Status
1	Saldo Awal	0	Saldo Awal
2	Saldo Akhir	0	Saldo Akhir
3	Saldo Awal	0	Saldo Awal
4	Saldo Akhir	0	Saldo Akhir

Penyusunan Kegiatan dan Revisi Anggaran



Proses Penghapusan Kendaraan Dinas



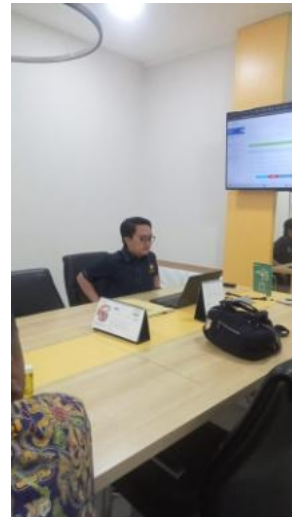
Inventarisasi persiapan Penghapusan BMN



Pemeriksaan kondisi mobil yang di lelang oleh peserta lelang

Peserta Lelang	No	Nama Peserta	Nilai Penawaran
Antrun Verifikasi	1	M*****	Rp. 44.887.500
Ritway Peserta Lelang	2	E*****	Rp. 44.887.500
	3	D*****	Rp. 44.887.500
	4	S*****	Rp. 44.887.500
Pelak	5	F*****	Rp. 44.287.500
Sasi Tayan Manu	6	T*****	Rp. 43.987.500
	7	A*****	Rp. 37.987.500
	8	A*****	Rp. 37.687.500
	9	T*****	Rp. 37.387.500
	10	T*****	Rp. 36.187.500

Penutupan Lelang



Penutupan Lelang oleh KPKNL disaksikan Petugas BMN Balai HGK



Konsultasi ke KPPN





KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
BALAI HIDROLIKA DAN GEOTEKNIK KEAIRAN